



DataGO SATU
DATA
Portal Data Terbuka Kota Magelang
KOTA MAGELANG

METADATA VARIABEL & INDIKATOR

PADA PUBLIKASI DATA STRATEGIS KOTA MAGELANG
DAN PORTAL SATU DATA KOTA MAGELANG

WALI DATA KOTA MAGELANG
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK
Jl. Jend. Sarwo Edhie Wibowo No. 2 Kota Magelang



DATA CERDAS PEMBANGUNAN BERKUALITAS



BUKU METADATA VARIABEL DAN METADATA INDIKATOR PADA PUBLIKASI DATA STRATEGIS KOTA MAGELANG DAN PORTAL SATU DATA KOTA MAGELANG

UkuranBuku : ½ folio 2 muka

Naskah : Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Magelang

Tim Redaksi : Koordinator
Kepala Dinas Komunikasi, Informatika & Statistik

Ketua
Kepala Bidang Statistik dan Persandian

Wakil Ketua
Statistisi Ahli Muda pada Dinas Komunikasi, Informatika & Statistik

Verifikator
Statistisi Ahli Muda pada BPS Kota Magelang)

Pengumpul Data dan Pengolah Data
Seksi Statistik pada Dinas Komunikasi, Informatika & Statistik

Kontributor Metadata
60 Produsen Data Kota Magelang dari Perangkat Daerah, Instansi Vertikal,
Lembaga Pendidikan dan institusi swasta di Wilayah Kota Magelang

Gambar Kulit : Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Magelang

Diterbitkan oleh : Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Magelang

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

**SATU
DATA**

KOTA MAGELANG



KATA PENGANTAR
KEPALA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK
KOTA MAGELANG

Assalamualaikum.Wr. Wb.

Puji Syukur atas izin Allah SWT sehingga Buku Metadata Variabel dan Metadata Indikator pada Publikasi Data Strategis Kota Magelang dan Portal Satu Data Kota Magelang dapat diterbitkan tepat waktu. Hadirnya daftar metadata ini merupakan indikasi bahwa penerapan prinsip satu data di Kota Magelang telah dilaksanakan dengan optimal.

Kami berharap metadata yang tersaji dapat menjadi tambahan informasi untuk meminimalisir misinterpretasi data dan meningkatkan pemahaman data di seluruh kalangan pengguna data. Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini, semoga kerjasama dan partisipasi yang sudah terjalin senantiasa berjalan dengan baik dan dapat ditingkatkan.

Wassalamualaikum.Wr.Wb

Pit. KEPALA DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA
DAN STATISTIK
KOTA MAGELANG

Staf Ahli Bidang Pembangunan, Ekonomi dan
Keuangan


Hamzah Kholifi, S.Sos., M.Si.

DAFTAR ISI

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SD	6
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI)	7
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMP dan Madrasah Tsanawiyah (MTs)	8
Jumlah Lulusan Peserta Didik	10
Jumlah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat	11
Jumlah Siswa dan Guru Kelompok Bermain (KB)	12
Jumlah Siswa dan Guru Tempat Pengasuhan Anak (TPA)	13
Jumlah Siswa dan Guru Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	14
Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudatul Athfal (RA)	15
Jumlah Kelompok Seni	16
Jumlah Paduan Suara dan Penyanyi	17
Jumlah Siswa Putus Sekolah	18
Jumlah Guru Dengan Kualifikasi S1	19
Jumlah Siswa Usia 7-15 Tahun	20
Jumlah Anak Putus Sekolah pada Tingkat dan Jenjang SD/MI	21
Jumlah Anak Putus Sekolah pada Tingkat dan Jenjang SMP/MTs	22
Jumlah Lulusan pada Jenjang SD/MI	23
Jumlah Siswa Tingkat Tertinggi pada Jenjang SD/MI	24
Jumlah Lulusan pada Jenjang SMP/MTs	25
Jumlah Siswa Tingkat Tertinggi pada Jenjang SMP/MTs	26
Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya	27
Jumlah Sarana Penyelenggaraan Seni dan Budaya	28
Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	29
Jumlah Anak Usia Sekolah Berkebutuhan Khusus	30
Jumlah Lembaga Kesenian	31
Jumlah MI Terakreditasi	32

Jumlah MTs Terakreditasi	33
Jumlah Lulusan SD dan MI yang Melanjutkan	34
Jumlah Lulusan SMP dan MTs yang Melanjutkan	35
Jumlah Organisasi Kepramukaan	36
Jumlah Sekolah Kondisi Bangunan Baik	37
Jumlah KK dan Rata-Rata Anggota KK	38
Jumlah Anak.....	39
Angka Kelahiran Kasar	40
Angka Kematian Kasar	41
Angka Migrasi Keluar.....	42
Angka Migrasi Masuk.....	43
Jumlah Akta Perkawinan dan Akta Kelahiran.....	44
Jumlah Bayi ber Akte Kelahiran	45
Persentase Anak yang Memiliki Akta Kelahiran	46
Kelahiran, Kematian, Perkawinan, Perceraian, Pengakuan dan Pengesahan Anak	47
Jumlah Pemuda	48
Jumlah Pemeluk Agama.....	49
Jumlah Penduduk Berstatus Kawin yang Berakta Nikah	50
Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas yang Melek Huruf.....	51
Jumlah Penduduk Usia 0 - 17 Tahun yang Memiliki KIA	52
Jumlah Penduduk yang Berstatus Kawin	53
Jumlah Penduduk yang Nikah Dini	54
Jumlah Penduduk yang Sudah Terekam Dalam e-KTP	55
Jumlah Penduduk yang Wajib e-KTP	56
Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	57
Penduduk Usia Produktif	58
Jumlah Akte Kematian dan Surat Kenal Lahir.....	59
Jumlah Kejadian Luar Biasa yang Ditangani	60

Jumlah Kejadian Luar Biasa yang Terjadi	61
Jumlah Kematian Bayi	62
Balita Status Gizi Lebih	63
Balita Status Gizi Buruk	64
Balita Status Gizi Kurang	65
Jumlah Anak Balita yang Memperoleh Pelayanan Pemantauan Minimal 8 Kali	66
Jumlah Anak Usia 1 Tahun yang Mendapat Imunisasi Campak	67
Jumlah Anak yang Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	68
Jumlah Apoteker	69
Jumlah Balita	70
Jumlah Balita Kurang Gizi dan Gizi Buruk	71
Jumlah Balita Penderita Pneumonia	72
Jumlah Balita Stunting	73
Jumlah Balita yang Ditimbang Dan Status Gizi Anak Balita	74
Jumlah Bayi kurang dari 6 bulan yang Mendapatkan ASI Eksklusif	75
Jumlah Bidan	77
Jumlah Dokter	78
Jumlah Ibu Bersalin yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan	79
Jumlah Ibu hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK) yang Mendapat Tambahan Asupan Gizi	80
Jumlah Ibu Hamil Mendapat Tablet Penambah Darah Minimal 90 Tablet Selama Kehamilan	81
Jumlah Ibu Hamil yang Memperoleh Pelayanan Antenatal K4	82
Jumlah Kasus Alpha Fetoprotein (AFP) non Polio	83
Jumlah Kasus Diare	84
Jumlah Kematian Anak Balita	85
Jumlah Kematian Balita	86
Jumlah Kematian Ibu	87
Jumlah Kematian Tersangka Malaria	88
Jumlah Kunjungan Bayi Memperoleh Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	89

Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4	90
Jumlah Ibu dengan Komplikasi Kebidanan.....	91
Jumlah Neonatus Dengan Komplikasi	92
Jumlah Pasien Tuberkulosis Bakteri Tahan Asma yang Mendapatkan Pengobatan Melalui <i>Directly Observed Treatment Shortcourse</i> (DOTS)	93
Jumlah Pasien Tuberkulosis Bakteri Tahan Asma yang Sembuh	94
Jumlah Pasien Tuberkulosis yang Meninggal	95
Jumlah Pelayanan Anak Balita.....	96
Jumlah Pelayanan Ibu Nifas.....	97
Jumlah Penderita Baru TBC BTA (+) yang Ditemukan dan Diobati	98
Jumlah Penderita DBD yang Ditangani	99
Jumlah Penderita DBD yang Ditemukan	100
Jumlah Penderita HIV AIDS	101
Jumlah Penderita Malaria	102
Jumlah Penderita Pnemonia Balita yang Ditangani	103
Jumlah Penderita TB Paru	104
Jumlah Posyandu Aktif	105
Jumlah Puskesmas Terakreditasi Nasional.....	106
Jumlah Sasaran Ibu Bersalin.....	107
Jumlah Sasaran Ibu Hamil	108
Jumlah Tenaga dan Sarana Kesehatan	109
Jumlah Tenaga Dokter Spesialis.....	110
Jumlah Tenaga Farmasi dan Ahli Gizi	111
Pelayanan Gawat Darurat Level 1	112
UHC (<i>Universal Health Coverage</i>)	113
Jumlah Peraturan Daerah.....	114
Jumlah Keputusan Walikota	115
Jumlah Kantor Kelurahan dalam Kondisi Baik	116

Luas Wilayah.....	117
Jumlah Surat Keputusan Perubahan Penggunaan Tanah	118
Jumlah Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan	119
Jumlah Penerbitan Izin Tenaga Kesehatan	120
Jumlah Penerbitan Izin Trayek	121
Jumlah Penerbitan Izin Penyelenggaraan Reklame	122
Jumlah Izin Berusaha	123
Jumlah Nomor Induk Berusaha	124
Jumlah Penerbitan Izin Penempatan Pedagang Pasar Tradisional	125
Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Nilai Investasi	126
Jumlah Investor Berskala Nasional.....	127
Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional	128
Lama Proses Perizinan.....	129
Persetujuan Izin Investasi.....	130
Realisasi Penanaman Modal Dalam Negri	131
Realisasi Penanaman Modal Asing	132
Jumlah Izin Usaha Mikro Kecil	133
Jumlah Izin Usaha Pertanian.....	134
Jumlah Penyedia Barang Jasa yang Mempunyai Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi	135
Jumlah Tanda Daftar Gudang	136
Jumlah Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian	137
Perusahaan yang Telah Terdaftar	138
Jumlah Anggaran Pendapatan Asli Daerah.....	139
Proporsi Anggaran Domestik yang Didanai oleh Pajak Domestik.....	140
Realisasi Belanja APBD	141
Jumlah Restoran	142
Potensi Pendapatan Asli Daerah	143
Realisasi SILPA	144

Realisasi Belanja Pemerintah Daerah	145
Realisasi Pembiayaan Pemerintah Daerah	146
Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah.....	147
Realisasi Penerimaan Pajak.....	148
Anggaran APBD.....	149
Jumlah Narapidana per Jenis Kejahatan	150
Jumlah Perkara Perdata Permohonan & Gugatan.....	151
Jumlah Perkara Pidana Biasa	152
Jumlah Perkara Pidana Pelanggaran Lalu lintas dan Tipiring	153
Jumlah Terdakwa.....	154
Jumlah Tindak Pidana	155
Jumlah Organisasi Olah Raga	156
Jumlah Sarana Prasarana Olahraga Milik Pemerintah Kota	157
Jumlah Kejuaraan/Kompetisi Olah Raga Pelajar dan Olah Raga	158
Jumlah Hotel	159
Jumlah Wisatawan	160
Jumlah Perkumpulan Beladiri.....	161
Jumlah Pengunjung Hotel	162
Jumlah Obyek Wisata dan Bioskop	163
Jumlah Halte dan <i>Flashing Light</i>	164
Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji (KBWU)	165
Jumlah Penerbitan Surat Numpang Uji Kendaraan Bermotor Wajib Uji (KBWU) ke Luar Daerah	166
Jumlah Pelayanan Numpang Uji dari Luar Daerah	167
Jumlah Izin Trayek.....	168
Jumlah Uji KIR Angkutan Umum.....	169
Jumlah Terminal Kelas A.....	170
Jumlah Terminal Kelas B.....	171
Jumlah Terminal Kelas C.....	172

Jumlah Armada Taxi.....	173
Jumlah Angkutan Kota.....	174
Jumlah AKAP	175
Jumlah AKDP	176
Jumlah Angkutan Barang	177
Jumlah Bus Pariwisata	178
Jumlah Travel.....	179
Jumlah Angkutan Darat	180
Jumlah Penumpang Angkutan Darat.....	181
Jumlah Trayek pada Kawasan Perkotaan/Pedesaan yang Melampaui Batas Satu Kabupaten/Kota	182
Jumlah Rambu Jalan	183
Jumlah Kendaraan Bermotor yang Wajib Uji Berkala	184
Jumlah <i>Traffic Light</i> ATCS.....	185
Penyaluran Infaq BAZNAS	186
Penggunaan Hak Amil	187
Jumlah Pengajuan Permohonan Santunan Kematian	188
Jumlah Peserta FASI Tingkat Kota	189
Jumlah Peserta MTQ Tingkat Kota	190
Penyaluran Zakat BAZNAS	191
Pengumpulan Infaq BAZNAS	192
Pengumpulan Zakat BAZNAS	193
Nilai Hasil LKJIP.....	194
Jumlah Obrik	195
Jumlah APIP Bersertifikat Kompetensi	196
Jumlah APIP Bersertifikat Penunjang	197
Jumlah Judul Buku yang Tersedia di Perpustakaan Daerah.....	198
Jumlah Buku yang Tersedia di Perpustakaan Daerah.....	199
Jumlah Kunjungan ke Perpustakaan	200

Jumlah Perpustakaan	201
Jumlah OPD yang Telah Menerapkan Arsip Secara Baku Melalui Sistem	202
Jumlah Pojok Baca	203
Jumlah Pustakawan	204
Jumlah Rumah di Kota Magelang	205
Jumlah Rumah Layak Huni	206
Luas Kawasan Kumuh	207
Jumlah Rumah Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah	208
Jumlah Penyewa Rumah Susun dan Rumah Khusus	209
Persentase Rumah Tangga Kumuh Perkotaan	210
Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Hunian yang Layak dan Terjangkau	211
Jumlah Pekerja Perempuan di Pemerintah Daerah	212
Jumlah PNS dalam Jabatan Struktural	213
Jumlah UPT	214
Jumlah Tenaga Honorer	215
Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)	216
Jumlah Debitur dan Calon Debitur KUR	217
Jumlah debitur dan calon debitur KUR di Kota Magelang yang telah masuk dalam Sistem Informasi Kredit Program (SIKP)	217
Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)	218
Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) per sektor ekonomi	218
Jumlah Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan	219
Jumlah Pencari Kerja per Bulan yang Ditempatkan dan Dihapus	220
Jumlah Pencari Kerja yang Mendaftar	221
Pendaftar Pelatihan Berbasis Kewirausahaan	222
Pendaftar Pelatihan Berbasis Kompetensi	223
Tenaga Kerja yang Dilatih	224
Pendaftar Pelatihan Berbasis Masyarakat	225

Jumlah Kasus Sengketa Perusahaan	226
Jumlah Kasus Sengketa Perusahaan yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama	227
Jumlah Pekerja Migran Indonesia	228
Jumlah Peserta Pelatihan yang Memperoleh Sertifikasi BNSP	229
Jumlah Sengketa Pengusaha-Pekerja	230
Jumlah Pekerja/Buruh Peserta Program Jamsostek Aktif	231
Jumlah Transmigran	232
Jumlah Transmigran Swakarsa	233
Jumlah Anak Jalanan	234
Jumlah Fakir Miskin	235
Jumlah Lansia Terlantar	236
Jumlah Panti Asuhan, Panti Jompo, Panti Rehabilitasi, Rumah Singgah	237
Jumlah Penerima Manfaat Panti	238
Jumlah Penyandang Cacat Fisik dan Mental	239
Jumlah Penyandang Cacat Fisik dan Mental serta Lanjut Usia Tidak Potensial yang Seharusnya Menerima Jaminan Sosial	240
Jumlah Penyandang Cacat Fisik dan Mental serta Lanjut Usia Tidak Potensial yang Menerima Jaminan Sosial	241
Jumlah Penyandang Disabilitas	242
Jumlah Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	243
Jumlah PMKS	244
Jumlah Rapat Badan/Panitia DPRD	245
Jumlah Kegiatan Rapat Fraksi DPRD	246
Jumlah Kegiatan Rapat Paripurna DPRD	247
Jumlah Kegiatan Persidangan Komisi-Komisi/Gabungan Komisi DPRD	248
Jumlah Kegiatan Rapat Pimpinan DPRD	249
Jumlah Rapat Koordinasi/Rapat Kerja/Konsultasi DPRD	250
Jumlah Rapat Dengar Pendapat dan Dengar Pendapat Umum DPRD	251

Jumlah Keputusan DPRD	252
Jumlah Keputusan Pimpinan DPRD	253
Jumlah Rapat Dengar Pendapat dan Dengar Pendapat Umum DPRD n.....	254
Persentase keterwakilan Perempuan di DPRD.....	255
Jumlah Sertifikat Baru yang Dikeluarkan Kantor Pertanahan.....	256
Jumlah Pertimbangan Teknis Pertanahan.....	257
Luas Wilayah HGB.....	258
Luas Wilayah HP	259
Luas Wilayah HPL.....	260
Jumlah Penerimaan dan Pemakaian Darah	261
Jumlah Penggunaan Darah	262
Jumlah Narapidana dan Tahanan	263
Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Cabang Magelang.....	264
Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Melayani BPJS	265
Jumlah Kepesertaan JKN/KIS.....	266
Jumlah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	267
Realisasi Obyek Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).....	268
Realisasi Obyek Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	269
Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB).....	270
Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	271
Jumlah Penanganan Perkara Pidana Umum	272
Jumlah Pelayanan Tilang	273
Jumlah Penanganan Perkara Pidana Khusus.....	274
Jumlah Penanganan Perkara Perdata dan Tata Usaha Negara	275
Banyaknya Kegiatan Jaksa Masuk Sekolah.....	277
Jumlah Pelanggan Listrik Pasca Bayar	278
Jumlah Rumah Tangga yang Menggunakan listrik PLN.....	280
Daya Listrik Terpasang.....	281

Jumlah Kebutuhan Listrik	282
Jumlah Pelanggan Air Minum PDAM.....	283
Jumlah Pemakaian Air Minum PDAM	284
Jumlah Pelanggan Tangki Air PDAM.....	285
Jumlah Pelanggan Pasang Baru PDAM	286
Jumlah Penggantian Meter Air Pelanggan	287
Jumlah Pelanggan Telepon.....	288
Persentase Penggunaan <i>e-Procurement</i> Terhadap Belanja Pengadaan	289
Arus Lalu Lintas Paket Dalam Negeri	290
Arus Lalu Lintas Paket Luar Negeri	291
Arus Lalu Lintas Surat Dalam Negeri.....	292
Arus Lalu Lintas Surat Luar Negeri	293
Arus Lalu Lintas Wesel Dalam Negeri	294
Arus Lalu Lintas Wesel Luar Negeri.....	295
Jumlah Penerimaan dan Pembayaran Giro.....	296
Nilai Benda Pos dan Meterai	297
Jumlah Jemaah Haji	298
Jumlah Kegiatan Nikah.....	299
Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk.....	300
Jumlah Kegiatan Radiologi dan Pelayanan Khusus	301
Jumlah Kejadian Kasus Penyakit Menular	302
Jumlah Kejadian Kasus Penyakit Tidak Menular	303
Jumlah Pelayanan Rawat Darurat	304
Jumlah Kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan.....	305
Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap	306
Jumlah Pasien Non Psikiatri.....	308
Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat	309
Jumlah Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	310

<i>Unmet Need</i>	311
Jumlah PLKB/PKB	312
Jumlah Peserta KB Aktif Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera 1 (KS1)	313
Jumlah Petugas Pembantu Pembina KB Desa	314
Jumlah Peserta Program KB Baru	315
Jumlah PKK	316
Cakupan Peserta Program KB Aktif	317
Jumlah Organisasi Perempuan dan Anak	318
Jumlah Remaja yang terkena Infeksi Menular Seksual (IMS)	319
Jumlah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat	320
Jumlah PUS yang Ingin ber-KB Tetapi Tidak Terlayani	321
Jumlah Pasangan Usia Subur	322
Jumlah Swadaya Masyarakat Yang Mendukung Program Pemberdayaan Masyarakat	323
Jumlah Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa	324
Persentase Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan	325
Jumlah Anggota Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera yang ber-KB Mandiri	326
Jumlah Anggota Kelompok Bina Keluarga Balita	327
Jumlah Kebijakan yang Responsif Gender	328
Jumlah Korban Kekerasan Perempuan dan Anak Mendapat Layanan Bantuan Hukum	329
Jumlah Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Anak	330
Jumlah Perempuan dan Anak Korban Kekerasan yang Mendapatkan Pelayanan Pemulangan	331
Jumlah Perkara Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak yang Disidangkan	332
Jumlah Anggota Kelompok Bina Keluarga Lansia	333
Jumlah Anggota Kelompok Bina Keluarga Remaja	334
Jumlah Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)	335
Jumlah Akseptor Baru	336

Jumlah Akseptor KB yang Menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang	337
Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS).....	338
Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Berdasarkan Keinginan Mempunyai Anak	339
Jumlah Pasangan Usia Subur yang Tidak Lagi Menggunakan Kontrasepsi	340
Jumlah Pasangan Usia Subur dengan Istri Di Umur Kurang 20 Tahun	341
Jumlah Usulan Masyarakat yang diakomodir APBD	342
Indeks Daya Saing Daerah.....	343
Jumlah Guru dan Murid SMA di Kota Magelang	344
Jumlah Guru dan Murid SMK	345
Jumlah Perusahaan Wajib AMDAL yang Telah Diawasi	346
Volume Sampah Rata-Rata per Hari	347
Jumlah Bank Sampah.....	348
Jumlah Kampung Organik	349
Jumlah Kasus Lingkungan	350
Pengurangan Sampah dari Sumbernya.....	351
Jumlah Sekolah Adiwiyata.....	352
Jumlah Titik Lampu Penerangan Jalan Umum.....	353
Jumlah Jenis Alsintan	354
Jumlah Jenis Pupuk.....	355
Jumlah Konsumsi Protein Hewani	356
Jumlah Pemotongan Ternak	357
Jumlah Pohon Panen dan Produksi Buah-Buahan.....	358
Jumlah Produksi Daging.....	359
Jumlah Produksi Ikan.....	360
Jumlah Produksi Padi/Bahan Pangan Utama Lokal	361
Luas Lahan Budidaya Pertanian	362
Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Perairan Umum	363
Jumlah Pelanggaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja	364

Jumlah Kerugian Ekonomi Langsung Akibat Bencana	365
Jumlah Linmas	366
Pertumbuhan Ekspor Produk Non Migas	367
Rasio Elektrifikasi	368
Rasio Penggunaan Gas Rumah Tangga	369
Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur	370
Proporsi Penduduk yang Terlayani <i>Mobile Broadband</i>	372
Proporsi Individu yang Menggunakan Internet	373
Jumlah Kegiatan Pembinaan LSM dan Ormas	374
Jumlah Pos Siskamling	375
Jumlah Kriminalitas	376
Jumlah Pengurusan SIM A	377
Jumlah Pengurusan SIM B	378
Jumlah Penyalahgunaan Narkoba	380
Jumlah Bank Perkreditan Rakyat/Lembaga Keuangan Mikro	381
Jumlah Bank Syariah	382
Persentase Angka Melek Aksara Penduduk Umur ≥ 15 Tahun	383
Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki Fasilitas Cuci Tangan Dengan Sabun dan Air	385
PDRB Per Kapita	386
Indeks Gini	387
Indeks Pembangunan Manusia	389
Angka Harapan Hidup	391
Harapan Lama Sekolah	392
Rata-rata Lama Sekolah	393
Indeks Pembangunan Gender	396
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	397
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	398
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	399

Pengeluaran PMTB.....	400
Pertumbuhan PMTB	401
Pengeluaran Perubahan Inventori	402
Jumlah Penduduk Miskin.....	403
Laju Pertumbuhan Ekonomi	404
Tingkat Pengangguran Terbuka.....	405
Garis Kemiskinan	407
Indeks Kedalaman Kemiskinan	408
Indeks Keparahan Kemiskinan.....	409
Tingkat Kesempatan Kerja	411
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	412
Presentase Tenaga Kerja Formal	413
Presentase Tenaga Kerja Informal	414
Persentase Ruang Terbuka Hijau	415
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.....	416
Indeks Kualitas Air	417
Indeks Kualitas Udara.....	418
Indeks Kualitas Tutupan Lahan.....	419
Nilai SAKIP	420
Indeks Reformasi Birokrasi.....	421
Indeks Kepuasan Masyarakat.....	422
Kepadatan Penduduk	423
Sex Ratio	424
Angka Partisipasi Kasar (APK).....	425
Angka Partisipasi Murni (APM)	427
Proporsi Remaja dan Dewasa Dengan Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi	429
Proporsi Penduduk yang Hidup di Bawah 50 Persen Dari Median Pendapatan	430
Rata-Rata Jumlah Ketersediaan Pangan Utama	431

Target Produksi Ikan Daerah.....432

Angka Kematian Balita433

Angka Kematian Bayi.....434

Angka Kematian Ibu.....435

Angka Kematian Neonatal.....436

Angka Kematian Post Neonatal437

Prevalensi Obesitas pada Penduduk Umur 18 Tahun.....438



tanya
BANG DATA



0895376501000

**SATU
DATA**
KOTA MAGELANG

MENGENAL METADATA

Metadata adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data.

Metadata variabel adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyusunan suatu variabel, standar ukuran dan satuan yang digunakan, aturan pengisian, bentuk pertanyaan yang digunakan, dan informasi lain yang mendukung dasar pemilihan suatu variabel dalam kegiatan statistik.

Metadata indikator adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dasar terbentuknya suatu indikator dalam upaya memberikan pemahaman dan penggunaan secara tepat dari suatu indikator.

METADATA VARIABEL

Variabel didefinisikan sebagai konsep yang dapat diukur dan memiliki variasi hasil pengukuran. Variabel statistik merupakan variabel yang digunakan pada kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh instansi/lembaga. Setiap variabel memiliki konsep dan definisi yang perlu dipahami terlebih dahulu sebelum menggunakan variabel tersebut. Data yang dikumpulkan dari variabel-variabel kegiatan statistik akan menghasilkan angka-angka statistik maupun indikator.

STRUKTUR BAKU METADATA VARIABEL

1. Kode Kegiatan
2. Nama Variabel
3. Alias
4. Konsep
5. Definisi
6. Referensi Pemilihan
7. Referensi Waktu
8. Tipe Data
9. Domain Value
10. Kalimat Pertanyaan
11. Apakah Variabel dapat Diakses Umum

METADATA

INDIKATOR

Indikator variabel kendali yang dapat digunakan untuk mengukur perubahan pada sebuah kejadian atau kegiatan. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa indikator merupakan sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Indikator juga bisa diartikan sebagai setiap ciri, karakteristik, atau ukuran yang bisa menunjukkan perubahan yang terjadi pada sebuah bidang tertentu.

Metadata indikator adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dasar terbentuknya suatu indikator, interpretasi terhadap suatu indikator, variabel pembentuk indikator, rumus yang digunakan dalam metode penghitungan indikator, dan informasi lain yang perlu untuk diketahui dalam upaya memberikan pemahaman yang tepat dalam menggunakan nilai indikator yang dihasilkan.

STRUKTUR BAKU METADATA VARIABEL

1. Nama Indikator
2. Konsep
3. Definisi
4. Interpretasi
5. Metode/Rumus Penghitungan
6. Ukuran
7. Satuan
8. Klasifikasi
9. Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun
10. Nama Indikator Pembangun
11. Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun
12. Nama Variabel Pembangun
13. Level Estimasi
14. Apakah Indikator dapat Diakses Umum

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Taman Kanak-Kanak

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah sekolah, guru dan murid taman kanak-kanak yang terpisah berdasarkan jenis kelaminnya per kelurahan di Kota Magelang
4	Definisi	Taman Kanak-kanak adalah pendidikan usia dini yang bertujuan untuk membina tumbuh kembang anak usia lahir sampai enam tahun secara menyeluruh, yang mencakup aspek fisik dan nonfisik. Jumlah sekolah adalah jumlah satuan pendidikan yang sudah mempunyai nomor pokok sekolah nasional dan mempunyai gedung. Jumlah guru adalah jumlah pengajar yang terdaftar di dapodik. Peserta Didik adalah siswa yang terdaftar di sekolah dan mempunyai Nomor Induk Siswa Nasional
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ,Peraturan Daerah No 1 Tahun 2020
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah sekolah, guru dan murid taman kanak-kanak yang terpisah berdasarkan jenis kelaminnya per kelurahan di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SD

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah sekolah, guru dan murid SD per kelurahan di Kota Magelang
4	Definisi	Sekolah Dasar (SD) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Jumlah sekolah adalah jumlah satuan pendidikan yang sudah mempunyai nomor pokok sekolah nasional dan mempunyai gedung. Jumlah guru adalah jumlah pengajar yang terdaftar di dapodik. Peserta Didik adalah siswa yang terdaftar di sekolah dan mempunyai Nomor Induk Siswa Nasional
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ,Peraturan Daerah No 1 Tahun 2020
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah sekolah, guru dan murid SD per kelurahan di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah sekolah, guru dan murid madrasah ibtidaiyah yang terpisah berdasarkan jenis kelaminnya di Kota Magelang
4	Definisi	Madrasah Ibtidaiyah adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Jumlah sekolah adalah jumlah satuan pendidikan yang sudah mempunyai nomor pokok sekolah nasional dan mempunyai gedung. Jumlah guru adalah jumlah pengajar yang terdaftar di dapodik. Peserta didik adalah siswa yang terdaftar di sekolah dan mempunyai Nomor Induk Siswa Nasional
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ,Peraturan Daerah No 1 Tahun 2020
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah sekolah, guru dan murid madrasah ibtidaiyah di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid SMP dan Madrasah Tsanawiyah (MTs)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah sekolah, guru dan murid SMP dan Madrasah Tsanawiyah yang terpisah berdasarkan jenis kelaminnya di Kota Magelang
4	Definisi	Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang ditempuh setelah lulus sekolah dasar. Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Madrasah Tsanawiyah adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama, yang pengelolaannya dilakukan oleh Departemen Agama. Jumlah sekolah adalah satuan pendidikan yang sudah mempunyai nomor pokok sekolah nasional dan mempunyai gedung. Jumlah guru adalah jumlah pengajar yang terdaftar di dapodik dan emis. Peserta Didik adalah siswa yang terdaftar di sekolah dan mempunyai Nomor Induk Siswa Nasional
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ,Peraturan Daerah No 1 Tahun 2020
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah sekolah, guru dan murid SMP dan Madrasah Tsanawiyah yang terpisah berdasarkan jenis kelaminnya di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Guru dan Murid SLB

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah sekolah, guru dan murid sekolah luar biasa di Kota Magelang
4	Definisi	Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah sebuah lembaga pendidikan yang khusus diperuntukan bagi anak berkebutuhan khusus agar mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kekhususannya. Jumlah sekolah adalah jumlah satuan pendidikan yang sudah mempunyai nomor pokok sekolah nasional dan mempunyai gedung. Jumlah guru adalah jumlah pengajar yang terdaftar di dapodik. Peserta Didik adalah siswa yang terdaftar di sekolah dan mempunyai Nomor Induk Siswa Nasional
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ,Peraturan Daerah No 1 Tahun 2020
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah sekolah, guru dan murid SLB di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Lulusan Peserta Didik

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah murid yang menyelesaikan jenjang terakhir di setiap tingkatan pendidikan
4	Definisi	Peserta didik adalah siswa yang terdaftar di sekolah dan mempunyai Nomor Induk Siswa Nasional
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ,Peraturan Daerah No 1 Tahun 2020
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah murid yang menyelesaikan jenjang terakhir di setiap tingkatan pendidikan?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah PKBM di Kota Magelang
4	Definisi	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat untuk masyarakat yang bergerak dalam bidang pendidikan Non Formal
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah PKBM di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Siswa dan Guru Kelompok Bermain (KB)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah sekolah, guru dan murid kelompok bermain di per Kelurahan Kota Magelang
4	Definisi	Kelompok bermain merupakan satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia di bawah lima tahun. Peserta didik adalah siswa yang terdaftar di sekolah dan mempunyai Nomor Induk Siswa Nasional. Jumlah guru adalah jumlah pengajar yang terdaftar di dapodik.
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Kuantitatif
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah sekolah, guru dan murid kelompok bermain di per Kelurahan Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Siswa dan Guru Tempat Pengasuhan Anak (TPA)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah sekolah, guru dan murid TPA di per Kelurahan Kota Magelang
4	Definisi	Taman Pengasuhan Anak (TPA) merupakan salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan nonformal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus pengasuhan dan kesejahteraan sosial terhadap anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Peserta didik adalah siswa yang terdaftar di sekolah dan mempunyai Nomor Induk Siswa Nasional. Jumlah guru adalah jumlah pengajar yang terdaftar di dapodik.
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah sekolah, guru dan murid TPA di per Kelurahan Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Siswa dan Guru Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah sekolah, guru dan murid PAUD per Kelurahan di Kota Magelang
4	Definisi	Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Peserta didik adalah siswa yang terdaftar di sekolah dan mempunyai Nomor Induk Siswa Nasional. Jumlah guru adalah jumlah pengajar yang terdaftar di dapodik.
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
6	Referensi Waktu	Semester
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah sekolah, guru dan murid PAUD di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid Raudatul Athfal (RA)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah sekolah, guru dan murid RA per Kelurahan di Kota Magelang
4	Definisi	Raudhatul Athfal (disingkat RA) merupakan jenjang pendidikan anak usia dini (yakni usia 6 tahun atau di bawahnya) dalam bentuk pendidikan formal, di bawah pengelolaan Kementerian Agama. Jumlah sekolah adalah jumlah satuan pendidikan yang sudah mempunyai nomor pokok sekolah nasional dan mempunyai gedung. Jumlah guru adalah jumlah pengajar yang terdaftar di dapodik. Peserta didik adalah siswa yang terdaftar di sekolah dan mempunyai Nomor Induk Siswa Nasional
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah sekolah, guru dan murid RA per Kelurahan di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kelompok Seni

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah kelompok seni yang ada di Kota Magelang
4	Definisi	Kelompok seni adalah sekumpulan seniman yang mengekspresikan seni dalam berbagai wujud
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kelompok seni yang ada di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Paduan Suara dan Penyanyi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah paduan suara dan penyanyi di Kota Magelang
4	Definisi	Paduan suara adalah kumpulan beberapa penyanyi yang tergabung dan menyanyikan lagu dengan ketinggian suara yang berbeda
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah paduan suara dan penyanyi di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Siswa Putus Sekolah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah siswa putus sekolah di Kota Magelang yang terdaftar di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang
4	Definisi	Putus Sekolah merupakan predikat yang diberikan kepada mantan peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan suatu jenjang pendidikan, sehingga tidak dapat melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan berikutnya
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah siswa putus sekolah di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Guru Dengan Kualifikasi S1

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah guru yang berijazah S1 dan D IV
4	Definisi	Jumlah guru yang memiliki sebuah sertifikat atau dokumen yang diberikan oleh suatu instansi universitas sebagai dokumen resmi dan menunjukkan yang telah tamat belajar Pendidikan Guru Strata 1 atau D IV
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah guru yang berijazah S1?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Siswa Usia 7-15 Tahun

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah siswa usia 7-15 tahun
4	Definisi	Jumlah peserta didik pada usia Sekolah Dasar atau MI sederajat (7-12 Tahun) ditambahkan dengan jumlah peserta didik usia Sekolah Menengah Pertama atau MTs sederajat (13-15 Tahun)
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah siswa usia 7-5 tahun di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Anak Putus Sekolah pada Tingkat dan Jenjang SD/MI

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah anak putus sekolah jenjang SD/MI yang terdaftar di bawah naungan DISDIKBUD
4	Definisi	Putus sekolah merupakan predikat yang diberikan kepada mantan peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan suatu jenjang pendidikan, sehingga tidak dapat melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan berikutnya
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah anak putus sekolah jenjang SD/MI di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Anak Putus Sekolah pada Tingkat dan Jenjang SMP/MTs

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah anak putus sekolah jenjang SMP yang terdaftar di bawah naungan DISDIKBUD
4	Definisi	Putus sekolah merupakan predikat yang diberikan kepada mantan peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan suatu jenjang pendidikan, sehingga tidak dapat melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan berikutnya
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah anak putus sekolah jenjang SMP di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Lulusan pada Jenjang SD/MI

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah siswa tingkat terakhir (6) yang telah menyelesaikan proses belajarnya
4	Definisi	Jumlah lulusan adalah data yang menunjukkan jumlah tamatan sehingga menjadi alumnus/alumni sebuah Sekolah Dasar atau MI
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah siswa tingkat terakhir (6) yang telah menyelesaikan proses belajarnya?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Siswa Tingkat Tertinggi pada Jenjang SD/MI

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah siswa tingkat 6
4	Definisi	Jumlah siswa pada tingkat tertinggi di Sekolah Dasar yaitu pada kelas 6
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD/MI?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Lulusan pada Jenjang SMP/MTs

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah siswa tingkat terakhir (9) yang telah menyelesaikan proses belajarnya
4	Definisi	Jumlah lulusan adalah data yang menunjukkan jumlah tamatan sehingga menjadi alumnus/alumni sebuah Sekolah Menengah Pertama atau MTs
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah siswa tingkat terakhir (9) yang telah menyelesaikan proses belajarnya?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Siswa Tingkat Tertinggi pada Jenjang SMP/MTs

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah siswa kelas 9
4	Definisi	Jumlah siswa tingkat tertinggi adalah jumlah siswa di kelas paling atas di jenjang tersebut
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa umlah siswa kelas 9?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya dibawah naungan bidang kebudayaan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang
4	Definisi	Festival seni dan budaya adalah suatu penyelenggaraan perhelatan dari berbagai cabang seni dan budaya yang ada di masyarakat
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penyelenggaraan festival seni di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Sarana Penyelenggaraan Seni dan Budaya

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya yang terdaftar di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Magelang
4	Definisi	Sarana penyelenggaraan seni dan budaya adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan terwujudnya penyelenggaraan perhelatan dari berbagai cabang seni dan budaya
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah sarana penyelenggaraan seni dan budaya di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ada di Kota Magelang
4	Definisi	Situs dan Kawasan Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan baik di darat maupun di air Cagar budaya adalah sebuah benda fisik yang merupakan bagian dari warisan budaya suatu kelompok atau masyarakat
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ada di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Anak Usia Sekolah Berkebutuhan Khusus

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah anak usia sekolah yang berkebutuhan khusus yang terdaftar di Sekolah Luar Biasa Kota Magelang
4	Definisi	Anak sekolah berkebutuhan khusus adalah anak/peserta didik dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah anak usia sekolah yang berkebutuhan khusus yang terdaftar di Sekolah Luar Biasa di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Lembaga Kesenian

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah lembaga seni di Kota Magelang
4	Definisi	Lembaga kesenian merupakan wadah atau tempat para seniman-seniman berkumpul yang bertujuan untuk belajar dan menambah wawasan mereka akan kesenian
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah lembaga seni di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah MI Terakreditasi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah MI Terakreditasi A, B dan C di Kota Magelang
4	Definisi	Akreditasi sekolah adalah kegiatan penilaian (asesmen) sekolah secara sistematis dan komprehensif melalui kegiatan evaluasi internal dan evaluasi eksterna
5	Referensi Pemilihan	Permendikbud Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah MI Terakreditasi di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah MTs Terakreditasi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah MTs Terakreditasi A, B dan C di Kota Magelang
4	Definisi	Akreditasi sekolah adalah kegiatan penilaian (asesmen) sekolah secara sistematis dan komprehensif melalui kegiatan evaluasi internal dan evaluasi eksterna
5	Referensi Pemilihan	Permendikbud Nomor 59 Tahun 2012 tentang Badan Akreditasi Nasional
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah MTs terakreditasi A, B dan C di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Lulusan SD dan MI yang Melanjutkan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah siswa tingkat terakhir (6) yang melanjutkan ke jenjang di atasnya.
4	Definisi	Jumlah lulusan atau tamatan sehingga menjadi alumnus/alumni sebuah Sekolah Dasar atau MI dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMP/MTs sederajat
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah siswa tingkat terakhir (6) yang melanjutkan?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Lulusan SMP dan MTs yang Melanjutkan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah siswa tingkat terakhir (9) yang melanjutkan ke jenjang di atasnya.
4	Definisi	Jumlah lulusan atau tamatan sehingga menjadi alumnus/alumni sebuah Sekolah Menengah Pertama atau MTs dan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu SMA/SMK sederajat
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah siswa tingkat terakhir (9) yang melanjutkan?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Organisasi Kepramukaan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah organisasi Kepramukaan di Kota Magelang
4	Definisi	Organisasi Kepramukaan adalah organisasi pendidikan non-formal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan di Indonesia
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah organisasi kepramukaan di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Sekolah Kondisi Bangunan Baik

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah sekolah kondisi bangunan baik di Kota Magelang
4	Definisi	Sekolah yang kondisi bangunan baik sesuai standar sarpras
5	Referensi Pemilihan	PP Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah sekolah kondisi bangunan baik di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah KK dan Rata-Rata Anggota KK

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Kepala Keluarga (KK) adalah Status kepala keluarga dalam keluarga inti yang menganut sistem patrilineal dipegang oleh ayah, dan sebaliknya pada keluarga yang menganut sistem matrilineal status ini dipegang oleh ibu. Kepala keluarga juga digunakan sebagai satuan dalam sensus untuk penghitungan jumlah keluarga di daerah tertentu. Anggota Keluarga adalah Anggota keluarga yang disebut keluarga inti terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Namun, tidak sedikit pula ada anggota keluarga lainnya yang tinggal dalam satu rumah, seperti kakek, nenek, paman, tante, dan saudara. Rata-rata anggota KK adalah perbandingan jumlah penduduk per kelurahan dengan jumlah kepala keluarga
5	Referensi Pemilihan	Permendagri No 65 Tahun 2010
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah KK dan Rata-Rata Anggota KK per Kelurahan di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Anak

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Jumlah penduduk usia 0-18 Tahun di Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Permendagri No 65 Tahun 2010
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah anak di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Angka Kelahiran Kasar

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Angka Kelahiran Kasar di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Angka Kematian Kasar

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Angka yang menunjukkan banyaknya kematian untuk setiap 1000 orang penduduk pada pertengahan tahun yang terjadi pada suatu daerah pada waktu tertentu.
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Angka Kematian Kasar di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Angka Migrasi Keluar

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Angka yang menunjukkan banyaknya migrasi keluar selama 1 tahun untuk setiap 1000 orang penduduk yang terjadi pada suatu daerah.
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa angka migrasi keluar di Kota Magelang
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Angka Migrasi Masuk

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Angka yang menunjukkan banyaknya migrasi masuk selama 1 tahun untuk setiap 1000 orang penduduk yang terjadi pada suatu daerah.
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah angka migrasi masuk di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Akta Perkawinan dan Akta Kelahiran

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Akta kelahiran akta perkawinan
4	Definisi	Peristiwa kelahiran dan perkawinan yang dicatatkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Permendagri No. 65 Tahun 2010
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah akta perkawinan dan akta kelahiran di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Bayi ber Akte Kelahiran

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Peristiwa kelahiran 0-12 bulan yang dicatatkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Permendagri No 65 tahun 2010
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah bayi ber akte kelahiran di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Persentase Anak yang Memiliki Akta Kelahiran

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Akta kelahiran
4	Definisi	Rentang penduduk berusia diantara 0-18 tahun yang lahirannya dicatatkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Permendagri No 65 tahun 2010
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa persentase anak yang memiliki akta kelahiran di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Kelahiran, Kematian, Perkawinan, Perceraian, Pengakuan dan Pengesahan Anak

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Kelahiran
4	Definisi	Peristiwa kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengakuan dan pengesahan anak yang dikeluarkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Permendagri No 65 tahun 2010
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa akta kelahiran, kematian, perkawinan, perceraian, pengakuan dan pengesahan anak di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pemuda

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16-30 tahun di Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	UU No 40 Tahun 2009
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pemuda di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	ya

Jumlah Pemeluk Agama

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penduduk, Agama
4	Definisi	Proporsi penduduk berdasarkan agama menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan di Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Permendagri No 65 tahun 2010
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pemeluk agama di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penduduk Berstatus Kawin yang Berakta Nikah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Penduduk dengan status kawin t di Kota Magelang yang ercatat oleh negara
5	Referensi Pemilihan	Permendagri No 65 tahun 2010
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penduduk berstatus kawin yang berakta nikah di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas yang Melek Huruf

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll). Termasuk dapat membaca dan menulis: • Penyandang disabilitas penglihatan yang dapat membaca dan menulis huruf braille. • Dapat membaca dan menulis huruf braille Arab/Hijaiyah. • Orang difabel/cacat yang sebelumnya dapat membaca dan menulis, kemudian karena disabilitasnya/kecacatannya tidak dapat membaca dan menulis. • 4. Orang yang tidak dapat membaca dan menulis karena katarak, lumpuh atau struk, padahal sebelumnya dapat membaca dan menulis.
5	Referensi Pemilihan	Permendagri No 65 tahun 2010
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang melek huruf di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penduduk Usia 0 - 17 Tahun yang Memiliki KIA

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Rentang Penduduk berusia diantara 0-17 tahun kurang sehari yang belum menikah dan telah memiliki Kartu Identitas Anak di Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Bulan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah Penduduk Usia 0 - 17 Tahun yang Memiliki KIA di Kota Magelang
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penduduk yang Berstatus Kawin

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Penduduk dengan status kawin baik perkawinan tercatat dan belum tercatat di Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Permendagri No 65 tahun 2010
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penduduk yang berstatus kawin di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penduduk yang Nikah Dini

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Perkawinan yang dilakukan sebelum laki-laki dan perempuan calon mempelai mencapai usia 19 tahun di Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Permendagri No 65 tahun 2010
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penduduk yang nikah dini di Kota Magelang
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penduduk yang Sudah Terekam Dalam e-KTP

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penduduk, KTP Elektronik
4	Definisi	Warga Negara Indonesia di Kota Magelang yang telah melakukan perekaman KTP elektronik
5	Referensi Pemilihan	Permendagri No 65 tahun 2010
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penduduk yang sudah terekam dalam e-KTP di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penduduk yang Wajib e-KTP

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penduduk, KTP Elektronik
4	Definisi	Warga Negara Indonesia yang telah berumur 17 tahun atau telah kawin atau pernah nikah secara sah
5	Referensi Pemilihan	Permendagri No 65 tahun 2010
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penduduk yang wajib e-KTP di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Data pilah penduduk dengan sumber data dasar SIAK diolah secara terpilah berdasarkan jenis kelamin di Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Permendagri No 65 tahun 2010
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penduduk per Kelurahan berdasarkan kelompok umur di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Penduduk Usia Produktif

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Penduduk usia produktif diukur dari rentang usia 15-64 tahun
5	Referensi Pemilihan	Permendagri No 65 tahun 2010
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penduduk usia produktif di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Akte Kematian dan Surat Kenal Lahir

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Akte kematian dan surat kenal lahir
4	Definisi	Akte kematian adalah akta resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik perihal peristiwa kematian seseorang Surat kenal lahir adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil tiap daerah, bukan surat keterangan lahir dari rumah sakit/dokter/bidan/kelurahan. Akta kelahiran merupakan dokumen resmi yang dikeluarkan oleh negara bagi individu yang baru lahir.
5	Referensi Pemilihan	Permendagri No 65 tahun 2010
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah akte kematian dan surat kenal lahir per di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kejadian Luar Biasa yang Ditangani

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah Kejadian Luar Biasa (KLB) yang Ditangani < 24 jam
4	Definisi	Timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kejadian luar biasa yang ditangani <24 jam di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kejadian Luar Biasa yang Terjadi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kelurahan yang terjadi
4	Definisi	Timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah KLB yang terjadi di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kematian Bayi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah Kematian Bayi
4	Definisi	Jumlah kematian bayi adalah jumlah kematian yang terjadi pada bayi usia 0-11 bulan (termasuk neonatal) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kematian bayi di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Balita Status Gizi Lebih

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Balita berdasarkan Status Gizi Lebih
4	Definisi	Balita dengan hasil pengukuran antropometri menurut indeks BB/U dibandingkan dengan baku pertumbuhan baku WHO menunjukkan Z-score >2 SD dan gejala klinis tampak gemuk
5	Referensi Pemilihan	Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017, Direktorat Gizi Masyarakat, Dirjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah balita berdasarkan status gizi lebih di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Balita Status Gizi Buruk

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Balita berdasarkan Status Gizi Buruk
4	Definisi	Balita dengan hasil pengukuran antropometri menurut indeks BB/U dibandingkan dengan baku pertumbuhan baku WHO menunjukkan Z-score <-3 SD dan gejala klinis tampak sangat kurus dan atau edema pada kedua punggung kaki sampai seluruh tubuh
5	Referensi Pemilihan	Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017, Direktorat Gizi Masyarakat, Dirjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah balita berdasarkan status gizi buruk di Kota Magelang
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Balita Status Gizi Kurang

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Balita berdasarkan Status Gizi Kurang
4	Definisi	Balita dengan hasil pengukuran antropometri menurut indeks BB/U dibandingkan dengan baku pertumbuhan baku WHO menunjukkan Z-score -3 SD sampai dengan -2 SD dan gejala klinis tampak kurus
5	Referensi Pemilihan	Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017, Direktorat Gizi Masyarakat, Dirjen Kesehatan Masyarakat, Kemenkes RI
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah balita berdasarkan status gizi kurang di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Anak Balita yang Memperoleh Pelayanan Pemantauan Minimal 8 Kali

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan pemantauan minimal 8 kali
4	Definisi	Jumlah pelayanan kesehatan bagi anak umur 12 - 59 bulan yang memperoleh pelayanan sesuai standar, meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 x setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 x setahun, pemberian vitamin A 2 x setahun
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah anak balita yang memperoleh pelayanan pemantauan minimal 8 kali di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Anak Usia 1 Tahun yang Mendapat Imunisasi Campak

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah anak usia 1 tahun yang mendapat imunisasi Campak
4	Definisi	Imunisasi untuk mencegah penyakit campak yang diberikan pada bayi usia 9-11 bulan
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah anak usia 1 tahun yang mendapat imunisasi Campak di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Anak yang Mendapat Imunisasi Dasar Lengkap

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah anak yang mendapat imunisasi dasar lengkap
4	Definisi	Bayi usia 0-11 bulan yang telah mendapatkan 1 dosis imunisasi Hepatitis B0, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis DPT-HB-HIB, 4 dosis imunisasi polio oral, dan 1 dosis imunisasi campak/MR
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan 2019
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah anak yang mendapat imunisasi dasar lengkap di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Apoteker

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah apoteker
4	Definisi	Sarjana farmasi yang telah lulus sebagai apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan apoteker
5	Referensi Pemilihan	Permenkes RI No. 35 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Permenkes RI No. 35 Th 2014 ttg Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah apoteker di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Balita

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah balita
4	Definisi	Balita adalah kelompok anak yang berada pada rentang usia 0-5 tahun
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan 2019
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah balita di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Balita Kurang Gizi dan Gizi Buruk

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah balita kurang gizi dan gizi buruk
4	Definisi	Balita gizi kurang adalah Balita dengan hasil pengukuran antropometri menurut indeks BB/U dibandingkan dengan baku pertumbuhan baku WHO menunjukkan Z-score -3 SD sampai dengan -2 SD dan gejala klinis tampak kurus. Balita gizi buruk adalah balita dengan status gizi berdasarkan indeks berat badan (BB) menurut panjang badan (BB/PB) atau beratbadan (BB) menuruttinggi badan (BB/TB)dengan Z-score <-3SD(sangat kurus) dan/atau terdapattanda-tanda klinis gizi buruk lainnya (marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwasiorkor)
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2015
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah balita kurang gizi dan gizi buruk di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Balita Penderita Pneumonia

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah balita penderita pneumonia
4	Definisi	Balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah balita penderita pneumonia di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Balita Stunting

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah balita stunting
4	Definisi	Stunting/Pendek adalah kategori status gizi berdasarkan indeks Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dengan z-score kurang dari -2 SD
5	Referensi Pemilihan	Permenkes RI No. 14 Tahun 2019 tentang Pelaksanaan Teknis Surveilans Gizi
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah balita stunting di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Balita yang Ditimbang Dan Status Gizi Anak Balita

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah balita yang ditimbang dan status gizi anak balita per kelurahan di Kota Magelang
4	Definisi	Jumlah balita yang ditimbang adalah balita yang ditimbang berat badannya di sarana pelayanan kesehatan termasuk di posyandu dan tempat penimbangan lainnya. Status gizi anak balita terdiri atas status gizi baik, status gisi lebih, status gizi kurang, status gizi sangat kurang/buruk
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah balita yang ditimbang dan status gizi balita di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Bayi kurang dari 6 bulan yang Mendapatkan ASI Eksklusif

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah balita yang mendapatkan ASI eksklusif
4	Definisi	Bayi kurang dari 6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin, dan mineral berdasarkan recall 24 jam
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah balita yang mendapatkan ASI eksklusif di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Bayi Lahir Hidup [jiwa]

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah bayi lahir hidup
4	Definisi	Bayi yang pada saat dilahirkan telah menunjukkan tanda-tanda kehidupan, walaupun sesaat, seperti adanya detak jantung, bernafas, menangis dan tanda-tanda kehidupan lainnya
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah bayi lahir hidup di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Bidan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah bidan
4	Definisi	Bidan adalah seorang perempuan yang telah menyelesaikan program pendidikan Kebidanan baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang diakui secara sah oleh Pemerintah Pusat dan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan praktik Kebidanan.
5	Referensi Pemilihan	UU No. 4 tahun 2019 tentang Kebidanan
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah bidan di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Dokter

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah dokter
4	Definisi	Dokter dan dokter spesialis lulusan pendidikan kedokteran baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5	Referensi Pemilihan	UU No. 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah dokter di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Ibu Bersalin yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan
4	Definisi	Jumlah ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Ibu hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK) yang Mendapat Tambahan Asupan Gizi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah ibu hamil kekurangan energi kronik (KEK) yang mendapat tambahan asupan gizi
4	Definisi	Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah kekurangan energi yang memiliki dampak buruk terhadap kesehatan ibu dan pertumbuhan perkembangan janin. Ibu hamil dikategorikan KEK jika Lingkar Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm
5	Referensi Pemilihan	Muliarini, 2015
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah Ibu hamil Kekurangan Energi Kronik (KEK) yang mendapat tambahan asupan gizi di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Ibu Hamil Mendapat Tablet Penambah Darah Minimal 90 Tablet Selama Kehamilan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah ibu hamil mendapat tablet penambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan
4	Definisi	Ibu hamil yang mendapat minimal 90 tablet tambah darah selama periode kehamilannya di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah ibu hamil mendapat tablet penambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Ibu Hamil yang Memperoleh Pelayanan Antenatal K4

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal K4
4	Definisi	Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan.
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal K4 di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kasus Alpha Fetoprotein (AFP) non Polio

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah kasus SFP non Polio yang dilaporkan
4	Definisi	Kelumpuhan pada anak berusia <15 tahun yang bersifat layuh (flaccid) terjadi secara akut/ mendadak (<14 hari) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa.
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kasus SFP non Polio di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kasus Diare

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	jumlah kasus diare
4	Definisi	Jumlah penderita diare semua umur yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kasus diare di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kematian Anak Balita

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah kematian anak balita
4	Definisi	Jumlah kematian yang terjadi pada anak usia 12-59 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kematian anak balita di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kematian Balita

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah kematian balita
4	Definisi	jumlah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kematian balita di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kematian Ibu

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah kematian ibu
4	Definisi	Jumlah kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan bencana, cedera atau bunuh diri.
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kematian ibu di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kematian Tersangka Malaria

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah kematian tersangka Malaria
4	Definisi	Jumlah kematian orang dengan tanda dan gejala malaria (demam, menggigil dan sakit kepala, serta pemeriksaan sediaan darah terdapat parasit malaria/plasmodium)
5	Referensi Pemilihan	Permenkes RI No. 1501/MENKES/PER/X/2010
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kematian tersangka Malaria di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kunjungan Bayi Memperoleh Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	KN 3
3	Konsep	Jumlah kunjungan bayi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar
4	Definisi	Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kunjungan bayi memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah kunjungan ibu hamil K4
4	Definisi	Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan.
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kunjungan ibu hamil K4 di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Ibu dengan Komplikasi Kebidanan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah ibu dengan komplikasi kebidanan
4	Definisi	Jumlah semua ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi kebidanan (kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi)
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah seluruh ibu dengan komplikasi kebidanan di Kota Magelang
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Neonatus Dengan Komplikasi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah seluruh neonatus dengan komplikasi yang ada
4	Definisi	Jumlah Neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian.
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah seluruh neonatus dengan komplikasi di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pasien Tuberkulosis Bakteri Tahan Asma yang Mendapatkan Pengobatan Melalui *Directly Observed Treatment Shortcourse* (DOTS)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah pasien tuberkulosis BTA yang mendapatkan pengobatan melalui DOTS [orang]
4	Definisi	Jumlah pasien baru Tuberkulosis BTA positif yang mendapatkan pengobatan dengan Obat Anti Tuberkulosis.(4 minggu).
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pasien tuberkulosis BTA yang mendapatkan pengobatan melalui DOTS di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pasien Tuberkulosis Bakteri Tahan Asma yang Sembuh

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah pasien tuberkulosis BTA yang sembuh
4	Definisi	Pasien tuberkulosis paru dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pasien tuberkulosis BTA yang sembuh di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pasien Tuberkulosis yang Meninggal

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah pasien TB yang meninggal
4	Definisi	Jumlah pasien tuberkulosis yang meninggal oleh sebab apapun selama masa pengobatan tuberkulosis
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pasien TB yang meninggal di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pelayanan Anak Balita

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah pelayanan anak balita
4	Definisi	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pelayanan anak balita di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pelayanan Ibu Nifas

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah pelayanan ibu nifas
4	Definisi	Pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar sebanyak 3 kali, yaitu pada 6 jam setelah persalinan s.d 3 hari, pada hari ke 4 s/d hari ke 28 setelah persalinan dan pada hari ke 29 s/d hari ke 42 setelah persalinan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pelayanan ibu nifas di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penderita Baru TBC BTA (+) yang Ditemukan dan Diobati

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah penderita baru TBC BTA (+) yang ditemukan dan diobati
4	Definisi	Jumlah pasien baru Tuberkulosis BTA positif yang mendapatkan pengobatan dengan Obat Anti Tuberkulosis.(4 minggu).
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2015
6	Referensi Waktu	Triwulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Jumlah penderita baru TBC BTA (+) yang ditemukan dan diobati di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penderita DBD yang Ditangani

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah penderita DBD yang ditangani sesuai SOP
4	Definisi	Jumlah Penderita demam tinggi mendadak berlangsung 2-7 hari, disertai manifestasi perdarahan (antara lain uji tourniquet positif, petekie, ekimosis, epistaksis, perdarahan gusi, hematemesis dan/atau melena, dsb) ditambah trombositopenia (trombosit $\leq 100.000 /\text{mm}^3$) dan hemokonsentrasi (peningkatan hematokrit $\geq 20\%$) yg ditangani sesuai SOP
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penderita DBD yang ditangani di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penderita DBD yang Ditemukan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah penderita DBD yang ditemukan
4	Definisi	Jumlah Penderita demam tinggi mendadak berlangsung 2-7 hari, disertai manifestasi perdarahan (antara lain uji tourniquet positif, petekie, ekimosis, epistaksis, perdarahan gusi, hematemesis dan/atau melena, dsb) ditambah trombositopenia (trombosit $\leq 100.000 /\text{mm}^3$) dan hemokonsentrasi (peningkatan hematokrit $\geq 20\%$)
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penderita DBD di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penderita HIV AIDS

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah penderita HIV AIDS
4	Definisi	Jumlah orang dengan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV dalam tubuh seseorang.
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penderita HIV AIDS di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penderita Malaria

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah penderita Malaria
4	Definisi	Jumlah penderita malaria adalah jumlah penderita dengan hasil pemeriksaan sediaan darah positif malaria berdasarkan pengujian mikroskopis ataupun Rapid Diagnostic Test (RDT). Kasus malaria konfirmasi terbagi menjadi kasus malaria indigenous, kasus malaria impor dan kasus malaria konfirmasi asimtomatis
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penderita Malaria di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penderita Pnemonia Balita yang Ditangani

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah penderita pnemonia balita yang ditangani
4	Definisi	Balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penderita pnemonia balita yang ditangani di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penderita TB Paru

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah penderita TB paru
4	Definisi	Jumlah Penderita TB Paru adalah semua pasien tuberkulosis (dengan gejala batuk lebih dari 2 minggu disertai dengan panas badan) yang terkonfirmasi bakteriologis dan terdiagnosis secara klinis
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penderita TB paru di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Posyandu Aktif

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah posyandu aktif
4	Definisi	Jumlah posyandu strata purnama dan mandiri
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah posyandu aktif di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Puskesmas Terakreditasi Nasional

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah puskesmas terakreditasi nasional
4	Definisi	puskesmas yang mendapatkan pengakuan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri setelah dinilai bahwa Puskesmas telah memenuhi standar pelayanan Puskesmas yang telah ditetapkan oleh Menteri untuk meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas secara berkesinambungan.
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah puskesmas terakreditasi nasional di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Sasaran Ibu Bersalin

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah seluruh sasaran ibu bersalin
4	Definisi	Jumlah sasaran ibu bersalin/nifas di suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun yang dapat dihitung dengan formula: $1,05 \times \text{jumlah lahir hidup}$
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah seluruh sasaran ibu bersalin di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Sasaran Ibu Hamil

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah sasaran ibu hamil
4	Definisi	Jumlah sasaran ibu hamil di suatu wilayah pada kurun waktu satu tahun yang dapat dihitung dengan formula: $1,10 \times \text{Crude Birth Rate} \times \text{Jumlah Penduduk}$ (pada tahun yang sama).
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah sasaran ibu hamil di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Tenaga dan Sarana Kesehatan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah tenaga dan sarana kesehatan per Kelurahan di Kota Magelang
4	Definisi	Tenaga kesehatan adalah orang-orang yang secara profesional memberikan pelayanan kesehatan setelah menempuh pendidikan dan pelatihan formal dalam disiplin ilmu tertentu. Sarana kesehatan adalah tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan, meliputi rumah sakit, rumah sakit bersalin, Puskesmas dengan rawat inap, Puskesmas tanpa rawat inap, Puskesmas pembantu, Poliklinik/balai pengobatan, Tempat praktek dokter, Rumah bersalin, Tempat praktek bidan, Poskesdes , Polindes (pondok bersalin desa), Apotek, Toko khusus obat/jamu. Selain itu juga ditanyakan terkait Posyandu
5	Referensi Pemilihan	sirusa.bps.go.id
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah tenaga dan sarana kesehatan per Kelurahan di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Tenaga Dokter Spesialis

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah tenaga dokter spesialis
4	Definisi	Jumlah dokter spesialis yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah tenaga dokter spesialis di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Tenaga Farmasi dan Ahli Gizi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah tenaga farmasi dan ahli gizi per Kelurahan di Kota Magelang
4	Definisi	Tenaga Farmasi adalah tenaga yang melakukan Pekerjaan Kefarmasian, yang terdiri atas Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. Ahli Gizi adalah seseorang yang telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan akademik dalam bidang gizi sesuai aturan yang berlaku, mempunyai tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh untuk melakukan kegiatan fungsional dalam bidang pelayanan gizi, makanan, dan dietetik baik di masyarakat, individu atau rumah sakit
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian Keputusan Menteri Kesehatan nomor 374/MENKES/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Gizi
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah tenaga farmasi dan ahli gizi di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Pelayanan Gawat Darurat Level 1

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Pelayanan gawat darurat Level 1
4	Definisi	Ketentuan umum pelayanan gawat darurat level 1 mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 47 tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan
5	Referensi Pemilihan	Petunjuk Teknis Profil Kesehatan Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pelayanan gawat darurat Level 1 di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

UHC (*Universal Health Coverage*)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	UHC (<i>Universal Health Coverage</i>) Kota Magelang
4	Definisi	UHC, menurut WHO, adalah menjamin semua orang mempunyai akses kepada layanan kesehatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang dibutuhkan, dengan mutu yang memadai sehingga efektif, disamping menjamin pula bahwa layanan tersebut tidak menimbulkan kesulitan finansial penggunaanya
5	Referensi Pemilihan	http://p2ptm.kemkes.go.id/post/pengertian-universal-health-coverge-uhc
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa persentase UHC Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Peraturan Daerah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Peraturan Daerah
4	Definisi	Peraturan Daerah adalah peraturan perundang-undangan yang dibentuk oleh DPRD dengan persetujuan bersama Kepala Daerah/Walikota
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah Peraturan Daerah di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Keputusan Walikota

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Keputusan Walikota
4	Definisi	Keputusan Walikota adalah penetapan yang bersifat konkrit, individual, dan final
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah Keputusan Walikota di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kantor Kelurahan dalam Kondisi Baik

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah kantor Kelurahan dalam keadaan baik
4	Definisi	Jumlah kantor Kelurahan di Kota Magelang yang bisa ditempati untuk kegiatan perkantoran
5	Referensi Pemilihan	Berdasarkan survei lapangan
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kantor Kelurahan di Kota Magelang dalam kondisi baik?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Luas Wilayah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Luas wilayah
4	Definisi	Luas wilayah, batas wilayah dan posisi geografis Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Kemendagri 110.135/2441/BAK, tanggal 27 Agustus 2020
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Luas Wilayah Kota Magelang
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Surat Keputusan Perubahan Penggunaan Tanah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	SK Perubahan Penggunaan Tanah yang Diterbitkan
4	Definisi	Jumlah SK perubahan penggunaan tanah yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah SK perubahan penggunaan tanah di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penerbitan Izin Mendirikan Bangunan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Izin Mendirikan Bangunan
4	Definisi	Jumlah Izin Mendirikan Bangunan yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang Izin Mendirikan Bangunan atau biasa dikenal dengan IMB adalah sebuah produk hukum yang berisi perizinan yang diberikan oleh Kepala Daerah kepada pemilik bangunan untuk membangun baru, mengubah, memperluas, mengurangi, merawat atau merobohkan bangunan sesuai dengan persyaratan administratif dan persyaratan teknis yang berlaku.
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah izin mendirikan bangunan di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penerbitan Izin Tenaga Kesehatan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Izin tenaga kesehatan
4	Definisi	Jumlah izin tenaga kesehatan yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang Izin tenaga kesehatan adalah izin yang dikeluarkan untuk tenaga kesehatan, Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah izin tenaga kesehatan di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penerbitan Izin Trayek

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Izin trayek yang diterbitkan
4	Definisi	Jumlah izin trayek kendaraan angkutan umum yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang Izin trayek adalah izin untuk mengangkut orang dengan mobil bus dan atau mobil penumpang umum pada jaringan trayek. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang dengan mobil bus yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap dan jadwal tetap maupun tidak terjadwal.
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah izin trayek kendaraan angkutan umum di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penerbitan Izin Penyelenggaraan Reklame

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Izin reklame yang diterbitkan
4	Definisi	Jumlah izin penyelenggaraan reklame yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang Izin penyelenggaraan reklame adalah izin yang diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk memasang berbagai perangkat periklanan atau reklame di tempat usaha atau di lokasi-lokasi lainnya yang diperbolehkan oleh Pemerintah Kota setempat dalam waktu tertentu.
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah izin penyelenggaraan reklame di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Izin Berusaha

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Izin berusaha yang diterbitkan
4	Definisi	Jumlah izin berusaha yang berlokasi di Kota Magelang yang diterbitkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang Izin berusaha adalah pendaftaran yang diberikan kepada Pelaku Usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatan dan diberikan dalam bentuk persetujuan yang dituangkan dalam bentuk surat/keputusan atau pemenuhan persyaratan dan/atau Komitmen.
5	Referensi Pemilihan	Peraturan BKPM Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah izin berusaha di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Nomor Induk Berusaha

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Nomor Induk Berusaha (NIB) per jenis perusahaan yang diterbitkan
4	Definisi	Jumlah NIB per jenis perusahaan yang berlokasi di Kota Magelang yang diterbitkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang NIB atau Nomor Induk Berusaha adalah identitas pelaku usaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS. Setelah memiliki NIB, maka pelaku usaha bisa mengajukan Izin Usaha dan Izin Komersial atau Operasional sesuai dengan bidang usahanya masing-masing.
5	Referensi Pemilihan	Peraturan BKPM Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah NIB di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penerbitan Izin Penempatan Pedagang Pasar Tradisional

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Izin penempatan pedagang pasar tradisional yang diterbitkan
4	Definisi	Jumlah izin penempatan pedagang pasar tradisional yang diterbitkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang Izin Usaha Pengelolaan Pasar Tradisional yang selanjutnya disingkat IUPPT adalah izin untuk dapat melaksanakan usaha pengelolaan Pasar Tradisional.
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah izin penempatan pedagang pasar tradisional di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Nilai Investasi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Tenaga kerja dan nilai investasi per sektor
4	Definisi	Jumlah perusahaan yang beridiri di Kota Magelang dan besarnya nilai investasi yang dukurkurkan serta banyaknya penyerapan tenaga kerja
5	Referensi Pemilihan	Peraturan BKPM Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah perusahaan di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Investor Berskala Nasional

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Investor skala nasional
4	Definisi	Jumlah Investor berskala nasional yang berinvestasi di Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Peraturan BKPM Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah investor bersekala nasional Kota Magelang ?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Nilai Investasi Berskala Nasional

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Nilai investasi skala nasional
4	Definisi	Jumlah Investasi berskala nasional di Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Peraturan BKPM Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah nilai investasi berskala nasional di Kota Magelang
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Lama Proses Perizinan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Lama proses perizinan
4	Definisi	Lama rata-rata proses pengurusan perizinan per jenis izin di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang Nomor 067/ 228 / 330 Tahun 2020 Tentang Standar Operasional Prosedur Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan Dan Nonperizinan
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa lama rata-rata proses pengurusan perizinan di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Persetujuan Izin Investasi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Izin investasi diterbitkan
4	Definisi	Jumlah persetujuan izin investasi yang diterbitkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang Persetujuan izin investasi adalah izin investasi dalam rangka pendirian perusahaan baru/dalam rangka memulai usaha sebagai penanaman modal asing atau penanaman modal dalam negeri sesuai dengan kriteria tertentu
5	Referensi Pemilihan	Peraturan BKPM Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah Persetujuan Izin Investasi di Kota Magelang oleh DPMPTSP Kota Magelang tiap bulan ?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
4	Definisi	Realisasi penanaman modal dalam negeri di Kota Magelang Penanaman Modal Dalam Negeri atau adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri. Baik perorangan maupun badan usaha bisa menjadi penanam modal dalam negeri tersebut.
5	Referensi Pemilihan	Peraturan BKPM Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa realisasi penanaman modal dalam negeri di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Realisasi Penanaman Modal Asing

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA)
4	Definisi	Realisasi penanaman modal asing di Kota Magelang Penanaman Modal Asing atau adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik menggunakan modal asing sepenuhnya atau berpatungan dengan penanam modal dalam negeri.
5	Referensi Pemilihan	Peraturan BKPM Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa realisasi penanaman modal asing di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Izin Usaha Mikro Kecil

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Izin Usaha Mikro Kecil (UMK) yang Diterbitkan
4	Definisi	Jumlah Izin Usaha Mikro Kecil yang berlokasi di Kota Magelang yang diterbitkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang Izin usaha mikro dan kecil yang selanjutnya disingkat dengan IUMK adalah tanda legalitas kepada seseorang atau pelaku usaha/kegiatan tertentu dalam bentuk izin usaha mikro dan kecil dalam bentuk satu lembar. Usaha mikro kelas menengah / kecil adalah istilah umum dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan
5	Referensi Pemilihan	Peraturan BKPM Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah izin usaha mikro kecil di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Izin Usaha Pertanian

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Izin usaha pertanian yang diterbitkan
4	Definisi	Jumlah izin usaha pertanian yang berlokasi di Kota Magelang yang diterbitkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang Izin usaha pertanian adalah pengintegrasian perizinan berusaha dengan sistem Online Single Submission (OSS) telah diatur dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 29/PERMENTAN/PP.210/7/2018 tentang Tata Cara Perizinan Berusaha Sektor Pertanian
5	Referensi Pemilihan	Peraturan BKPM Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah izin usaha pertanian di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penyedia Barang Jasa yang Mempunyai Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penyedia barang jasa
4	Definisi	Pelaku usaha yang menyediakan barang/jasa sesuai kontrak SIUJK adalah sebuah singkatan dari Surat Izin Usaha Jasa Konstruksi yang harus dimiliki oleh setiap pelaku usaha di sektor konstruksi. SIUJK ini menandakan bahwa perusahaan kita telah layak dan dianggap mampu untuk mengerjakan proyek yang sesuai dengan kualifikasi perusahaan nya.
5	Referensi Pemilihan	Peraturan BKPM Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penyedia barang jasa di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Tanda Daftar Gudang

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Tanda Daftar Gudang (TDG) yang Diterbitkan
4	Definisi	Jumlah Tanda Daftar Gudang yang diterbitkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang Tanda Daftar Gudang, adalah Izin yang dikeluarkan pemerintah daerah untuk Perusahaan Rumah Tangga yang memproduksi alat kesehatan dan/atau perbekalan kesehatan rumah tangga tertentu dengan fasilitas sederhana dan tidak menimbulkan bahaya bagi pengguna, pasien, pekerja, dan lingkungan. Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang selanjutnya disingkat PKRT adalah alat, bahan, atau campuran bahan untuk pemeliharaan dan perawatan kesehatan untuk manusia, pengendali kutu hewan pemeliharaan, rumah tangga dan tempat-tempat umum.
5	Referensi Pemilihan	Peraturan BKPM Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah tanda daftar gudang di Kota Magelang
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penerbitan Rekomendasi Izin Penelitian

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah penerbitan rekomendasi izin penelitian
4	Definisi	Jumlah penerbitan rekomendasi izin penelitian Izin penelitian adalah izin yang diberikan oleh pemerintah daerah kepada individu dan/atau lembaga yang hendak melakukan kegiatan penelitian.
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Daerah Kota Magelang Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Nonperizinan
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penerbitan rekomendasi izin penelitian di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Perusahaan yang Telah Terdaftar

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Perusahaan yang terdaftar
4	Definisi	Jumlah perusahaan yang berlokasi di Kota Magelang yang telah terdaftar di yang diterbitkan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Peraturan BKPM Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pedoman dan Tata Cara Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Fasilitas Penanaman Modal
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah perusahaan di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Anggaran Pendapatan Asli Daerah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Keuangan Daerah
4	Definisi	Pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan Pendapatan Asli Daerah atau disingkat PAD, adalah penerimaan dari sumber-sumber di dalam wilayah suatu daerah tertentu, yang dipungut berdasarkan Undang-undang yang berlaku.
5	Referensi Pemilihan	Perda APBD Kota Magelang
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa PAD yang dianggarkan dalam APBD Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Proporsi Anggaran Domestik yang Didanai oleh Pajak Domestik

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Proporsi anggaran domestik yang didanai oleh pajak domestik.
4	Definisi	Anggaran Domestik diproksikan sebagai Belanja Negara adalah kewajiban pemerintah pusat yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih yang terdiri atas belanja pemerintah pusat dan transfer ke daerah dan dana desa Pajak domestik merupakan pajak yang dipungut pemerintah daerah dan terbatas hanya pada rakyat daerah itu sendiri, baik yang dipungut Pemda Tingkat II maupun Pemda Tingkat I. Contohnya pajak hotel, pajak hiburan, pajak restoran, pajak kendaraan bermotor, BPHTB, PBB (perdesaan dan perkotaan), dan pajak daerah lainnya.
5	Referensi Pemilihan	Perda APBD Kota Magelang
6	Referensi Waktu	Triwulan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah proporsi anggaran domestik yang didanai oleh pajak domestik di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Realisasi Belanja APBD

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Keuangan Daerah
4	Definisi	Belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. APBD ditetapkan dengan Peraturan Daerah. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.
5	Referensi Pemilihan	Perda APBD Kota Magelang UU 33 tahun 2004
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa realisasi belanja pada APBD Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Restoran

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah restoran
4	Definisi	Fasilitas penyedia makanan dan/atau minuman dengan dipungut bayaran yang mencakup juga rumah makan, kafetaria, kantin, warung, bar, dan sejenisnya termasuk jasa boga/katering yang telah terdaftar menjadi wajib pajak daerah
5	Referensi Pemilihan	Perda Nomor 16 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah restoran di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Potensi Pendapatan Asli Daerah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Keuangan Daerah
4	Definisi	Merupakan hasil temuan pendataan di lapangan yang berkaitan jumlah serta frekuensi obyek pajak yang kemudian dikalikan dengan tarif dasar pajak Pendapatan Asli Daerah atau disingkat PAD, adalah penerimaan dari sumber-sumber di dalam wilayah suatu daerah tertentu, yang dipungut berdasarkan Undang-undang yang berlaku.
5	Referensi Pemilihan	Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa potensi PAD Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Realisasi SILPA

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Keuangan Daerah
4	Definisi	Selisih lebih realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran selama 1 (satu) periode anggaran
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Realisasi SILPA Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Realisasi Belanja Pemerintah Daerah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Keuangan Daerah
4	Definisi	Semua kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa realisasi belanja Pemerintah Daerah Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Realisasi Pembiayaan Pemerintah Daerah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Keuangan Daerah
4	Definisi	Setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Realisasi Pembiayaan Pemerintah Daerah Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Keuangan Daerah
4	Definisi	Semua hak daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa realisasi pendapatan Pemerintah Daerah Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Realisasi Penerimaan Pajak

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Keuangan Daerah
4	Definisi	Realisasi penerimaan pajak daerah Pajak Daerah, yang selanjutnya disebut Pajak, adalah kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa realisasi penerimaan pajak di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Anggaran APBD

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Keuangan Daerah
4	Definisi	Rencana keuangan tahunan Daerah yang ditetapkan dengan Perda
5	Referensi Pemilihan	Perda APBD Kota Magelang
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Anggaran APBD Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Narapidana per Jenis Kejahatan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah narapidana per jenis kejahatan di Lembaga Pemasyarakatan Kota Magelang dari keputusan Pengadilan Negeri
4	Definisi	Jumlah Narapidana dan Tahanan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Magelang berdasarkan jenis kejahatan
5	Referensi Pemilihan	Undang-undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Jumlah narapidana per jenis kejahatan di Lembaga Pemasyarakatan Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Perkara Perdata Permohonan & Gugatan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah perkara perdata permohonan dan gugatan menurut kualifikasinya
4	Definisi	Perkara perdata dengan pemohon tunggal dan jumlah sengketa antara orang dengan orang dan atau orang dengan badan hukum
5	Referensi Pemilihan	KUH Perdata, HIR dan UU No. 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Jumlah perkara perdata permohonan dan gugatan?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Perkara Pidana Biasa

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	-
2	Alias	-
3	Konsep	Tindak pidana yang melanggar KUHP
4	Definisi	Jumlah perkara pelanggaran hukum umum (pencurian, penggelapan) menurut kualifikasinya
5	Referensi Pemilihan	KUHPidana
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah perkara pidana biasa?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Perkara Pidana Pelanggaran Lalu lintas dan Tipiring

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah terdakwa pelanggaran lalu lintas dan jumlah terdakwa tindak pidana ringan menurut kualifikasinya
4	Definisi	Orang yang didakwa melanggar undang-undang lalu lintas (SIM,tilang) dan didakwa melakukan tindak pidana ringan (jual beli dan pengguna miras)
5	Referensi Pemilihan	- UU Nomor 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan - KUHAP
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa orang yang melanggar UU Lalu lintas dan berapa orang yang melakukan tindak pidana ringan?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Terdakwa

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah terdakwa
4	Definisi	Orang yang didakwa melakukan tindak pidana dalam kurun waktu satu bulan
5	Referensi Pemilihan	KUHPidana
6	Referensi Waktu	Per bulan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah terdakwa?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Tindak Pidana

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah tindak pidana menurut tempat kejadian perkaranya
4	Definisi	Orang yang melakukan tindak pidana di suatu wilayah tertentu
5	Referensi Pemilihan	KUHPidana
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah perkara pidana?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Organisasi Olah Raga

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah Organisasi Olah Raga
4	Definisi	Jumlah organisasi olahraga yang di kelola masyarakat
5	Referensi Pemilihan	Berdasarkan Survei di Lapangan
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah organisasi olah raga?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Sarana Prasarana Olahraga Milik Pemerintah Kota

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah sarana prasarana olahraga milik Pemerintah Kota Magelang
4	Definisi	Jumlah sarana prasarana olahraga yang masih dikelola dan dipakai oleh Pemerintah Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Berdasarkan Survei di Lapangan
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah sarana prasarana olahraga milik Pemerintah Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kejuaraan/Kompetisi Olah Raga Pelajar dan Olah Raga

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah kejuaraan/kompetisi olah raga
4	Definisi	Jumlah kejuaraan/kompetisi olahraga yang diadakan di Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Berdasarkan Survei di Lapangan
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kejuaraan/kompetisi olah raga?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Hotel

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah hotel per Kelurahan di Kota Magelang
4	Definisi	Usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan.
5	Referensi Pemilihan	Berdasarkan survei di lapangan
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah hotel di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Wisatawan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah wisatawan di destinasi wisata di Kota Magelang
4	Definisi	Wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata di Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Berdasarkan survei di lapangan
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah wisatawan di destinasi wisata di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Perkumpulan Beladiri

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah perkumpulan beladiri per kelurahan di Kota Magelang
4	Definisi	Jenis perkumpulan beladiri yang masih aktif pada setiap Kelurahan
5	Referensi Pemilihan	Berdasarkan survei di lapangan
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa perkumpulan beladiri di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pengunjung Hotel

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Tamu hotel di Kota Magelang
4	Definisi	Wisatawan/tamu yang berkunjung dan menginap di hotel Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Berdasarkan survei di lapangan
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pengunjung hotel di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Obyek Wisata dan Bioskop

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah obyek wisata dan bioskop per Kelurahan di Kota Magelang
4	Definisi	Banyaknya obyek wisata bioskop di masing-masing kelurahan
5	Referensi Pemilihan	Berdasarkan survei di lapangan
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah obyek wisata dan bioskop di Kota Magelang ?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Halte dan *Flashing Light*

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah halte dan <i>flashing light</i> per Kecamatan di Kota Magelang
4	Definisi	Jumlah halte aset Dinas Perhubungan Kota Magelang dan halte umum serta <i>flashing light</i> aset Dinas Perhubungan Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	UU No. 22 Tahun 2009
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah halte dan <i>flashing light</i> di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji (KBWU)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji (KBWU) Sesuai Jenis/JBB
4	Definisi	Jumlah KBWU yang KIR berdasarkan jenis dan JBB di Kota Magelang Uji KIR adalah kumpulan rangkaian kegiatan untuk melakukan uji kendaraan bermotor sebagai tanda bahwa kendaraan tersebut layak digunakan secara teknis di jalan raya, khususnya bagi kendaraan yang membawa angkutan penumpang dan barang.
5	Referensi Pemilihan	Perwal Magelang No. 22 tahun 2021
6	Referensi Waktu	Triwulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji (KBWU)?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penerbitan Surat Numpang Uji Kendaraan Bermotor Wajib Uji (KBWU) ke Luar Daerah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah penerbitan surat numpang uji keluar daerah
4	Definisi	Jumlah penerbitan surat numpang uji Kendaraan Bermotor Wajib Uji (KBWU) ke luar daerah
5	Referensi Pemilihan	Perwal Magelang No. 7 Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Triwulan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penerbitan surat numpang uji KBWU ke luar daerah?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pelayanan Numpang Uji dari Luar Daerah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah pelayanan numpang uji dari luar daerah
4	Definisi	Jumlah numpang uji (KIR) dari luar daerah yang masuk ke Kota Magelang Uji KIR adalah kumpulan rangkaian kegiatan untuk melakukan uji kendaraan bermotor sebagai tanda bahwa kendaraan tersebut layak digunakan secara teknis di jalan raya, khususnya bagi kendaraan yang membawa angkutan penumpang dan barang.
5	Referensi Pemilihan	Perwal Magelang No. 22 Tahun 2021
6	Referensi Waktu	Triwulan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah numpang uji masuk dari luar daerah?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Izin Trayek

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah izin trayek
4	Definisi	Jumlah izin trayek kendaraan yang ada di Kota Magelang Izin Trayek adalah izin kepada orang pribadi atau Badan untuk menyediakan pelayanan angkutan penumpang umum pada suatu atau beberapa trayek tertentu.
5	Referensi Pemilihan	Perwal Magelang No. 7 Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Triwulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah izin trayek dari Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Uji KIR Angkutan Umum

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah uji KIR angkutan umum
4	Definisi	Jumlah angkutan umum yang melakukan uji KIR Uji KIR adalah kumpulan rangkaian kegiatan untuk melakukan uji kendaraan bermotor sebagai tanda bahwa kendaraan tersebut layak digunakan secara teknis di jalan raya, khususnya bagi kendaraan yang membawa angkutan penumpang dan barang.
5	Referensi Pemilihan	Perwal Magelang No. 7 Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Triwulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah angkutan umum yang melakukan uji KIR?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Terminal Kelas A

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah Terminal Kelas A
4	Definisi	Terminal penumpang Tipe A, yaitu yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk angkutan antar kota antar propinsi (AKAP), dan angkutan lintas batas antar negara, angkutan antar kota dalam propinsi (AKDP), angkutan kota (AK) serta angkutan pedesaan (ADES).
5	Referensi Pemilihan	Perwal Magelang No.7 tahun 2019
6	Referensi Waktu	Triwulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah terminal kelas A di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Terminal Kelas B

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah Terminal Kelas B
4	Definisi	Pengelolaan terminal tipe B dilakukan oleh Pemerintah Daerah Provinsi, melayani: Angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP) Angkutan kota (AK) Angkutan pedesaan (ADES)
5	Referensi Pemilihan	Perwal Magelang No.7 tahun 2019
6	Referensi Waktu	Triwulan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah terminal kelas B di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Terminal Kelas C

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah Terminal Kelas C
4	Definisi	Terminal penumpang tipe C sebagaimana dimaksud merupakan terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan perkotaan atau perdesaan.
5	Referensi Pemilihan	Perwal Magelang No.7 tahun 2019
6	Referensi Waktu	Triwulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah terminal kelas C di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Armada Taxi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah Armada Taxi
4	Definisi	Jumlah angkutan taxi yang berasal dari Magelang
5	Referensi Pemilihan	Perwal Magelang No.7 tahun 2019
6	Referensi Waktu	Triwulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah taxi yang berasal dari Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Angkutan Kota

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah angkutan kota
4	Definisi	Jumlah angkutan kota umum yang ada di Kota Magelang Dalam transportasi di Indonesia, angkutan kota atau biasa disingkat angkot adalah sebuah transportasi umum jenis taksi bersama dengan rute yang sudah ditentukan. Angkutan umum adalah layanan angkutan penumpang oleh sistem perjalanan kelompok yang tersedia untuk digunakan oleh masyarakat umum, biasanya dikelola sesuai jadwal, dioperasikan pada rute yang ditetapkan, dan dikenakan biaya untuk setiap perjalanan.
5	Referensi Pemilihan	Perwal Magelang No. 7 tahun 2019
6	Referensi Waktu	Triwulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah angkutan dalam Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah AKAP

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah AKAP
4	Definisi	Jumlah kendaraan yang melayani trayek antar provinsi
5	Referensi Pemilihan	Perwal Magelang No. 7 tahun 2019
6	Referensi Waktu	Triwulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah AKAP dari Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah AKDP

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah AKDP
4	Definisi	Jumlah kendaraan yang melayani trayek antar kota dalam provinsi
5	Referensi Pemilihan	Perwal Magelang No. 7 tahun 2019
6	Referensi Waktu	Triwulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah AKDP dari Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Angkutan Barang

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah angkutan barang
4	Definisi	Jumlah angkutan barang yang berasal dari Kota Magelang Angkutan Barang adalah perpindahan barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan di ruang lalu lintas jalan.
5	Referensi Pemilihan	Perwal Magelang No. 7 Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Triwulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah angkutan barang yang berasal dari kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Bus Pariwisata

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Angkutan darat
4	Definisi	Jumlah angkutan umum yang berada di Kota Magelang Bus pariwisata adalah jenis layanan bus yang membawa pengunjung bertamasya, dengan rute di sekitar tempat-tempat wisata. Umumnya definisi dari bus pariwisata juga ada yang lebih luas, yaitu bus yang digunakan untuk keperluan wisata dan merupakan angkutan umum tidak dalam trayek.
5	Referensi Pemilihan	Perwal Magelang No. 7 Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Triwulan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah bus pariwisata di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Travel

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah travel
4	Definisi	Jumlah angkutan travel yang berasal dari Kota Magelang Angkutan travel adalah jenis layanan transportasi darat yang memberikan jasa angkutan dengan menjemput para penumpang/klien dari depan rumah dan kemudian mengantar ke alamat yang dituju.
5	Referensi Pemilihan	Perwal Magelang No. 7 tahun 2019
6	Referensi Waktu	Triwulan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah travel yang berasal dari Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Angkutan Darat

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah angkutan darat
4	Definisi	Jumlah angkutan darat yang beroperasi di Kota Magelang Angkutan darat adalah segala bentuk transportasi menggunakan jalan untuk mengangkut penumpang atau barang. Bentuk awal dari transportasi darat adalah menggunakan kuda, keledai atau bahkan manusia untuk membawa barang melewati jalan setapak.
5	Referensi Pemilihan	Perwal Magelang No. 7 tahun 2019
6	Referensi Waktu	Triwulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah angkutan darat yang beroperasi di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penumpang Angkutan Darat

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah penumpang angkutan darat
4	Definisi	Jumlah penumpang angkutan umum di Kota Magelang Angkutan darat adalah segala bentuk transportasi menggunakan jalan untuk mengangkut penumpang atau barang. Bentuk awal dari transportasi darat adalah menggunakan kuda, keledai atau bahkan manusia untuk membawa barang melewati jalan setapak.
5	Referensi Pemilihan	Perwal Magelang No. 7 tahun 2019
6	Referensi Waktu	Triwulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penumpang angkutan umum di kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Trayek pada Kawasan Perkotaan/Pedesaan yang Melampaui Batas Satu Kabupaten/Kota

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah trayek pada kawasan perkotaan/pedesaan yang melampaui batas satu Kabupaten/Kota
4	Definisi	Jumlah angkutan yang melayani trayek di Perkotaan/ Pedesaan
5	Referensi Pemilihan	Perwal Magelang No. 7 tahun 2019
6	Referensi Waktu	Triwulan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah trayek pada kawasan perkotaan/pedesaan yang melampaui batas satu Kabupaten/Kota?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Rambu Jalan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah rambu jalan
4	Definisi	Jumlah rambu-rambu lalu lintas pada jalan kota Rambu lalu lintas adalah bagian dari perlengkapan jalan yang memuat lambang, huruf, angka, kalimat dan/atau perpaduan di antaranya, yang digunakan untuk memberikan peringatan, larangan, perintah dan petunjuk bagi pemakai jalan.
5	Referensi Pemilihan	UU No. 22 tahun 2009
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah rambu jalan kota?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kendaraan Bermotor yang Wajib Uji Berkala

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten/Kota magelang
4	Definisi	Jumlah kendaraan bermotor di wilayah Kabupaten dan Kota magelang
5	Referensi Pemilihan	UU No. 22 tahun 2009
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten dan Kota magelang ?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah *Traffic Light* ATCS

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah <i>traffic lights</i> ATCS di Kota Magelang
4	Definisi	Traffic Light ATCS adalah lampu yang mengendalikan arus lalu lintas yang terpasang di persimpangan jalan, tempat penyeberangan pejalan kaki, dan tempat arus lalu lintas lainnya. Lampu ini yang menandakan kapan kendaraan harus berjalan dan berhenti secara bergantian dari berbagai arah.
5	Referensi Pemilihan	UU no : 22 tahun 2009
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah <i>traffic light</i> ATCS di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	

Penyaluran Infaq BAZNAS

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penyaluran infaq BAZNAS (Non Hak Amil)
4	Definisi	Penyaluran (pentasharrufan) infaq BAZNAS Kota Magelang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariah Islam, disalurkan pada setiap bulannya kepada yang berhak menerima baik berupa kegiatan pelatihan maupun bantuan langsung setelah melalui proses verifikasi oleh tim terhadap permohonan pengajuan bantuan dana infaq yang masuk ke BAZNAS Kota Magelang.
5	Referensi Pemilihan	- UU No. 23 tahun 2011 - Permenag No. 52 Tahun 2014 - Permenag No. 30 Tahun 2016 - Perbaznas No. 3 Tahun 2018
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa penyaluran infaq BAZNAS (Non Hak Amil) ?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Penggunaan Hak Amil

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penggunaan hak amil
4	Definisi	Penggunaan hak amil merupakan penggunaan dana operasional BAZNAS yang bersumber dari zakat dengan nilai maksimal 12,5 % dari total pengumpulan zakat dan bersumber dari infaq dengan nilai maksimal 20% dari total pengumpulan infaq.
5	Referensi Pemilihan	Perbaznas No. 1 Tahun 2016 tentang pedoman penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan badan amil zakat nasional, badan amil zakat nasional provinsi, dan badan amil zakat nasioanl kab/kota
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa penggunaan hak amil?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pengajuan Permohonan Santunan Kematian

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah pengajuan permohonan santunan kematian
4	Definisi	Santunan Kematian diberikan oleh Pemerintah Kota Magelang kepada warga masyarakat Kota Magelang kurang mampu selaku ahli waris dan/atau orang terdekat yang merawat dari sakit hingga meninggal, baik orang yang meninggal maupun pemohon bukan merupakan ASN/TNI/POLRI dan pemohon telah mengajukan permohonan untuk ditindaklanjuti dengan verifikasi data DTKS serta pertimbangan oleh tim.
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Walikota Magelang No. 11 tahun 2021 tentang pedoman pemberian santunan kematian
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pengajuan permohonan santunan kematian?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Peserta FASI Tingkat Kota

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah peserta FASI (Festival Anak Soleh Indonesia) tingkat Kota Magelang
4	Definisi	Peserta FASI merupakan santriwan/santriwati perwakilan dari TPQ/TPA se-Kota Magelang yang telah diusulkan untuk berlomba di Tingkat Kota Magelang. Adapun kategori peserta FASI terdiri dari 3 kategori, yaitu: 1. TKQ/TKA (Taman Kanak-kanak Al Qur'an), peserta dengan usia 4 tahun s.d. 7 tahun. 2. TPQ/TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an), peserta dengan usia > 7 tahun s.d. 12 tahun. 3. TQA (Ta'limul Qur'an Lil Aulad), peserta dengan usia maksimal 14 tahun.
5	Referensi Pemilihan	Juklak dan juknis FASI provinsi dan nasional
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah peserta FASI tingkat Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Peserta MTQ Tingkat Kota

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah peserta MTQ (Musabaqoh Tilawatil Qur'an) tingkat Kota Magelang
4	Definisi	Peserta MTQ terdiri dari 2 kategori, yaitu: 1. Umum adalah peserta merupakan perwakilan dari tiap kelurahan se-Kota Magelang yang telah menjadi juara pada tingkat kecamatan dan / atau diusulkan mewakili kecamatan untuk berlomba di Tingkat Kota Magelang. 2. Pelajar adalah peserta merupakan perwakilan dari masing-masing sekolah Se-Kota Magelang baik pada jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA.
5	Referensi Pemilihan	Juklak dan juknis MTQ provinsi dan nasional
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah peserta MTQ tingkat Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Penyaluran Zakat BAZNAS

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penyaluran zakat BAZNAS (Non Hak Amil)
4	Definisi	Penyaluran (pentasharrufan) zakat BAZNAS Kota Magelang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariah Islam, disalurkan pada setiap bulannya kepada yang berhak menerima baik berupa kegiatan pelatihan maupun bantuan langsung setelah melalui verifikasi oleh tim terhadap permohonan pengajuan bantuan dana zakat yang masuk ke BAZNAS Kota Magelang.
5	Referensi Pemilihan	- UU No. 23 tahun 2011 - Permenag No. 52 Tahun 2014 - Permenag No. 30 Tahun 2016 - Perbaznas No. 3 Tahun 2018
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa penyaluran Zakat BAZNAS (Non Hak Amil)?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Pengumpulan Infaq BAZNAS

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Pengumpulan infaq BAZNAS [Rp]
4	Definisi	Pengumpulan infaq BAZNAS Kota Magelang yang merupakan hasil dari pengumpulan para pemberi infaq, baik disetorkan langsung ataupun melalui transfer rekening BAZNAS Kota Magelang secara personal, OPD/instansi pemerintah/swasta, lembaga/yayasan pada setiap bulannya
5	Referensi Pemilihan	- UU No. 23 tahun 2011 - Permenag No. 52 Tahun 2014 - Permenag No. 30 Tahun 2016 - Perbaznas No. 3 Tahun 2018
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa pengumpulan Infaq BAZNAS?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Pengumpulan Zakat BAZNAS

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Pengumpulan zakat BAZNAS [Rp]
4	Definisi	Pengumpulan zakat BAZNAS Kota Magelang yang merupakan hasil dari pengumpulan para muzakki (pembayar kewajiban zakat) baik disetorkan langsung ataupun melalui transfer rekening BAZNAS Kota Magelang secara personal, OPD/instansi pemerintah/swasta, lembaga/yayasan pada setiap bulannya.
5	Referensi Pemilihan	- UU No. 23 tahun 2011 - Permenag No. 52 Tahun 2014 - Permenag No. 30 Tahun 2016 - Perbaznas No. 3 Tahun 2018
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa pengumpulan Zakat BAZNAS?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Nilai Hasil LKJIP

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Laporan Kinerja
4	Definisi	Angka yang menunjukkan rata-rata hasil nilai evaluasi kinerja perangkat daerah di Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Kemenpan RB Nomor 53 Tahun 2014
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa hasil LKJIP?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Obrik

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Obyek pemeriksaan
4	Definisi	Jumlah entitas yang dijadikan obyek pemeriksaan APIP
5	Referensi Pemilihan	Renwas
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah obrik yang diperiksa?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah APIP Bersertifikat Kompetensi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Sertifikat kompetensi
4	Definisi	Jumlah APIP yang bersertifikat kompetensi di Inspektorat Daerah Kota Magelang. Yaitu pelatihan dan sertifikasi bagi auditor eksekutif (pimpinan APIP) yang didesain sesuai kebutuhan dan diharapkan menjadi solusi untuk melakukan standardisasi kompetensi
5	Referensi Pemilihan	Profil Pegawai
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah APIP bersertifikat kompetensi?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah APIP Bersertifikat Penunjang

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Sertifikat penunjang
4	Definisi	Jumlah APIP yang bersertifikat penunjang di Inspektorat Daerah Kota Magelang. Yaitu pelatihan dan sertifikasi bagi auditor eksekutif (pimpinan APIP) yang didesain sesuai kebutuhan dan diharapkan menjadi solusi untuk melakukan standardisasi kompetensi
5	Referensi Pemilihan	Profil Pegawai
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah APIP Bersertifikat Penunjang ?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Judul Buku yang Tersedia di Perpustakaan Daerah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Judul buku tersedia yang tersedia di Perpustakaan Daerah
4	Definisi	Perhitungan dalam angka yg menunjukan aset buku yang disediakan Perpustakaan Daerah berdasarkan judul
5	Referensi Pemilihan	UU No 43 Tahun 2007
6	Referensi Waktu	Triwulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah judul buku yang tersedia di perpustakaan daerah?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Buku yang Tersedia di Perpustakaan Daerah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah koleksi berdasarkan satuan
4	Definisi	Perhitungan dalam angka yg menunjukan aset buku yang disediakan Perpustakaan Daerah berdasarkan jumlah koleksi
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Triwulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah buku yang tersedia di perpustakaan daerah?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kunjungan ke Perpustakaan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah pemustaka
4	Definisi	Jumlah pengguna perpustakaan daerah baik <i>offline</i> maupun <i>online</i>
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Triwulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kunjungan ke perpustakaan?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Perpustakaan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Perpustakaan
4	Definisi	Menunjukkan jumlah perpustakaan di Kota Magelang (sekolah, instansi, perguruan tinggi, masyarakat, swasta dan layanan publik tertentu)
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah perpustakaan di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah OPD yang Telah Menerapkan Arsip Secara Baku Melalui Sistem

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Arsip sistem
4	Definisi	Jumlah OPD yang menggunakan sistem secara baku untuk pengelolaan kearsipan Penerapan arsip secara baku adalah pengelolaan arsip sesuai dengan aturan atau perundang-undangan yang berlaku
5	Referensi Pemilihan	UU No. 43 Tahun 2009
6	Referensi Waktu	Triwulan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah OPD yang melaksanakan arsip baku?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pojok Baca

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Pojok baca
4	Definisi	Jumlah pojok baca yang disediakan oleh Perpustakaan Kota Magelang Pojok baca merupakan suatu sudut ruang yang dilengkapi dengan rak buku atau box buku serta berbagai koleksi buku yang menarik bagi anak yang berperan sebagai perpanjangan fungsi dari perpustakaan
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Semester
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pojok baca di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pustakawan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah pustakawan
4	Definisi	Seorang yang berkompetensi dalam bidang pengelolaan dan pelayanan perpustakaan
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semester
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pustakawan?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Rumah di Kota Magelang

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Rumah tinggal
4	Definisi	Jumlah rumah tinggal yang dibangun hasil survei Dinas Perumahan dan Pemukiman Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	UU No. 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman
6	Referensi Waktu	Triwulan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah rumah di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Rumah Layak Huni

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Rumah tinggal
4	Definisi	Rumah layak huni didefinisikan sebagai rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan, bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya
5	Referensi Pemilihan	UU No. 4 Tahun 1992 tentang Perumahan dan Permukiman
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah rumah layak huni di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Luas Kawasan Kumuh

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Kawasan kumuh
4	Definisi	Luas kawasan kumuh adalah kawasan yang masuk dalam 7 indikator kekumuhan. 7 indikator kekumuhan meliputi: 1. bangunan gedung 2. jalan lingkungan 3. penyediaan air minum 4. drainase lingkungan 5. pengelolaan air limbah 6. pengelolaan persampahan 7. proteksi kebakaran
5	Referensi Pemilihan	UU No.1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa luas kawasan kumuh di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Rumah Yang Terkena Relokasi Program Pemerintah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Relokasi rumah
4	Definisi	Jumlah rumah yang terdampak relokasi program pemerintah melalui Dinas Perumahan dan Permukiman Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah rumah yang terkena relokasi program pemerintah?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penyewa Rumah Susun dan Rumah Khusus

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Sewa Rusun dan Rusus
4	Definisi	Jumlah penyewa rumah susun dan rumah khusus pada bangunan yang tersedia Rumah susun adalah bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional, baik dalam arah horizontal maupun vertikal dan merupakan satuan-satuan yang masingmasing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, terutama untuk tempat hunian yang dilengkapi dengan bagian bersama, benda bersama, dan tanah Bersama Rumah khusus adalah rumah yang dibangun dan/atau diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan khusus
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penyewa rumah susun dan rumah khusus di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Persentase Rumah Tangga Kumuh Perkotaan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Rumah tangga kumuh
4	Definisi	Daerah atau kawasan tempat tinggal (hunian) yang dihuni sekelompok orang yang menempati bangunan sementara, tidak ada akses air yang aman untuk diminum, tidak ada
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Triwulan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa persentase rumah tangga kumuh di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Proporsi Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Hunian yang Layak dan Terjangkau

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Hunian Terjangkau
4	Definisi	Hunian didefinisikan terjangkau apabila pengeluaran hunian, baik berupa sewa dan cicilan rumah, tidak melebihi dari 30%.
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Triwulan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa proporsi rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pekerja Perempuan di Pemerintah Daerah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Pekerja Perempuan
4	Definisi	Jumlah pekerja perempuan terdiri dari CPNS, PNS, PPPK dan tenaga honorer SK Walikota di lingkungan Pemerintah Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa pekerja perempuan di Pemerintah Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah PNS dalam Jabatan Struktural

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	PNS pemangku jabatan struktural
4	Definisi	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Kota Magelang yang memangku jabatan struktural PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan Jabatan struktural adalah jabatan yang terdapat pada struktur organisasi
5	Referensi Pemilihan	PP Nomor 11 Tahun 2017 Sebagaimana diubah dengan PP Nomor 17 Tahun 2020
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah PNS dalam jabatan struktural?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah UPT

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	UPT
4	Definisi	Jumlah Unit Pelaksana Teknis pada Pemerintah Kota Magelang UPT adalah unsur pelaksana teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah UPT di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Tenaga Honorer

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Tenaga Honorer SK Walikota
4	Definisi	Jumlah tenaga honorer dengan SK Walikota di lingkungan Pemerintah Kota Magelang Tenaga honorer adalah seseorang yang diangkat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atau pejabat lain dalam pemerintahan untuk melaksanakan tugas tertentu pada instansi pemerintah.
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa tenaga honorer di Pemerintah Daerah?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja
4	Definisi	Jumlah pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja di lingkungan Pemerintah Kota Magelang PPPK adalah merupakan warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas jabatan pemerintahan
5	Referensi Pemilihan	PP Nomor 49 Tahun 2018
6	Referensi Waktu	Semester
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah PPPK?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Debitur dan Calon Debitur KUR

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah debitur dan calon debitur KUR di Kota Magelang yang telah masuk dalam Sistem Informasi Kredit Program (SIKP)
4	Definisi	Jumlah orang yang mendapatkan dan kredit usaha rakyat dan orang yang baru mendaftar sebagai penerima kredit usaha rakyat yang masuk dalam sistem informasi kredit program
5	Referensi Pemilihan	Permen bidang perekonomian No 2 tahu 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan KUR
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa debitur dan calon debitur KUR di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) per sektor ekonomi
4	Definisi	Penyaluran pinjaman uang untuk Usaha Rakyat per bidang usaha sesuai dengan jenis UMKM
5	Referensi Pemilihan	Permen bidang perekonomian No 2 tahu 2021 tentang pedoman pelaksanaan KUR
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR)?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	ya

Jumlah Pencari Kerja yang Belum Ditempatkan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Pencari kerja di Kota Magelang yang belum ditempatkan
4	Definisi	Jumlah angkatan kerja yang sedang menganggur dan mencari pekerjaan maupun yang sudah bekerja tetapi ingin pindah atau alih pekerjaan baik didalam maupun di luar negeri yang belum bisa memperoleh pekerjaan melalui mekanisme pelayanan penempatan oleh perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintah bidang ketenagakerjaan
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja dan Peraturan Daerah Nomer 2 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Tenaga Ketenagakerjaan
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa pencari kerja di Kota Magelang yang belum ditempatkan?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pencari Kerja per Bulan yang Ditempatkan dan Dihapus

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah pencari kerja di Kota Magelang yang ditempatkan dan dihapus
4	Definisi	Jumlah angkatan kerja yang sedang menganggur dan mencari pekerjaan maupun yang sudah bekerja tetapi ingin pindah atau alih pekerjaan baik didalam maupun di luar negeri yang belum bisa memperoleh pekerjaan melalui mekanisme pelayanan penempatan oleh perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintah bidang ketenagakerjaan maupun dihapus dari daftar pencari kerja karena sudah melebihi batas 2 tahun
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja dan Peraturan Daerah Nomer 2 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Tenaga Ketenagakerjaan
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pencari kerja per bulan di Kota Magelang yang ditempatkan dan dihapus?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pencari Kerja yang Mendaftar

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah pencari kerja yang mendaftar
4	Definisi	Jumlah angkatan kerja yang sedang menganggur dan mencari pekerjaan maupun yang sudah bekerja tetapi ingin pindah atau alih pekerjaan baik di dalam maupun di luar negeri yang belum bisa memperoleh pekerjaan melalui mekanisme pelayanan penempatan oleh perangkat daerah yang melaksanakan urusan pemerintah bidang ketenagakerjaan yang mendaftar.
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja dan Peraturan Daerah Nomer 2 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Tenaga Ketenagakerjaan.
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pencari kerja yang terdaftar?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Pendaftar Pelatihan Berbasis Kewirausahaan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Pendaftar pelatihan berbasis kewirausahaan
4	Definisi	Jumlah pencari kerja yang mendaftarkan pelatihan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar kewirausahaan
5	Referensi Pemilihan	Permenakertrans No. 11 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Pelatihan Kerja Nasional di Daerah dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 33 Tahun 2013 tentang Perluasan Kesempatan Kerja
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa pendaftar pelatihan berbasis kewirausahaan?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Pendaftar Pelatihan Berbasis Kompetensi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Pendaftar pelatihan berbasis kompetensi
4	Definisi	Jumlah pencari kerja yang mendaftarkan pelatihan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan
5	Referensi Pemilihan	Permenakertrans No. 11 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Pelatihan Kerja Nasional di Daerah dan Permenakertrans Nomer 8 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pendaftar pelatihan berbasis kompetensi?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Tenaga Kerja yang Dilatih

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Tenaga kerja yang dilatih
4	Definisi	Jumlah pencari kerja yang menjadi peserta pelatihan dan ketrampilan
5	Referensi Pemilihan	Permenakertrans No. 11 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Pelatihan Kerja Nasional di Daerah
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Tenaga Kerja yang Dilatih?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Pendaftar Pelatihan Berbasis Masyarakat

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Pendaftar pelatihan berbasis masyarakat
4	Definisi	Jumlah pencari kerja yang mendaftarkan pelatihan yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar kompetensi kemasyarakatan dan hubungan psikososial
5	Referensi Pemilihan	Permenakertrans No. 11 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Pelatihan Kerja Nasional di Daerah dan Permendagri Nomor 19 Tahun 2007 tentang Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa/Kelurahan
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pendaftar pelatihan berbasis masyarakat?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kasus Sengketa Perusahaan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah perselisihan antara pengusaha sebagai pemberi kerja yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lainnya dengan orang yang dipekerjakannya
4	Definisi	Jumlah perselisihan antara pengusaha sebagai pemberi kerja yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lainnya dengan orang yang dipekerjakannya yang tercatat atau didaftarkan di Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, UU No. 2 tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial dan UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kasus sengketa perusahaan yang tercatat?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kasus Sengketa Perusahaan yang diselesaikan melalui Perjanjian Bersama

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah perselisihan antara pengusaha sebagai pemberi kerja yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lainnya dengan orang yang dipekerjakannya yang terselesaikan/berakhir dengan Perjanjian Bersama (PB).
4	Definisi	Jumlah perselisihan antara pengusaha sebagai pemberi kerja yang mempekerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lainnya dengan orang yang dipekerjakannya yang terselesaikan/berakhir dengan Perjanjian Bersama oleh mediator di Dinas Tenaga Kerja Kota Magelang.
5	Referensi Pemilihan	UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, UU No. 2 tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial dan UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kasus sengketa perusahaan yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama (PB)?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pekerja Migran Indonesia

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah Pekerja Migran Indonesia atau TKI Kota Magelang
4	Definisi	Jumlah warga Kota Magelang yang menjadi TKI TKI adalah setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
5	Referensi Pemilihan	Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomer 39 Tahun 2016 Tentang Penempatan Tenaga Kerja dan Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Tenaga Ketenagakerjaan.
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Apakah saat ini bekerja di luar negeri?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Peserta Pelatihan yang Memperoleh Sertifikasi BNSP

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah peserta pelatihan yang memperoleh sertifikasi BNSP
4	Definisi	Jumlah orang yang mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas Tenaga Kerja di Balai Latihan Kerja yang lulus uji kompetensi BNSP Sertifikasi BNSP adalah sertifikat yang diberikan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi
5	Referensi Pemilihan	Permenaker No. 8 tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi dan pasal 27 ayat 2 UUD 1945
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah peserta pelatihan yang memperoleh sertifikasi BNSP?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Sengketa Pengusaha-Pekerja

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah sengketa pengusaha-pekerja
4	Definisi	Jumlah perselisihan antara pengusaha sebagai pemberi kerja yang memperkerjakan tenaga kerja dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lainnya dengan orang yang diperkerjakannya
5	Referensi Pemilihan	UU No. 2 tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah sengketa pengusaha-pekerja di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pekerja/Buruh Peserta Program Jamsostek Aktif

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah pekerja/buruh peserta program jamsostek aktif
4	Definisi	Jumlah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain yang menjadi peserta jamsostek Jamsostek adalah suatu bentuk perlindungan yang diberikan kepada pekerja dan keluarganya terhadap berbagai resiko pasar tenaga kerja.
5	Referensi Pemilihan	UU No. 3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pekerja/buruh peserta program jamsostek aktif
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Transmigran

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah Kepala Keluarga yang menjadi transmigran
4	Definisi	Jumlah penduduk yang melakukan perpindahan dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang jarang penduduknya
5	Referensi Pemilihan	UU No. 29 Tahun 2009 tentang Ketransmigrasian
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Apakah terdapat transmigran dari Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Transmigran Swakarsa

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah Kepala Keluarga yang menjadi transmigran swakarsa
4	Definisi	Jumlah penduduk yang melakukan perpindahan dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang jarang penduduknya atas kemauan sendiri tanpa paksaan dari pihak manapun
5	Referensi Pemilihan	UU No. 29 Tahun 2009 tentang Ketransmigrasian
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Apakah terdapat transmigran swakarsa dari Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Anak Jalanan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Anak jalanan
4	Definisi	Anak jalanan adalah anak yang rentan bekerja di jalanan, anak yang bekerja di jalanan, dan/atau anak yang bekerja dan hidup di jalanan yang menghasilkan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari
5	Referensi Pemilihan	Permensos No. 8 tahun 2012 tentang pedoman pendataan dan pengelolaan data penyandang masalah kesejahteraan sosial dan potensi sumber kesejahteraan sosial
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah anak jalanan di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Fakir Miskin

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Fakir miskin
4	Definisi	Fakir miskin adalah orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan/atau mempunyai sumber mata pencarian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya dan/atau keluarganya
5	Referensi Pemilihan	Permensos No. 8 tahun 2012 tentang pedoman pendataan dan pengelolaan data penyandang masalah kesejahteraan sosial dan potensi sumber kesejahteraan sosial
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah fakir miskin?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Lansia Terlantar

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Lansia terlantar
4	Definisi	Lanjut usia telantar adalah seseorang yang berusia 60 (enam puluh) tahun atau lebih, karena faktor-faktor tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya
5	Referensi Pemilihan	Permensos No. 8 tahun 2012 tentang pedoman pendataan dan pengelolaan data penyandang masalah kesejahteraan sosial dan potensi sumber kesejahteraan sosial
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah lansia terlantar?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Panti Asuhan, Panti Jompo, Panti Rehabilitasi, Rumah Singgah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Lembaga kesejahteraan sosial
4	Definisi	Lembaga kesejahteraan sosial yang aktif dan terdaftar di Dinas Sosial Kota Magelang Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial Panti jompo adalah merupakan tempat penampungan lansia (lanjut usia) untuk membantu keluarga dalam upaya penanggulangan masalah kesejahteraan sosial Panti rehabilitasi adalah tempat pemulihan yang memberikan layanan sosial Rumah singgah adalah tempat perantara yang sifatnya sementara, bagi para para anak jalanan yang erat hubungannya dengan pihak pihak yang mau menolong mereka.
5	Referensi Pemilihan	Permensos No. 8 tahun 2012 UU No. 3 Tahun 1992 UU No. 13 Tahun 2003 Permenaker No. 8 tahun 2014
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah panti asuhan, panti jompo, panti rehabilitasi, rumah singgah?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penerima Manfaat Panti

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Penerima mafaat panti
4	Definisi	Penerima manfaat adalah individu yang mendapatkan bimbingan asuhan dan pelayanan dari lembaga kesejahteraan sosial, baik yang tinggal di dalam maupun di luar lembaga
5	Referensi Pemilihan	Permensos No. 8 tahun 2012 tentang pedoman pendataan dan pengelolaan data penyandang masalah kesejahteraan sosial dan potensi sumber kesejahteraan sosial
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Siapa saja yang berhak menjadi penerima mafaat panti?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penyandang Cacat Fisik dan Mental

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Penyandang disabilitas cacat fisik dan mental
4	Definisi	Penyandang disabilitas adalah mereka yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama dimana ketika berhadapan dengan berbagai hambatan hal ini dapat mengalami partisipasi penuh dan efektif mereka dalam masyarakat berdasarkan kesetaraan dengan yang lainnya
5	Referensi Pemilihan	Permensos No. 8 tahun 2012 tentang pedoman pendataan dan pengelolaan data penyandang masalah kesejahteraan sosial dan potensi sumber kesejahteraan sosial
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penyandang cacat fisik dan mental?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penyandang Cacat Fisik dan Mental serta Lanjut Usia Tidak Potensial yang Seharusnya
Menerima Jaminan Sosial

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Lansia terlantar dan disabilitas terlantar
4	Definisi	Jumlah individu lanjut usia terlantar dan disabilitas terlantar hasil pendataan PMKS
5	Referensi Pemilihan	Permensos No. 8 tahun 2012 tentang pedoman pendataan dan pengelolaan data penyandang masalah kesejahteraan sosial dan potensi sumber kesejahteraan sosial
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penyandang cacat fisik dan mental serta lanjut usia tidak potensial yang seharusnya menerima jaminan sosial?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penyandang Cacat Fisik dan Mental serta Lanjut Usia Tidak Potensial yang Menerima Jaminan Sosial

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Lansia terlantar dan disabilitas terlantar
4	Definisi	Individu lansia dan penyandang disabilitas yang menerima bantuan sosial dalam kurun waktu tahun berjalan
5	Referensi Pemilihan	Permensos No. 8 tahun 2012 tentang pedoman pendataan dan pengelolaan data penyandang masalah kesejahteraan sosial dan potensi sumber kesejahteraan sosial
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penyandang cacat fisik dan mental serta lanjut usia tidak potensial yang telah menerima jaminan sosial?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penyandang Disabilitas

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Disabilitas
4	Definisi	Penyandang disabilitas adalah mereka yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama dimana ketika berhadapan dengan berbagai hambatan hal ini dapat mengalami partisipasi penuh dan efektif mereka dalam masyarakat berdasarkan kesetaraan dengan yang lainnya
5	Referensi Pemilihan	Permensos No. 8 tahun 2012 tentang pedoman pendataan dan pengelolaan data penyandang masalah kesejahteraan sosial dan potensi sumber kesejahteraan sosial
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penyandang disabilitas di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Perempuan Rawan Sosial Ekonomi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Perempuan rawan sosial ekonomi
4	Definisi	Perempuan rawan sosial ekonomi adalah seorang perempuan dewasa menikah, belum menikah atau janda dan tidak mempunyai penghasilan cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari
5	Referensi Pemilihan	Permensos No. 8 tahun 2012 tentang pedoman pendataan dan pengelolaan data penyandang masalah kesejahteraan sosial dan potensi sumber kesejahteraan sosial
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah perempuan rawan sosial ekonomi per kelurahan di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah PMKS

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Penyanggah masalah kesejahteraan sosial
4	Definisi	Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial yang selanjutnya disebut PMKS adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan, atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani, maupun sosial secara memadai dan wajar
5	Referensi Pemilihan	Permensos No. 8 tahun 2012 tentang pedoman pendataan dan pengelolaan data penyanggah masalah kesejahteraan sosial dan potensi sumber kesejahteraan sosial
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Siapa yang termasuk dalam Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Rapat Badan/Panitia DPRD

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Rapat badan/panitia DPRD
4	Definisi	Jumlah rapat badan/panitia DPRD Kota Magelang berdasarkan sidang untuk membahas masalah yang berkenaan dengan bidang pekerjaan yang dihadapi
5	Referensi Pemilihan	Tatib DPRD No. 1 Tahun 2018
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah rapat badan/panitia DPRD Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kegiatan Rapat Fraksi DPRD

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Kegiatan rapat fraksi DPRD
4	Definisi	Jumlah kegiatan rapat fraksi DPRD Kota Magelang berdasarkan rapat yang diikuti oleh anggota suatu fraksi dan dipimpin oleh ketua fraksi.
5	Referensi Pemilihan	Tatib DPRD No. 1 Tahun 2018
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kegiatan rapat fraksi DPRD Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kegiatan Rapat Paripurna DPRD

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Kegiatan rapat paripurna DPRD
4	Definisi	Jumlah kegiatan rapat paripurna DPRD Kota Magelang, rapat anggota DPRD yang dipimpin oleh ketua atau wakil ketua DPRD dihadiri seluruh anggota yang merupakan forum tertinggi dalam melaksanakan wewenang dan tugas DPRD.
5	Referensi Pemilihan	Tatib DPRD No. 1 Tahun 2018
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer.
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kegiatan rapat paripurna DPRD Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kegiatan Persidangan Komisi-Komisi/Gabungan Komisi DPRD

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Kegiatan persidangan komisi-komisi/gabungan komisi DPRD
4	Definisi	Jumlah kegiatan persidangan komisi-komisi/gabungan komisi DPRD Kota Magelang, rapat bersama yang diadakan oleh antar komisi, dihadiri oleh anggota komisi-komisi yang bersangkutan dan dipimpin oleh Ketua atau wakil Ketua DPRD.
5	Referensi Pemilihan	Tatib DPRD No. 1 Tahun 2018
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kegiatan persidangan komisi-komisi/gabungan komisi DPRD Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kegiatan Rapat Pimpinan DPRD

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Kegiatan rapat pimpinan DPRD
4	Definisi	Jumlah kegiatan rapat pimpinan DPRD Kota Magelang, rapat yang dihadiri pimpinan DPRD yang dipimpin oleh ketua atau wakil ketua DPRD .
5	Referensi Pemilihan	Tatib DPRD No. 1 Tahun 2018
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kegiatan rapat pimpinan DPRD Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Rapat Koordinasi/Rapat Kerja/Konsultasi DPRD

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Rapat koordinasi/rapat kerja/konsultasi DPRD
4	Definisi	Rapat konsultasi adalah rapat antara Pimpinan DPRD dengan Pimpinan fraksi dan pimpinan alat kelengkapan DPRD yang dipimpin oleh ketua atau wakil ketua DPRD.
5	Referensi Pemilihan	Tatib DPRD No. 1 Tahun 2018
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah rapat koordinasi/rapat kerja/konsultasi DPRD Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Rapat Dengar Pendapat dan Dengar Pendapat Umum DPRD

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Rapat dengar pendapat dan dengar pendapat umum DPRD
4	Definisi	Rapat dengar pendapat merupakan rapat antara komisi, gabungan Komisi, Bapemperda, Badan Anggaran, atau Panitia Khusus dan Pemerintah Daerah.
5	Referensi Pemilihan	Tatib DPRD No. 1 Tahun 2018
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah rapat dengar pendapat dan dengar pendapat umum DPRD Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Keputusan DPRD

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Keputusan DPRD
4	Definisi	Propemperda ditetapkan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berdasarkan skala prioritas pembentukan rancangan Perda. Propemperda ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara DPRD dan Walikota.
5	Referensi Pemilihan	Tatib DPRD No. 1 Tahun 2018
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah keputusan DPRD?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Keputusan Pimpinan DPRD

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Keputusan pimpinan DPRD
4	Definisi	Keputusan pimpinan DPRD sebagaimana dimaksud menjadi dasar penetapan Perda tentang APBD, perubahan APBD, dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD oleh Walikota
5	Referensi Pemilihan	Tatib DPRD No. 1 Tahun 2018
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah keputusan pimpinan DPRD?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Rapat Dengar Pendapat dan Dengar Pendapat Umum DPRD n

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Rapat dengar pendapat dan dengar pendapat umum DPRD
4	Definisi	Rapat dengar pendapat merupakan rapat antara komisi, gabungan Komisi, Bapemperda, Badan Anggaran, atau Panitia Khusus dan Pemerintah Daerah.
5	Referensi Pemilihan	Tatib DPRD No. 1 Tahun 2018
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah rapat dengar pendapat dan dengar pendapat umum DPRD Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Persentase keterwakilan Perempuan di DPRD

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Keterwakilan Perempuan di DPRD
4	Definisi	Persentase keterwakilan Perempuan di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) . rumusnya adalah jumlah anggota DPRD perempuan dibagi dengan total anggota DPRD dikalikan 100%
5	Referensi Pemilihan	Tatib DPRD No 1 Tahun 2018
6	Referensi Waktu	1 Periode (5 Tahun)
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa persentase keterwakilan perempuan di DPRD?

Jumlah Sertifikat Baru yang Dikeluarkan Kantor Pertanahan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Banyaknya sertifikat baru yang dikeluarkan Kantor Pertanahan Kota Magelang
4	Definisi	Banyaknya sertifikat baru yang dikeluarkan Kantor Pertanahan Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	PP No. 24 Tahun 1997
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah sertifikat baru per kelurahan yang dikeluarkan kantor pertanahan Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pertimbangan Teknis Pertanahan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Pertimbangan teknis yang dikeluarkan Kantor Pertanahan Kota Magelang
4	Definisi	Pertimbangan teknis pertanahan adalah pertimbangan yang memuat ketentuan dan syarat penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah dengan memperhatikan kesesuaian tata ruang.
5	Referensi Pemilihan	Permen ATR/BPN No. 17 Tahun 2019
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pertimbangan teknis pertanahan yang dikeluarkan Kantor Pertanahan Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Luas Wilayah HGB

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Luas Wilayah
4	Definisi	Luas wilayah yang memiliki HGB Hak Guna Bangunan (HGB) adalah jenis sertifikat yang pemegangnya berhak memiliki dan mendirikan bangunan di atas tanah yang bukan kepunyaan pemilik bangunan.
5	Referensi Pemilihan	PP No. 24 Tahun 1997
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa luas wilayah ber-HGB di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Luas Wilayah HP

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Luas Wilayah
4	Definisi	Luas wilayah yang memiliki HP Hak Pakai (HP) adalah hak untuk menggunakan dan/atau memungut hasil dari tanah yang dikuasai langsung oleh Negara atau tanah milik orang lain.
5	Referensi Pemilihan	PP No. 24 Tahun 1997
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa luas wilayah ber-HP di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Luas Wilayah HPL

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Luas Wilayah
4	Definisi	Luas wilayah yang memiliki HPL HPL adalah sebagian dari tanah negara yang kewenangan pelaksanaan Hak Menguasai Negara (HMN) yang dilimpahkan kepada pemegang HPL.
5	Referensi Pemilihan	PP No. 24 Tahun 1997
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa luas wilayah ber-HPL ?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penerimaan dan Pemakaian Darah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah darah yang disumbangkan oleh para pendonor dan jumlah darah yang dibutuhkan oleh pasien di RS
4	Definisi	Jumlah Pasien yg membutuhkan darah dan pendonor darah dalam waktu tertentu yang tercatat PMI Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Kep Pengurus Pusat No. 356 / KEP / PP.PMI / VIII / 2017
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pasien yg membutuhkan darah dan pendonor darah dalam kurun waktu tertentu?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penggunaan Darah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah darah yg di butuhkan per bagian di RS dari PMI Kota Magelang
4	Definisi	Jumlah pemakai darah per bagian menurut bangsal dalam kurun waktu tertentu yang tercatat PMI Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Kep Pengurus Pusat No. 356 / KEP / PP.PMI / VIII / 2017
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapakah jumlah pemakaian yang dapat dilayani PMI Kota Magelang
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Narapidana dan Tahanan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah narapidana dan tahanan per jenis kejahatan di Lembaga Pemasyarakatan Kota Magelang dari Keputusan Pengadilan Negeri
4	Definisi	Jumlah narapidana dan tahanan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Magelang berdasarkan jenis kejahatan Tahanan adalah seorang tersangka atau terdakwa yang ditempatkan di dalam Rumah Tahanan (Rutan) Narapidana adalah terpidana yang berada dalam masa menjalani pidana "hilang kemerdekaan" di lembaga permasyarakatan.
5	Referensi Pemilihan	Undang-undang Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah narapidana per jenis kejahatan di Lembaga Pemasyarakatan Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Cabang Magelang

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Cakupan peserta terdaftar Kantor Cabang
4	Definisi	Jumlah penduduk yang sudah memiliki JKN KIS se Wilayah Kantor Cabang (Kota Magelang, Kab. Magelang dan Kab. Temanggung) Jaminan Kesehatan adalah program jaminan sosial yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5	Referensi Pemilihan	Kantor Pusat BPJS data dikirim setiap awal bulan
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah peserta BPJS Kesehatan Cabang Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Melayani BPJS

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Cakupan faskes di Kota Magelang yang melayani BPJS
4	Definisi	Jumlah FKTP (Puskesmas, Klinik, Dokter Praktek Mandiri, Dokter Gigi) Wilayah Kota Magelang yang melayani BPJS Jaminan Kesehatan adalah program jaminan sosial yang diselenggarakan secara nasional berdasarkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5	Referensi Pemilihan	Data dari pusat dikirimkan tiap awal bulan
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah fasilitas kesehatan per kecamatan di Kota Magelang yang melayani BPJS?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kepesertaan JKN/KIS

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)
4	Definisi	Perbandingan banyaknya penduduk yang mendapatkan perlindungan kesejahteraan dengan jumlah seluruh penduduk dan dinyatakan dalam satuan persen (%) JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) adalah program pelayanan kesehatan dari pemerintah yang berwujud BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan dan sistemnya menggunakan sistem asuransi. Dengan adanya JKN ini maka seluruh warga Indonesia berkesempatan besar untuk memproteksi kesehatan mereka dengan lebih baik.
5	Referensi Pemilihan	Laporan kepesertaan dari bidang P4 (pemeriksaan, pengawasan, dan perluasan peserta)
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah Kepesertaan JKN/KIS ?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah penerimaan pajak kendaraan bermotor dengan nomor polisi Kota Magelang yang dibayarkan di Samsat lain
4	Definisi	Jumlah penerimaan pajak kendaraan bermotor dengan nomor polisi Kota Magelang yang dibayarkan di Samsat lain Pajak Kendaraan Bermotor, yang selanjutnya disingkat PKB adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.
5	Referensi Pemilihan	UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, PP Nomor 91 Tahun 2010, Peraturan Gubernur Nomor 53 Tahun 2024
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penerimaan pajak kendaraan bermotor di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Realisasi Obyek Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah Objek Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor di UPPD Kota Magelang
4	Definisi	Jumlah kendaraan bermotor yang membayar bea balik nama kendaraan bermotor di UPPD Kota Magelang. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, yang selanjutnya disingkat BBNKB adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan usaha.
5	Referensi Pemilihan	UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, PP Nomor 91 Tahun 2010, Peraturan Gubernur Nomor 53 Tahun 2023
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah objek bea balik nama kendaraan bermotor di UPPD Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Realisasi Obyek Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah objek pajak kendaraan bermotor di UPPD Kota Magelang
4	Definisi	Jumlah kendaraan bermotor yang membayar pajak kendaraan bermotor di UPPD Kota Magelang Pajak Kendaraan Bermotor, yang selanjutnya disingkat PKB adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.
5	Referensi Pemilihan	UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, PP Nomor 91 Tahun 2010, Peraturan Gubernur Nomor 53 Tahun 2022
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah objek pajak kendaraan bermotor di UPPD Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Penerimaan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah penerimaan bea balik nama kendaraan bermotor di UPPD Kota Magelang
4	Definisi	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, yang selanjutnya disingkat BBNKB adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan usaha.
5	Referensi Pemilihan	UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, PP Nomor 91 Tahun 2010, Peraturan Gubernur Nomor 53 Tahun 2021
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penerimaan bea balik nama kendaraan bermotor di UPPD Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor per Bulan di UPPD Kota Magelang
4	Definisi	Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan. Kendaraan Bermotor Angkutan Umum adalah setiap kendaraan milik Badan Usaha yang bergerak dibidang jasa angkutan umum dan mempunyai izin angkutan umum barang dan/atau orang dengan dipungut bayaran dan menggunakan plat dasar kuning. Pajak Kendaraan Bermotor, yang selanjutnya disingkat PKB adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.
5	Referensi Pemilihan	UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, PP Nomor 91 Tahun 2010, Peraturan Gubernur Nomor 53 Tahun 2020
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di UPPD Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penanganan Perkara Pidana Umum

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah penanganan perkara pidana umum di Kejaksaan Negeri Kota Magelang
4	Definisi	Jumlah penanganan perkara pidana umum per bulan di kejaksaan negeri Kota Magelang yang terdiri dari penerimaan SPDP, penuntutan, eksekusi, pengambilan barang bukti Tindak pidana umum adalah : - Tindak pidana sebagaimana diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan sernua perundang-undangan yang mengubah dan menambah KUHP - Tindak Pidana Umum lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan lain di luar KUHP
5	Referensi Pemilihan	Keputusan Jaksa Agung Nomor 249 Tahun 2020 tentang SOP dilingkungan kejaksaan RI
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penanganan perkara pidana umum di Kejaksaan Negeri Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pelayanan Tilang

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah pelayanan tilang di Kejaksaan Negeri Kota Magelang
4	Definisi	Jumlah pelayanan tilang di Kejaksaan Negeri Kota Magelang Tilang adalah alat bukti pelanggaran tertentu di bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dengan format tertentu yang ditetapkan.
5	Referensi Pemilihan	Keputusan Jaksa Agung Nomor 249 Tahun 2020 tentang SOP dilingkungan kejaksaan RI
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pelayanan tilang di Kejaksaan Negeri Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penanganan Perkara Pidana Khusus

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Penanganan pidana khusus
4	Definisi	Jumlah penanganan perkara tindak pidana khusus (misal korupsi, terorisme) di Kejaksaan Negeri Kota Magelang yang terdiri dari Penerimaan SPDP, Penuntutan, dan Pengembalian Barang Bukti Tindak pidana khusus adalah tindak pidana yang diatur tersendiri dalam undang-undang khusus, yang memberikan peraturan khusus tentang cara penyidikannya,untutannya, pemeriksaannya maupun sanksinya yang menyimpang dari ketentuan yang dimuat dalam KUHP yang lebih ketat atau lebih berat
5	Referensi Pemilihan	Keputusan Jaksa Agung Nomor 249 Tahun 2020 tentang SOP dilingkungan kejaksaan RI
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penanganan perkara pidana khusus di Kejaksaan Negeri Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penanganan Perkara Perdata dan Tata Usaha Negara

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah penanganan perkara perdata dan tata usaha negara di Kejaksaan Negeri Kota Magelang
4	Definisi	Jumlah penanganan perkara perdata dan tata usaha negara di Kejaksaan Negeri Kota Magelang yang terdiri dari Pendampingan Hukum, Pendapat Hukum, Bantuan Hukum, Pelayanan Hukum, MoU Perkara perdata adalah perkara mengenai perselisihan hubungan antara perseorangan (subjek hukum) yang satu dengan perseorangan (subjek hukum) yang lain mengenai hak dan kewajiban/perintah dan larangan dalam lapangan keperdataan (mis perselisihan tentang perjanjian jual beli, sewa, pembagian harta bersama, dsb). Perkara tata usaha negara adalah sengketa yang timbul dalam bidang tata usaha negara antara orang atau badan hukum perdata dengan badan atau pejabat tata usaha negara, baik di pusat maupun di daerah, sebagai akibat dikeluarkannya keputusan tata usaha negara, termasuk sengketa kepegawaian berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5	Referensi Pemilihan	Keputusan Jaksa Agung Nomor 249 Tahun 2020 tentang SOP dilingkungan kejaksaan RI
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penanganan perkara perdata dan tata usaha negara di Kejaksaan Negeri Kota Magelang?
10	Apakah data dapat diakses?	ya

Jumlah Penyuluhan Hukum dan Penerangan Hukum

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah penyuluhan hukum dan penerangan hukum
4	Definisi	Penyuluhan Hukum (Luhkum) adalah penyampaian materi hukum/materi per-undang-undangan. Sasarannya adalah masyarakat pedesaan (terpencil dan terisolir); Petani; Buruh; Nelayan atau masyarakat berpendidikan rendah; mahasiswa; pelajar dan lainnya, yang berada di perkotaan atau masyarakat berpendidikan tinggi. Penerangan Hukum (Penkum) adalah penyampaian materi hukum / materi per-undang-undangan oleh Jaksa kepada masyarakat umum yang memerlukan penerangan hukum. Sasarannya adalah aparat penegak hukum; masyarakat; mahasiswa; pelajar (Jaksa Masuk Sekolah); dan lain-lain yang berada di perkotaan atau masyarakat berpendidikan tinggi.
5	Referensi Pemilihan	Keputusan Jaksa Agung Nomor 249 Tahun 2020 tentang SOP dilingkungan kejaksaan RI
6	Referensi Waktu	Triwulan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penyuluhan hukum dan penerangan hukum?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Banyaknya Kegiatan Jaksa Masuk Sekolah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Banyaknya Jaksa Masuk Sekolah
4	Definisi	Jaksa Masuk Sekolah atau disingkat JMS merupakan program Kejaksaan Agung RI dan jajaran korps Adhyaksa diseluruh wilayah Indonesia. Program tersebut merupakan upaya inovasi dan komitmen Kejaksaan RI dalam meningkatkan kesadaran hukum kepada warga negara khususnya masyarakat yang statusnya sebagai pelajar.
5	Referensi Pemilihan	Keputusan Jaksa Agung RI Nomor : 184/A/JA/11/2015 tanggal 18 Nopember 2015 tentang Kejaksaan RI
6	Referensi Waktu	Triwulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa banyaknya peserta kegiatan jaksa masuk sekolah?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pelanggan Listrik Pasca Bayar

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Pelanggan listrik pasca bayar
4	Definisi	Pelanggan listrik pasca bayar di Kota Magelang yang terdiri dari kelompok rumah tangga, industri, usaha, dan umum Listrik pasca bayar adalah penggunaan listrik dengan membayar total tagihan listrik yang dihitung berdasarkan penggunaan selama sebulan Pelanggan PLN kelompok rumah tangga adalah pelanggan perseorangan atau badan sosial yang tenaga listriknya digunakan untuk keperluan rumah tangga. Pelanggan PLN kelompok industri adalah Pelanggan yang sebagian atau seluruh tenaga listrik dari PT PLN (Persero) digunakan untuk salah satu atau beberapa kegiatan industry Pelanggan PLN kelompok usaha adalah Pelanggan yang sebagian atau seluruh tenaga listrik dari PT PLN (Persero) digunakan untuk salah satu atau beberapa kegiatan bisnis atau usaha Pelanggan PLN kelompok umum adalah pelanggan PLN yang memiliki tarif P (Publik), Untuk kantor pemerintahan, PJU, dll yang bertujuan melayani atau dipergunakan untuk masyarakat Umum
5	Referensi Pemilihan	Laporan Tul 309 Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009
6	Referensi Waktu	Perbulan/Semesteran
7	Tipe Data	Integer

No	Nama Atribut	Penjelasan
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapakah jumlah pelanggan listrik pascabayar di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Rumah Tangga yang Menggunakan listrik PLN

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Pelanggan listrik rumah tangga
4	Definisi	Listrik PLN rumah tangga adalah seluruh pelanggan PLN dengan tarif rumah tangga
5	Referensi Pemilihan	Laporan Tul 309 (pelanggan, daya, KWH, rupiah KWAH)
6	Referensi Waktu	Perbulan/Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapakah jumlah pelanggan listrik tarif rumah tangga di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Daya Listrik Terpasang

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Daya listrik terpasang
4	Definisi	Daya listrik adalah jumlah energi yang bisa diserap pada suatu rangkaian listrik
5	Referensi Pemilihan	- Laporan Tul 309 (laporan akhir pelanggan, daya, KWH, rupiah KWAH) - Data Induk Langganan
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapakah total daya pelanggan di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kebutuhan Listrik

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Kebutuhan listrik
4	Definisi	Kebutuhan listrik adalah jumlah seluruh pemakaian tenaga listrik yang ada di suatu wilayah
5	Referensi Pemilihan	Laporan Tul 307 (laporan awal pelanggan, daya, KWH, rupiah KWAH)
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapakah jumlah pemakaian KWH listrik di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pelanggan Air Minum PDAM

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Pelanggan air minum berdasarkan kelompok pelanggan
4	Definisi	Jumlah pelanggan air minum yang berlokasi di Kota Magelang yang dikelompokkan menjadi beberapa kelompok pelanggan Kelompok pelanggan I adalah Golongan IA (Kran/Kamar mandi/WC Umum), IB (Puskesmas/Klinik Pem/Sosial), IB1 (Masjid Jamik), IB2 (Masjid kecil), IB3 (Gereja,Langgar,Pura,Kelenteng) Kelompok pelanggan II adalah Golongan IIA1 (Rumah Tangga I (rendah)), IIA2 (Rumah Tangga II (menengah)), IIA3 (Rumah Tangga III (mampu)), IIB1 (Tempat Pendidikan), IIB2 (Kantor Pemerintah/Lembaga), IIB3 (Instansi ABRI dan POLRI), dan IIB4 (AKMIL) Kelompok pelanggan III adalah Golongan IIIA (Niaga kecil) dan IIIB (Niaga besar) Kelompok pelanggan IV adalah Golongan IVA (Industri kecil) dan IVB (Industri besar)
5	Referensi Pemilihan	Registrasi
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pelanggan air minum PDAM Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pemakaian Air Minum PDAM

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Pemakaian air berdasarkan kelompok pelanggan
4	Definisi	Jumlah pemakaian air minum pelanggan Perumda Air Minum Kota Magelang yang berlokasi di Kota Magelang yang dikelompokkan menjadi beberapa kelompok pelanggan Kelompok pelanggan I adalah Golongan IA (Kran/Kamar mandi/WC Umum), IB (Puskesmas/Klinik Pem/Sosial), IB1 (Masjid Jamik), IB2 (Masjid kecil), IB3 (Gereja,Langgar,Pura,Kelenteng) Kelompok pelanggan II adalah Golongan IIA1 (Rumah Tangga I (rendah)), IIA2 (Rumah Tangga II (menengah)), IIA3 (Rumah Tangga III (mampu)), IIB1 (Tempat Pendidikan), IIB2 (Kantor Pemerintah/Lembaga), IIB3 (Instansi ABRI dan POLRI), dan IIB4 (AKMIL) Kelompok pelanggan III adalah Golongan IIIA (Niaga kecil) dan IIIB (Niaga besar) Kelompok pelanggan IV adalah Golongan IVA (Industri kecil) dan IVB (Industri besar)
5	Referensi Pemilihan	Registrasi
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pemakaian air minum di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pelanggan Tangki Air PDAM

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Pelanggan tangki
4	Definisi	Jumlah pelanggan tangki air Perumda Air Minum Kota Magelang yang berlokasi di Kota Magelang yang dikelompokkan menjadi beberapa kelompok pelanggan Kelompok pelanggan I Mewakili Rumdis Pemerintahan, Rumdis Militer, Sekolah, Rumah Sakit, Puskesmas, Pemerintahan atau Rumah Ibadah. Kelompok pelanggan II Mewakili permintaan dari warga atau pelanggan PDAM Kelompok pelanggan III Mewakili UMKM, Tempat perbelanjaan, Niaga kecil atau Niaga besar #Kelompok pelanggan IV Hotel, Pabrik, Bank, atau lokasi industri
5	Referensi Pemilihan	Registrasi
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pelanggan tangki air Perumda Air Minum Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pelanggan Pasang Baru PDAM

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Pelanggan pasang baru
4	Definisi	Jumlah pelanggan pasang baru yang berlokasi di Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Registrasi
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pelanggan pasang baru Perumda Air Minum Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penggantian Meter Air Pelanggan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Penggantian meter
4	Definisi	Jumlah penggantian meter air pelanggan yang berlokasi di Kota Magelang, baik pergantian meter usia(>5tahun) maupun terdapat kerusakan pada meter airnya (seperti meter air berembun, macet, gedeg, tidak normal, aus, karatan, burek dan lain-lain)
5	Referensi Pemilihan	Registrasi
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penggantian meter air pelanggan PDAM di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pelanggan Telepon

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Pelanggan telepon
4	Definisi	Jumlah sambungan kabel tembaga atau fiber optik ke rumah untuk layanan telepon
5	Referensi Pemilihan	Registrasi
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pelanggan telepon di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Persentase Penggunaan *e-Procurement* Terhadap Belanja Pengadaan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Pengadaan secara elektronik/ <i>e-procurement</i>
4	Definisi	Pengadaan barang/jasa yang dilaksanakan dengan menggunakan teknologi informasi dan transaksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
5	Referensi Pemilihan	Surat Edaran Kepala LKPP Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penjelasan Indeks Tata Kelola Pengadaan Minimal Baik Sebagai Aspek Indikator “Antara” Dalam Indeks Reformasi Birokrasi
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa persentase penggunaan <i>e-procurement</i> terhadap belanja pengadaan?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Arus Lalu Lintas Paket Dalam Negeri

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Arus lalu lintas paket dalam negeri
4	Definisi	Jumlah arus lalu lintas paket dalam negeri yang diterima dan dikirim PT Pos indonesia Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Board.mile.app
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah arus lalu lintas paket dalam negeri di PT Pos Indonesia Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Arus Lalu Lintas Paket Luar Negeri

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Arus lalu lintas paket luar negeri
4	Definisi	Jumlah arus lalu lintas paket luar negeri yang di terima dan di kirim PT Pos indonesia Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Board.mile.app
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah paket luar negeri di PT Pos Indonesia Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Arus Lalu Lintas Surat Dalam Negeri

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Arus lalu lintas surat dalam negeri
4	Definisi	Jumlah arus lalu lintas surat dalam negeri yang di terima dan di kirim PT Pos Indonesia Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Board.mile.app
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah surat dalam negeri di PT Pos Indonesia kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Arus Lalu Lintas Surat Luar Negeri

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Arus lalu lintas surat luar negeri
4	Definisi	Jumlah arus lalu lintas surat luar negeri yang di terima dan di kirim PT Pos Indonesia Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	Board.mile.app
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah surat luar negeri di PT Pos Indonesia Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Arus Lalu Lintas Wesel Dalam Negeri

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Arus lalu lintas wesel dalam negeri
4	Definisi	Arus lalu lintas wesel dalam negeri melalui PT Pos Indonesia Kota Magelang Wesel adalah salah satu cara transfer uang dalam negeri melalui Pos Indonesia
5	Referensi Pemilihan	Registrasi pos
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapakah arus lalu lintas wesel dalam negeri PT Pos Indonesia Kota Magelang
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Arus Lalu Lintas Wesel Luar Negeri

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Arus lalu lintas wesel luar negeri
4	Definisi	Arus lalu lintas wesel luar negeri di PT Pos Indonesia Kota Magelang Wesel luar negeri adalah salah satu cara transfer uang dari dalam atau luar negeri melalui Pos Indonesia
5	Referensi Pemilihan	Registrasi pos
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapakah arus lalu lintas wesel luar negeri perbulan di PT Pos Indonesia Kota Magelang
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penerimaan dan Pembayaran Giro

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah penerimaan dan pembayaran giro
4	Definisi	Jumlah penerimaan dan pembayaran giro melalui PT. Pos Indonesia Giro adalah cara pembayaran yang merupakan kebalikan dari sistem cek berupa surat perintah untuk memindahbukukan sejumlah uang dari rekening seseorang kepada rekening lain yang ditunjuk
5	Referensi Pemilihan	Giro pos <i>online</i>
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pembayaran dan penerimaan giro pos?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	ya

Nilai Benda Pos dan Meterai

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Nilai benda pos dan meterai yang terjual di PT Pos Indonesia Kota Magelang
4	Definisi	Benda pos adalah suatu alat yang di gunakan untuk surat menyurat meliputi perangko, amplop dan kartu pos. Meterai adalah pajak atas sebuah dokumen.
5	Referensi Pemilihan	Konsfila
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapakah benda pos dan meterai yang terjual di PT Pos Indonesia Kota Magelang
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Jemaah Haji

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jemaah Haji
4	Definisi	Jumlah jemaah haji yang diberangkatkan sesuai tahun berjalan Jemaah haji adalah warga negara yang beragama Islam dan telah mendaftarkan diri untuk menunaikan Ibadah Haji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
5	Referensi Pemilihan	UU No 8 Tahun 2019, tentang Penyelenggaraan Haji.
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah jemaah haji yang diberangkatkan?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kegiatan Nikah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah pernikahan
4	Definisi	Jumlah peristiwa nikah yang dilaksanakan di KUA di lingkungan Kota Magelang Nikah adalah akad yang menjadikan halalnya hubungan seksual antara seorang lelaki dan seorang wanita
5	Referensi Pemilihan	PMA No. 20 Tahun 2019 tentang pendaftaran pernikahan
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah peristiwa nikah yang terjadi di KUA di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Pernikahan
4	Definisi	Nikah adalah akad yang menjadikan halalnya hubungan seksual antara seorang lelaki dan seorang Wanita Talak adalah perceraian antara suami dan istri; lepasnya ikatan perkawinan Cerai adalah pengakhiran suatu perkawinan karena sesuatu sebab dengan keputusan hakim atas tuntutan dari salah satu pihak atau kedua belah pihak dalam perkawinan Rujuk adalah bersatunya kembali seorang suami kepada istri yang telah diceraikan sebelum habis masa menunggu
5	Referensi Pemilihan	PMA No. 20 Tahun 2019 tentang pendaftaran pernikahan UU No. 1 Tahun 1974
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa nikah, talak, cerai dan rujuk di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kegiatan Radiologi dan Pelayanan Khusus

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah kegiatan radiologi dan pelayanan khusus
4	Definisi	Jumlah pelayanan kegiatan radiologi dan pelayanan khusus pada periode waktu tertentu Radiologi adalah ilmu kedokteran untuk melihat bagian rama tubuh manusia menggunakan pancaran atau radiasi gelombang, baik gelombang elektromagnetik maupun gelombang mekanik. Pelayanan khusus meliputi Foto TNP Bahan Kontras, Foto Dengan Bahan Kontras, Foto Gigi, USG, CT Scan di Kepala, CT Scan di luar Kepala, C-Arms, MRI, Bone Mineral Densitometry dan Mamografi
5	Referensi Pemilihan	Registrasi UU No. 36 Tahun 2009
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	berapa jumlah kegiatan radiologi dan pelayanan khusus pada RS di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kejadian Kasus Penyakit Menular

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah kejadian kasus penyakit menular
4	Definisi	Jumlah semua kunjungan pasien dengan penyakit menular baik rawat jalan maupun rawat inap Penyakit menular adalah infeksi yang disebabkan mikroorganisme virus, bakteri, jamur, dan parasit. Ciri penyakit menular adalah dapat berpindah ke orang lain yang sehat sehingga menyebabkan orang yang tadinya sehat menjadi sakit.
5	Referensi Pemilihan	Registrasi UU No. 36 Tahun 2009
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kejadian kasus penyakit menular?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kejadian Kasus Penyakit Tidak Menular

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah kejadian kasus penyakit tidak menular
4	Definisi	Jumlah semua kunjungan pasien dengan penyakit tidak menular baik rawat jalan maupun rawat inap Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit penyakit yang tidak bisa ditularkan dari orang ke orang, yang perkembangannya berjalan perlahan dalam jangka waktu yang panjang (kronis)
5	Referensi Pemilihan	Registrasi UU No. 36 Tahun 2009
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kejadian kasus penyakit tidak menular?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pelayanan Rawat Darurat

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah pelayanan rawat darurat (Bedah, Non bedah dan Kebidanan)
4	Definisi	Jumlah semua pasien Instalasi Gawat Darurat pada periode waktu tertentu
5	Referensi Pemilihan	Registrasi UU No. 36 Tahun 2009
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pelayanan rawat darurat?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kunjungan Pasien Poliklinik Rawat Jalan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah kunjungan pasien poliklinik rawat jalan
4	Definisi	Jumlah kunjungan pasien poliklinik rawat jalan pada periode waktu tertentu Rawat jalan adalah pelayanan medis kepada seorang pasien untuk tujuan pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap. Keuntungannya, pasien tidak perlu mengeluarkan biaya untuk menginap.
5	Referensi Pemilihan	Registrasi UU No. 36 Tahun 2009
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah kunjungan pasien poliklinik rawat jalan?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah kunjungan pasien rawat inap
4	Definisi	Jumlah kunjungan pasien rawat inap pada periode tertentu Rawat inap atau opname adalah istilah yang berarti proses perangkapan pasien oleh tenaga kesehatan profesional akibat penyakit tertentu, di mana pasien diinapkan di suatu ruangan di rumah sakit. Ruang rawat inap adalah ruang tempat pasien dirawat.
5	Referensi Pemilihan	Registrasi UU No. 36 Tahun 2009
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap per Bulan di Rumah Sakit Umum Daerah Tidar (Terpilah Gender)?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pasien Psikiatri

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Pasien psikiatri
4	Definisi	Jumlah pasien psikiatri pada periode tertentu Pasien psikiatri adalah Penderita penyakit/ gangguan jiwa
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pasien psikiatri?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pasien Non Psikiatri

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Pasien non psikiatri
4	Definisi	Jumlah pasien non psikiatri Pasien non psikiatri adalah Penderita penyakit non atau bukan gangguan jiwa
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pasien non psikiatri?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	LPM
4	Definisi	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) adalah salah satu Lembaga kemasyarakatan yang berada di Desa/Kelurahan. Lembaga ini bertugas menyusun rencana pembangunan secara partisipatif, menggerakkan sewadaya gotong royong masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan
5	Referensi Pemilihan	Perda No. 1 Tahun 2012
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah LPM?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	PPPA
4	Definisi	Lembaga Penyedia Layanan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) adalah Lembaga yang bertugas menjamin hak perempuan dan anak yang merupakan hulu kualitas generasi penerus bangsa
5	Referensi Pemilihan	Perpres No. 59 Th 2015
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Interger
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah PPPA?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Unmet Need

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	<i>Unmet Need</i> KB
4	Definisi	<i>Unmet Need</i> adalah kebutuhan ber KB yang tidak terpenuhi, merupakan persentase perempuan kawin yang tidak ingin memiliki anak lagi atau menjarangkan kelahiran tetapi tidak memakai kontrasepsi
5	Referensi Pemilihan	UU No. 52 Tahun 2009
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa unmet need di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah PLKB/PKB

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	PLKB
4	Definisi	Merupakan jejaring kerja pemerintah di tingkat Desa/Kelurahan, yang berfungsi sebagai fasilitator KB desa/kelurahan dan membantu Kepala Desa/Lurah dalam melaksanakan program KB
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah PLKB di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Peserta KB Aktif Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera 1 (KS1)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	KS dan Pra KS
4	Definisi	Keluarga pra sejahtera yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasarnya (basic needs) secara minimal, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, papan, kesehatan, dan pendidikan. KS1 yaitu keluarga mampu memenuhi 6 (enam) indikator tahapan KS I, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 8 (delapan) indikator Keluarga Sejahtera II atau indikator "kebutuhan psikologis" (<i>psychological needs</i>) keluarga.
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah peserta KB dari keluarga pra sejahtera dan KS1?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Petugas Pembantu Pembina KB Desa

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	PPKBD / SUB PPKBD
4	Definisi	Merupakan mitra dari PLKB yang ada di Desa/ Kelurahan yang merupakan mitra PLKB
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah petugas pembantu pembina KB desa
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Peserta Program KB Baru

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	KB
4	Definisi	Pasangan usia subur yang pertama kali menggunakan kontrasepsi setelah mengalami kehamilan yang berakhir dengan keguguran atau persalinan
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah peserta program KB baru?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah PKK

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	PKK
4	Definisi	PKK adalah organisasi kemasyarakatan yang memberdayakan wanita untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan Indonesia. Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera lahir dan batin.
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah PKK di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Cakupan Peserta Program KB Aktif

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	-
4	Definisi	Cakupan peserta KB aktif adalah cakupan dari peserta KB yang baru dan lama yang masih aktif menggunakan alat dan obat kontrasepsi (alokon) dibandingkan dengan jumlah pasangan usia subur di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa cakupan peserta KB aktif di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Organisasi Perempuan dan Anak

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Organisasi perempuan dan anak
4	Definisi	Organisasi yang membidangi urusan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak yang ada di Kabupaten /Kota
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah organisasi perempuan dan anak di Kota Magelang
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Remaja yang terkena Infeksi Menular Seksual (IMS)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Penyakit Seksual
4	Definisi	Infeksi yang menular melalui hubungan seksual, penyakit ini dapat ditandai dengan ruam atau lepuhan dan rasa nyeri di area kelamin Remaja adalah suatu masa transisi dari masa anak ke dewasa yang ditandai dengan perkembangan biologis, psikologis, moral, dan agama, kognitif dan sosial dengan rentang usia 10-24 tahun dan belum menikah
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah remaja yang terkena IMS?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	-
3	Konsep	Jumlah PKBM
4	Definisi	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat untuk masyarakat yang bergerak dalam bidang pendidikan Non Formal
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah PKBM di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah PUS yang Ingin ber-KB Tetapi Tidak Terlayani

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	KB
4	Definisi	Pasanagan usia subur suami istri yang berumur 15-49 tahun yang ingin ber KB serta alat kontrasepsi yang digunakan dan belum terlayani
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah jumlah PUS yang belum terlayani KB?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pasangan Usia Subur

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	KB
4	Definisi	Pasangan Usia Subur (PUS) berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik.
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah PUS di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Swadaya Masyarakat Yang Mendukung Program Pemberdayaan Masyarakat

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Swadaya
4	Definisi	Jumlah yang berhasil dihimpun oleh masyarakat secara sukarela dalam memberikan pelayanan masyarakat umum tanpa bertujuan memperoleh keuntungan
5	Referensi Pemilihan	-
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah swadaya masyarakat?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pusat Informasi dan Konseling Remaja/Mahasiswa

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Pusat informasi dan konseling remaja/mahasiswa
4	Definisi	Suatu wadah kegiatan PKBR (Pusat Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja) yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang perencanaan kehidupan berkeluarga bagi Remaja serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya.
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pusat informasi dan konseling remaja/mahasiswa?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Persentase Perempuan Pernah Kawin Umur 15-49 Tahun yang Proses Melahirkan Terakhirnya di Fasilitas Kesehatan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan
4	Definisi	Proporsi perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih adalah perbandingan antara banyaknya perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang pernah melahirkan anak lahir hidup dalam dua tahun terakhir dan proses melahirkan terakhirnya ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih (memiliki kompetensi kebidanan) dengan jumlah perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang pernah melahirkan.
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa persentase perempuan pernah kawin umur 15-49 tahun yang proses melahirkan terakhirnya di fasilitas kesehatan Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Anggota Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera yang ber-KB Mandiri

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	KB
4	Definisi	Kelompok usaha ekonomi produktif yang beranggotakan sekumpulan anggota keluarga yang saling berinteraksi dan terdiri dari berbagai tahapan Keluarga Sejahtera, baik Pasangan Usia Subur yang sudah ber-KB maupun yang belum ber-KB dalam rangka meningkatkan tahapan kesejahteraan dan memantapkan.
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah anggota kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera yang ber-KB mandiri?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Anggota Kelompok Bina Keluarga Balita

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	
4	Definisi	Sebuah kegiatan yang khusus mengelola pembinaan tumbuh kembang anak melalui pola asuh yang benar berdasarkan kelompok umur, kegiatan ini dilaksanakan oleh sejumlah kader yang berada ditingkat RW
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah anggota kelompok bina keluarga balita?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kebijakan yang Responsif Gender

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Gender
4	Definisi	Pembedaan peran, kedudukan, tanggung jawab, dan pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan yang ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas menurut norma, adat istiadat, kepercayaan atau kebiasaan masyarakat.
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	-
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Korban Kekerasan Perempuan dan Anak Mendapat Layanan Bantuan Hukum

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	PPPA
4	Definisi	Setiap perbuatan yang dikenakan pada seseorang semata-mata karena dia perempuan yang berakibat atau dapat menyebabkan kesengsaraan/penderitaan secara fisik, psikologis atau seksual yang mendapatkan layanan hukum
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	6 Bulan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah korban kekerasan perempuan dan anak mendapat layanan bantuan hukum?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Anak yang Memerlukan Perlindungan Khusus Anak

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	PPPA
4	Definisi	Anak dalam situasi darurat; anak yang berhadapan dengan hukum; anak dari kelompok minoritas dan terisolasi; anak yang dieksploitasi secara ekonomi dan/atau seksual
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Interger
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah anak yang memerlukan perlindungan khusus anak?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Perempuan dan Anak Korban Kekerasan yang Mendapatkan Pelayanan Pemulangan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Anak
4	Definisi	Upaya mengembalikan korban kekerasan dari luar negeri ke titik debarkasi/entry point atau dari daerah penerima/terjadinya kekerasan ke daerah asal atau pihak keluarga, keluarga/institusi pengganti, atau masyarakat yang dapat memberikan perlindungan dan pemenuhan kebutuhan korban kekerasan.
5	Referensi Pemilihan	Menag PPPA 5 Th 2010
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Interger
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah perempuan dan anak korban kekerasan yang mendapatkan pelayanan pemulangan?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Perkara Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak yang Disidangkan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Anak
4	Definisi	Keseluruhan proses penyelesaian perkara anak yang berhadapan hukum mulai tahap penyidikan sampai dengan tahap pembimbingan setelah menjalani proses pidana yang berdasarkan perlindungan, keadilan, non diskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak, penghargaan terhadap anak, kelangsungan hidup dan tumbuh kembang anak, proporsional, perampasan kemerdekaan dan pemidanaan sebagai upaya terakhir dan penghindaran balasan
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Interger
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah perkara kekerasan terhadap perempuan dan anak yang disidangkan?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Anggota Kelompok Bina Keluarga Lansia

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	KB
4	Definisi	Merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berkelompok dengan tujuan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan bagi keluarga yang mempunyai orang tua atau lanjut usia. Sasaran langsungnya adalah keluarga yang mempunyai lansia atau keluarga yang semua anggotanya merupakan kaum lansia
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Interger
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah anggota kelompok bina keluarga lansia?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Anggota Kelompok Bina Keluarga Remaja

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	
4	Definisi	Merupakan wadah yang tepat untuk melaksanakan bimbingan, pembinaan, dan memberikan pengetahuan kepada keluarga yang mempunyai remaja berusia 10 – 24 tahun. Bentuk kegiatan yang dilakukan BKR adalah dengan mengumpulkan para orangtua yang mempunyai anak remaj
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Interger
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah anggota kelompok bina keluarga remaja?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	PPA
4	Definisi	Rincian KDRT yang terjadi di tiap-tiap Kelurahan KDRT adalah tindakan yang dilakukan di dalam rumah tangga baik oleh suami, istri, maupun anak yang berdampak buruk terhadap keutuhan fisik, psikis, dan keharmonisan hubungan sesuai yang termaktub dalam pasal 1 UU Nomor 23 tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Interger
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah KDRT?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Akseptor Baru

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Akseptor
4	Definisi	Akseptor KB adalah peserta keluarga berencana (Family Planning Participant) yaitu pasangan usia subur dimana salah seorang menggunakan salah satu cara atau alat kontrasepsi untuk tujuan pencegahan kehamilan, baik melalui program maupun non program. Akseptor KB Baru, yaitu akseptor yang baru pertama kali menggunakan alat / obat kontrasepsi atau PUS yang kembali menggunakan alat kontrasepsi setelah melahirkan atau abortus
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Interger
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah akseptor baru?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Akseptor KB yang Menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	
4	Definisi	MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) terdiri atas alkon Implant, IUD, MOP dan MOW merupakan bagian dari program KB untuk mengatisipasi tingginya jumlah kepadatan penduduk di Indonesia.
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Interger
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah akseptor KB yang menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	
4	Definisi	Pasangan Usia Subur berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik.
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Interger
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah PUS?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) Berdasarkan Keinginan Mempunyai Anak

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	
4	Definisi	Pasangan Usia Subur (PUS) bukan peserta KB yang ingin menunda untuk memiliki anak selama dua tahun lebih dan tidak ingin memiliki anak lagi merupakan sasaran pelayanan KB yang belum terlayani Pasangan Usia Subur berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik.
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Interger
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pasangan usia subur berdasarkan keinginan mempunyai anak?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pasangan Usia Subur yang Tidak Lagi Menggunakan Kontrasepsi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	KB
4	Definisi	Usia subur dan tidak hamil, menyatakan tidak ingin punya anak lagi dan tidak memakai alat kontrasepsi seperti IUD, PIL, suntik, implant, obat vaginal, dan kontrasepsi mantap untuk dirinya atau untuk suaminya atau wanita yang sedang hamil dan terjadinya kehamilan tersebut tida sesuai dengan waktu yang dikehendaki dan sebelum hamil tidak menggunakan alat kontrasepsi Pasangan Usia Subur berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik.
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Interger
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pasangan usia subur yang tidak lagi menggunakan kontrasepsi?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pasangan Usia Subur dengan Istri Di Umur Kurang 20 Tahun

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	KB
4	Definisi	PUS dengan isteri umur kurang dari 20 tahun dimana disarankan untuk menunda kehamilan karena belum matang / cukup umur dan menyebabkan anemia, karena pada kehamilan kurang 20 tahun secara biologis belum optimal emosinya cenderung labil, mentalnya belum matang sehingga mudah mengalami keguncangan yang mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap pemenuhan kebutuhan zat-zat gizi Pasangan Usia Subur berkisar antara usia 20-45 tahun dimana pasangan (laki-laki dan perempuan) sudah cukup matang dalam segala hal terlebih organ reproduksinya sudah berfungsi dengan baik.
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Interger
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pasangan usia subur dengan istri di umur kurang 20 tahun?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Usulan Masyarakat yang diakomodir APBD

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah usulan masyarakat yang diakomodir dalam APBD
4	Definisi	Jumlah usulan masyarakat yang diakomodir dalam APBD yang sudah melalui mekanisme musrenbang. Salah satu indikator dalam RENSTRA/RKPD dari BAPPEDA
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah usulan masyarakat yang diakomodir dalam APBD?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Indeks Daya Saing Daerah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Indeks Daya Saing Daerah
4	Definisi	Profil kondisi dan kemampuan suatu daerah dalam mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki yang dinilai oleh badan riset dan inovasi nasional
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	3 = tinggi
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Indeks Daya Saing Daerah Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	iya

Jumlah Guru dan Murid SMA di Kota Magelang

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah sekolah, guru dan murid sekolah menengah atas di kota magelang
4	Definisi	Sekolah Menengah Atas (disingkat SMA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal setelah lulus SMP (atau sederajat). Sekolah menengah atas ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 10 sampai kelas 12 Jumlah sekolah adalah jumlah satuan pendidikan yang sudah mempunyai nomor pokok sekolah nasional dan mempunyai gedung. Jumlah guru adalah jumlah pengajar yang terdaftar di dapodik. Peserta didik adalah siswa yang terdaftar di sekolah dan mempunyai Nomor Induk Siswa Nasional
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah guru dan murid SMA?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Guru dan Murid SMK

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah sekolah, guru dan murid sekolah menengah kejuruan di kota magelang
4	Definisi	SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. Jumlah sekolah adalah jumlah satuan pendidikan yang sudah mempunyai nomor pokok sekolah nasional dan mempunyai gedung. Jumlah guru adalah jumlah pengajar yang terdaftar di dapodik. Peserta didik adalah siswa yang terdaftar di sekolah dan mempunyai Nomor Induk Siswa Nasional
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah guru dan murid SMK?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Perusahaan Wajib AMDAL yang Telah Diawasi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Perusahaan wajib AMDAL
4	Definisi	Jumlah perusahaan wajib AMDAL yang telah diawasi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Magelang pada tahun berkenaan Amdal adalah Kajian mengenai dampak penting pada lingkungan hidup dari suatu usaha dan/atau kegiatan yang direncanakan, untuk digunakan sebagai prasyarat pengambilan keputusan tentang penyelenggaraan usaha dan/atau kegiatan serta termuat dalam perizinan berusaha, atau persetujuan pemerintah pusat atau pemerintah daerah
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Triwulan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah perusahaan wajib AMDAL yang telah diawasi?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Volume Sampah Rata-Rata per Hari

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Volume sampah
4	Definisi	Volume sampah rata-rata per hari yang ada di transfer depo per kelurahan
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa volume sampah rata-rata per hari di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Bank Sampah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Bank sampah
4	Definisi	Jumlah seluruh bank sampah di Kota Magelang Bank sampah adalah tempat pemilahan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah bank sampah di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kampung Organik

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Kampung organik
4	Definisi	Jumlah kampung organik di Kota Magelang Kampung organik adalah pemanfaatan lahan terbatas untuk menanam sayur, buah, dan lain-lain dengan menggunakan pupuk kompos hasil olahan sendiri
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kampung organik di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kasus Lingkungan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Kasus lingkungan
4	Definisi	Kasus lingkungan meliputi pencemaran dan merusak lingkungan hidup baik disengaja maupun tidak disengaja
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kasus lingkungan yang diselesaikan Pemda?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Pengurangan Sampah dari Sumbernya

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Sampah
4	Definisi	Pengurangan Sampah dari Sumbernya yang di Daur Ulang
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Triwulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa volume pengurangan sampah dari sumbernya di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Sekolah Adiwiyata

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Sekolah Adiwiyata
4	Definisi	Sekolah adiwiyata adalah sekolah yang peduli lingkungan yang sehat, bersih serta lingkungan yang indah
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah sekolah adiwiyata?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Titik Lampu Penerangan Jalan Umum

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Lampu PJU
4	Definisi	Lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) merupakan lampu yang digunakan untuk penerangan jalan dimalam hari sehingga mempermudah pejalan kaki, pemakai sepeda, dan pengendara kendaraan lainnya, melihat dengan lebih jelas jalan/medan yang akan dilalui pada malam hari, sehingga dapat meningkatkan keselamatan lalu lintas dan keamanan dari para pengguna jalan dari kecelakaan maupun kegiatan/aksi kriminal.
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah Lampu PJU di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Jenis Alsintan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah jenis alsintan
4	Definisi	Jumlah jenis alsintan yang digunakan kelompok tani di Kota Magelang Alsintan adalah alat dan mesin pertanian sebutan yang digunakan untuk menyebut alat-alat atau mesin yang digunakan dalam bidang pertanian
5	Referensi Pemilihan	PP No 81 tahun 2001
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah alsintan yang beredar di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Jenis Pupuk

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Macam jenis pupuk yang digunakan petani
4	Definisi	Macam jenis pupuk yang digunakan petani dalam 1 tahun Pupuk adalah suatu bahan yang mengandung satu atau lebih unsur hara atau nutrisi bagi tanaman untuk menopang tumbuh dan berkembangnya tanaman
5	Referensi Pemilihan	Permen Pertanian No 1 tahun 2020
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jenis pupuk yg beredar?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Konsumsi Protein Hewani

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Konsumsi protein hewani dari daging, telur dan susu
4	Definisi	Konsumsi protein hewani dari daging, telur dan susu di Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah konsumsi protein hewani di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pemotongan Ternak

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah Pemotongan hewan ternak di Rumah Potong Hewan (RPH)
4	Definisi	Jumlah Pemotongan hewan ternak di RPH
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pemotongan ternak di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pohon Panen dan Produksi Buah-Buahan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah pohon panen dan produksi buah-buahan di Kota Magelang
4	Definisi	Jumlah tanaman buah-buahan yang sedang berbuah hingga panen sebagian/seluruhnya dan jumlah hasil panennya
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pohon panen di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Produksi Daging

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Produksi daging ternak
4	Definisi	Produksi daging ternak di Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah produksi daging di Kota Magelang
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Produksi Ikan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah Produksi Ikan
4	Definisi	Jumlah Produksi Ikan di Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah produksi ikan?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Produksi Padi/Bahan Pangan Utama Lokal

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Hasil produksi padi kelompok petani di Kota Magelang
4	Definisi	Massa/berat hasil panen yang dihitung adalah GKP (Gabah Kering Panen)
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah produksi bahan pangan utama lokal?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Luas Lahan Budidaya Pertanian

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Luas budidaya
4	Definisi	Luas sawah dan lahan pertanian lainnya
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa luas lahan pertanian di kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Perairan Umum

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Produksi perikanan tangkap perairan umum di Kota Magelang
4	Definisi	Produksi perikanan tangkap perairan umum di Kota Magelang Perikanan tangkap perairan umum adalah ikan yang diambil dari aktifitas penangkapan yang dilakukan di Perairan Tawar, seperti Danau, Waduk atau Sungai
5	Referensi Pemilihan	UU No 31 tahun 2004
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa produksi perikanan tangkap perairan umum di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pelanggaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah pelanggaran K3 yang dilaporkan masyarakat dan teridentifikasi oleh Satpol PP
4	Definisi	Terselesaikannya aduan pelanggaran keamanan, ketentraman, ketertiban yang ada di Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	- Peraturan Daerah - Rekapitulasi data pelanggaran
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pelanggaran K3?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kerugian Ekonomi Langsung Akibat Bencana

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana
4	Definisi	Kerugian material yang ditimbulkan akibat adanya Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non-alam
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kerugian ekonomi langsung akibat bencana?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Linmas

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah Linmas
4	Definisi	Personil yang dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk menangani/meminimalisir risiko bencana yang bertugas sesuai wilayah di Kota Magelang
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	-
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah Linmas?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Pertumbuhan Ekspor Produk Non Migas

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Pertumbuhan ekspor produk non migas
2	Definisi	Ekspor non migas merupakan agregasi ekspor barang di luar komoditas minyak dan gas. Kelompok ekspor barang nonmigas dicatat berdasarkan klasifikasi yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik
3	Interpretasi	Untuk memberikan informasi seberapa besar peningkatan ekspor barang Indonesia untuk komoditas dan produk di luar minyak dan gas.
4	Metode/Rumus Perhitungan	$\left[\frac{\text{ekspor non migas pada tahun ke } t - \text{ekspor non migas pada tahun ke } t-1}{\text{ekspor non migas pada tahun } t-1} \right] \times 100\%.$
5	Ukuran	Nilai
6	Satuan	Persen
7	Klasifikasi	
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	
9	Nama Indikator Pembangun	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	
11	Nama Variabel Pembangun	
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Rasio Elektrifikasi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Rasio Elektrifikasi
4	Definisi	Perbandingan jumlah pelanggan rumah tangga yang memiliki sumber penerangan baik dari listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) maupun listrik non-PLN dengan jumlah rumah tangga
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa rasio elektrifikasi Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Rasio Penggunaan Gas Rumah Tangga

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Rasio penggunaan gas rumah tangga
4	Definisi	Perbandingan antara jumlah rumah tangga yang menggunakan gas melalui jaringan gas rumah tangga terhadap total rumah tangga. Indikator ini untuk melihat proporsi rumah tangga yang sudah memanfaatkan penggunaan gas sebagai bahan bakar untuk memasak yang lebih bersih dan aman.
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Laju Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Laju pertumbuhan PDB industri manufaktur
2	Definisi	Industri manufaktur secara luas didefinisikan sebagai “transformasi bahan fisik atau kimia menjadi produk baru,” terlepas dari proses (dengan mesin atau dengan tangan), lokasi (pabrik atau rumah), atau metode penjualan (grosir atau eceran). Produk Domestik Bruto (PDB) adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDB merefleksikan total pendapatan yang diterima oleh factor-faktor produksi dalam kegiatan proses produksi di suatu negara selama satu periode (setahun). erhitungan indikator ini menggunakan PDB Atas Dasar Harga Konstan.
3	Interpretasi	Untuk mengetahui kinerja sektor industri manufaktur dibandingkan dengan periode sebelumnya.
4	Metode/Rumus Perhitungan	Laju pertumbuhan PDB industri manufaktur dapat diperoleh dengan mengurangi nilai tambah industri manufaktur pada tahun ke - t terhadap nilai tambah industri manufaktur pada tahun ke t-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai tambah industri manufaktur pada tahun ke t-1, dikalikan dengan 100 persen.
5	Ukuran	Nilai
6	Satuan	Persen
7	Klasifikasi	
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	
9	Nama Indikator Pembangun	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	
11	Nama Variabel Pembangun	

12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Proporsi Penduduk yang Terlayani *Mobile Broadband*

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Proporsi penduduk yang terlayani <i>mobile broadband</i>
2	Definisi	Akses bergerak pitalebar (<i>mobile broadband</i>) adalah akses yang berkecepatan 1 Mbps untuk akses bergerak (<i>mobile</i>). Jaringan 4G adalah jaringan seluler yang memenuhi standar generasi keempat untuk transmisi nirkabel data seluler.
3	Interpretasi	Untuk melihat keterjangkauan jumlah penduduk yang mendapatkan akses atau terlayani fasilitas <i>mobile broadband</i> serta sebagai sarana untuk mendorong pengembangan kemampuan masyarakat dalam menggunakan TIK
4	Metode/Rumus Perhitungan	$PPMB = \frac{LPMB}{LP} \times 100\%$ PPMB = Penduduk terlayani <i>mobile broadband</i> LPMB = Jumlah total luas pemukiman yang dijangkau oleh jaringan bergerak pitalebar LP = Jumlah total luas pemukiman.
5	Ukuran	Nilai
6	Satuan	Persen
7	Klasifikasi	
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	
9	Nama Indikator Pembangun	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	
11	Nama Variabel Pembangun	
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Proporsi Individu yang Menggunakan Internet

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Proporsi individu yang menggunakan internet
4	Definisi	Jumlah penduduk usia 5 tahun ke atas yang mengakses internet dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan dengan 100%. Istilah umum yang dipakai untuk menunjuk Network komputer dan layanan servis atau sekitar 30 sampai 50 juta pemakai informasi termasuk e-mail, Gopher, FTP dan World Wide Web.
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa proporsi individu yang menggunakan internet?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kegiatan Pembinaan LSM dan Ormas

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah kegiatan pembinaan terhadap lsm dan ormas
4	Definisi	Jumlah kegiatan pembinaan terhadap LSM dan Ormas LSM adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila Ormas adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kegiatan pembinaan terhadap lsm dan ormas]?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pos Siskamling

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah Pos Siskamling
4	Definisi	Jumlah Pos Siskamling di Kota Magelang Siskamling adalah suatu kesatuan yang meliputi komponen-komponen yang saling bergantung dan berhubungan serta saling mempengaruhi, yang menghasilkan daya kemampuan untuk digunakan sebagai salah satu upaya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan akan kondisi keamanan dan ketertiban di lingkungan
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Semesteran
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah pos Siskamling?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Kriminalitas

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Kriminalitas
4	Definisi	Kriminalitas adalah suatu tindakan yang melanggar hukum, undang- undang, norma, dan nilai yang berlaku dalam masyarakat
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah kriminalitas di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pengurusan SIM A

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah Pengurusan SIM A
4	Definisi	Jumlah publikasi atau pencekatan SIM A di Polres Magelang Kota SIM A adalah surat ijin untuk mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat yang diperbolehkan tidak melebihi 3.500 kilogram
5	Referensi Pemilihan	UU No 2 tahun 2009
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah Pengurusan SIM A?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pengurusan SIM B

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah Pengurusan SIM B
4	Definisi	Jumlah publikasi atau pencekatan SIM B di Polres Magelang Kota SIM B adalah surat ijin yang diperuntukkan bagi orang yang mengemudikan mobil penumpang dan barang perseorangan dengan jumlah berat lebih dari 3.500 kg
5	Referensi Pemilihan	UU No 2 tahun 2009
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah Pengurusan SIM B?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Pengurusan SIM C

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Jumlah Pengurusan SIM C [buah]
4	Definisi	jumlah publikasi atau pencekatan SIM C
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah Pengurusan SIM C [buah]?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penyalahgunaan Narkoba

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Penyalah guna
4	Definisi	Orang yang menggunakan narkotika tanpa hak atau melawan hukum. Narkoba adalah zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunny kesadaran, serta menyebabkan kecanduan
5	Referensi Pemilihan	
6	Referensi Waktu	Bulanan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa penyalah guna narkoba diKota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Bank Perkreditan Rakyat/Lembaga Keuangan Mikro

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Keuangan
4	Definisi	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah perusahaan/usaha perbankan yang kegiatannya hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberikan kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat dalam wilayah kerja tertentu yang umumnya bersifat lokal. Dalam melakukan pengumpulan dana BPR dapat menerima simpanan hanya dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, dalam penyaluran dananya memberikan pinjaman kepada masyarakat ekonomi lemah dan masyarakat desa yang membutuhkan. Lembaga Keuangan Mikro (LKM) adalah lembaga keuangan yang khusus didirikan untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat, baik melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro kepada anggota dan masyarakat, pengelolaan simpanan, maupun pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan.
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah Bank Perkreditan Rakyat/Lembaga Keuangan Mikro?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Bank Syariah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	K-21.3371.001
2	Alias	
3	Konsep	Keuangan
4	Definisi	Bank Umum Syariah kegiatan perbankan yang utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan syirkah yang aturannya mengikuti syariat Islam, serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit. BPR Syariah kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan syirkah serta memberi pembiayaan berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat dengan mengikuti syariat Islam.
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa Jumlah Bank Syariah
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Persentase Angka Melek Aksara Penduduk Umur ≥ 15 Tahun

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	
2	Alias	
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Persentase angka melek aksara/huruf (AMH) penduduk umur ≥ 15 tahun adalah perbandingan jumlah penduduk berumur ≥ 15 tahun yang dapat membaca dan menulis kalimat sederhana dengan huruf latin dan atau huruf lainnya, terhadap jumlah penduduk umur ≥ 15 tahun.
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa persentase angka melek aksara penduduk umur ≥ 15 tahun?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Proporsi Individu yang Menguasai/Memiliki Telepon Genggam

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	
2	Alias	
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Telepon genggam/Telepon seluler, termasuk smartphone adalah setiap alat perlengkapan yang digunakan dalam berkomunikasi jarak jauh dengan menggunakan jaringan seluler dan jaringan nirkabel lainnya. Proporsi individu yang memiliki telepon genggam adalah perbandingan antara individu yang memiliki telepon genggam terhadap jumlah penduduk.
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa proporsi individu yang menguasai/memiliki telepon genggam?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Proporsi Rumah Tanga yang Memiliki Fasilitas Cuci Tangan Dengan Sabun dan Air

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	
2	Alias	
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Jumlah rumah tangga yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun dikali dengan 100 (seratus), dibagi dengan jumlah rumah tangga
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa proporsi rumah tanga yang memiliki fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

PDRB Per Kapita

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	PDRB
2	Definisi	Nilai PDRB dibagi jumlah penduduk dalam suatu wilayah pada periode tertentu.
3	Interpretasi	Saat ini PDB per kapita Indonesia sudah berada di kisaran 2.500 dollar AS - 2.900 \$. Yang artinya pendapatan tiap penduduk Indonesia secara rata-rata sudah mencapai 2.500-2.900 \$.
4	Metode/Rumus Perhitungan	$PDRB / \text{Jumlah Penduduk} \times 100\%$
5	Ukuran	Nilai
6	Satuan	Rupiah
7	Klasifikasi	
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan	
9	Nama Indikator Pembangunan	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	
11	Nama Variabel Pembangunan	
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Indeks Gini

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Koefisien Gini
2	Definisi	Koefisien gini didasarkan pada kurva lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu variabel tertentu (misalnya pendapatan) dengan distribusi uniform (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk. Mengetahui ukuran tingkat ketimpangan pengeluaran sebagai proksi pendapatan penduduk.
3	Interpretasi	Nilai Rasio Gini berkisar antara 0 hingga 1. Nilai Rasio Gini yang semakin mendekati 1 mengindikasikan tingkat ketimpangan yang semakin tinggi. Rasio Gini bernilai 0 menunjukkan adanya pemerataan pendapatan yang sempurna, atau setiap orang memiliki pendapatan yang sama. Sedangkan, Rasio Gini bernilai 1 menunjukkan ketimpangan yang sempurna, atau satu orang memiliki segalanya sementara orang-orang lainnya tidak memiliki apa-apa. Dengan kata lain, Rasio Gini diupayakan agar mendekati 0 untuk menunjukkan adanya pemerataan distribusi pendapatan antar penduduk.
4	Metode/Rumus Perhitungan	$GR = 1 - \sum f_i[Y_i + Y_{i-1}]$
5	Ukuran	Indeks
6	Satuan	
7	Klasifikasi	Jika nilai Indeks Gini kurang dari 0,3 masuk dalam kategori ketimpangan “rendah”; nilainya antara 0,3 hingga 0,5 masuk dalam kategori ketimpangan “moderat”; dan jika nilainya lebih besar dari 0,5 dikatakan berada dalam ketimpangan “tinggi”
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan	
9	Nama Indikator Pembangunan	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	

No	Nama Atribut	Penjelasan
11	Nama Variabel Pembangun	
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Indeks Pembangunan Manusia

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	IPM
2	Definisi	Menurut UNDP, IPM didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk. IPM mengukur pencapaian hasil pembangunan dari suatu daerah/wilayah dalam tiga dimensi dasar pembangunan yaitu: lamanya hidup, pengetahuan/tingkat pendidikan dan standar hidup layak.
3	Interpretasi	Angka IPM memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara/daerah. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik.
4	Metode/Rumus Perhitungan	$IPM = \sqrt[3]{I_{kesehatan} \times I_{pendidikan} \times I_{pengeluaran}} \times 100$ $I_{kesehatan} = \frac{AHH - AHH_{min}}{AHH_{maks} - AHH_{min}}$ $I_{HLS} = \frac{HLS - HLS_{min}}{HLS_{maks} - HLS_{min}}$ $I_{RLS} = \frac{RLS - RLS_{min}}{RLS_{maks} - RLS_{min}}$ $I_{pendidikan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$ $I_{pengeluaran} = \frac{\ln(pengeluaran) - \ln(pengeluaran_{min})}{\ln(pengeluaran_{maks}) - \ln(pengeluaran_{min})}$
5	Ukuran	Indeks
6	Satuan	
7	Klasifikasi	IPM menurut BPS dibagi menjadi 4 kategori yaitu IPM rendah (IPM<60)

No	Nama Atribut	Penjelasan
		IPM sedang ($60 \leq \text{IPM} < 70$) IPM tinggi ($70 \leq \text{IPM} < 80$) IPM sangat tinggi (≥ 80).
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	
9	Nama Indikator Pembangun	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	
11	Nama Variabel Pembangun	
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Angka Harapan Hidup

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Angka harapan hidup
2	Definisi	Rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya.
3	Interpretasi	Angka Harapan Hidup yang terhitung untuk Indonesia dari Sensus Penduduk tahun 1971 adalah 47,7 tahun, artinya bayi-bayi yang dilahirkan menjelang tahun 1971 (periode 1967-1969) akan dapat hidup sampai 47 atau 48 tahun. Tetapi bayi-bayi yang dilahirkan menjelang tahun 1980 mempunyai usia harapan hidup lebih panjang yakni 52,2 tahun, meningkat lagi menjadi 59,8 tahun untuk bayi yang dilahirkan menjelang tahun 1990, dan bayi yang dilahirkan tahun 2000 usia harapan hidupnya mencapai 65,5 tahun. Peningkatan Angka Harapan Hidup ini menunjukkan adanya peningkatan kehidupan dan kesejahteraan bangsa Indonesia selama 30 tahun terakhir dari tahun 1970-an sampai tahun 2000
4	Metode/Rumus Perhitungan	Dihitung berdasarkan angka kematian menurut umur yang datanya diperoleh secara bertahun-tahun
5	Ukuran	Nilai
6	Satuan	Tahun
7	Klasifikasi	
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan	
9	Nama Indikator Pembangunan	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	
11	Nama Variabel Pembangunan	
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Harapan Lama Sekolah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Angka Harapan Lama Sekolah
2	Definisi	Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang
3	Interpretasi	Angka HLS menunjukkan peluang anak usia 7 tahun ke atas untuk mengenyam pendidikan formal pada waktu tertentu. HLS Indonesia pada tahun 2016 sebesar 12,72 tahun. Artinya, secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2016 memiliki peluang untuk bersekolah selama 12,72 tahun atau setara dengan Diploma I
4	Metode/Rumus Perhitungan	$HLS_a^t = FK \times \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}$ HLS_a^t = Harapan Lama Sekolah pada umur a di tahun t E_i^t = Jumlah penduduk usia i yang bersekolah pada tahun t i = Usia (a, a + 1, ..., n) FK = Faktor koreksi pesantren
5	Ukuran	Nilai
6	Satuan	Tahun
7	Klasifikasi	
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	
9	Nama Indikator Pembangun	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	
11	Nama Variabel Pembangun	
12	Level Estimasi	Kota Magelang

No	Nama Atribut	Penjelasan
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Rata-rata Lama Sekolah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Rata-rata Lama Sekolah (MYS)
2	Definisi	Jumlah tahun belajar penduduk usia 15 tahun ke atas yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal (tidak termasuk tahun yang mengulang). Untuk menghitung Rata-rata Lama Sekolah dibutuhkan informasi: a. Partisipasi sekolah b. Jenjang dan jenis pendidikan yang pernah/sedang diduduki c. Ijazah tertinggi yang dimiliki d. Tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sedang diduduki
3	Interpretasi	Tingginya angka Rata-rata Lama Sekolah (MYS) menunjukkan jenjang pendidikan yang pernah/sedang diduduki oleh seseorang. Semakin tinggi angka MYS maka semakin lama/tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkannya.
4	Metode/Rumus Perhitungan	$MYS = \frac{1}{P_{15+}} \sum_{i=1}^{P_{15+}} (\text{Lama sekolah penduduk ke } - i)$ P_{15+} = Jumlah Penduduk berusia 15 tahun ke atas Lama sekolah penduduk ke-i = a. Tidak pernah sekolah = 0 b. Masih sekolah di SD sampai dengan S1 = konversi ijazah terakhir + kelas terakhir - 1 c. Masih sekolah di S2/S3 = konversi ijazah terakhir + 1 d. Tidak bersekolah lagi dan tamat di kelas terakhir = konversi ijazah terakhir e. Tidak bersekolah lagi dan tidak tamat di kelas terakhir = konversi ijazah terakhir + kelas terakhir - 1
5	Ukuran	Nilai
6	Satuan	Tahun
7	Klasifikasi	
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	
9	Nama Indikator Pembangun	

No	Nama Atribut	Penjelasan
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	
11	Nama Variabel Pembangun	
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Pengeluaran per Kapita Disesuaikan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Pengeluaran perkapita
2	Definisi	Daya beli adalah kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya dalam bentuk barang maupun jasa. Menggambarkan tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh penduduk sebagai dampak semakin membaiknya ekonomi. Semakin rendahnya nilai daya beli suatu masyarakat berkaitan erat dengan kondisi perekonomian pada saat itu yang sedang memburuk yang rerati semakin rendah kemampuan masyarakat membeli suatu barang atau jasa.
3	Interpretasi	Kemampuan daya beli antar daerah berbeda-beda dengan rentang tertinggi 732.720 dan yang terendah 360.000. Semakin rendahnya nilai daya beli suatu masyarakat berkaitan erat dengan kondisi perekonomian pada saat itu yang sedang memburuk yang rerati semakin rendah kemampuan masyarakat membeli suatu barang atau jasa.
4	Metode/Rumus Perhitungan	$PPP/unit = \frac{\sum_j E_{(i,j)}}{\sum_j p_{(9,j)} \cdot q_{(i,j)}}$ $E_{(i,j)}$ = pengeluaran untuk komoditi j di provinsi ke-i $P_{(9,j)}$ = harga komoditi j di DKI Jakarta $q_{(i,j)}$ = jumlah komoditi j (unit) yang dikonsumsi di provinsi ke-i
5	Ukuran	Nilai
6	Satuan	Rupiah per tahun
7	Klasifikasi	
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan	
9	Nama Indikator Pembangunan	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	K-21.3371.001
11	Nama Variabel Pembangunan	
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Indeks Pembangunan Gender

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	IPG
2	Definisi	IPG adalah indikator yang menggambarkan perbandingan (rasio) capaian antara IPM Perempuan dengan IPM Laki-laki. Penghitungan IPG mengacu pada metodologi yang digunakan oleh UNDP dalam menghitung Gender Development Index (GDI) dan Human Development Indeks (HDI) pada tahun 2010. Perubahan metode ini merupakan penyesuaian dengan perubahan metodologi pada IPM. Selain sebagai penyempurnaan dari metode sebelumnya, IPG metode baru juga merupakan pengukuran langsung terhadap ketimpangan antargender dalam pencapaian pembangunan manusia.
3	Interpretasi	Semakin kecil jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin setara pembangunan antara perempuan dengan laki-laki. Namun semakin besar jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin besar perbedaan capaian pembangunan antara perempuan dan laki-laki. Angka 100 adalah standar untuk menginterpretasikan angka IPG, karena 100 menggambarkan rasio perbandingan yang paling sempurna
4	Metode/Rumus Perhitungan	$IPG = \frac{IPM \text{ perempuan}}{IPM \text{ laki-laki}}$
5	Ukuran	Indeks
6	Satuan	
7	Klasifikasi	
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan	
9	Nama Indikator Pembangunan	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	
11	Nama Variabel Pembangunan	
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	
2	Alias	
3	Konsep	PDRB
4	Definisi	Pengeluaran konsumsi rumahtangga (PK-RT) adalah pengeluaran atas barang dan jasa oleh rumahtangga untuk tujuan konsumsi. Dalam hal ini rumah tangga berfungsi sebagai pengguna akhir (final demand) atas berbagai jenis barang dan jasa yang tersedia di dalam suatu perekonomian. Berbagai jenis barang dan jasa yang dikonsumsi rumahtangga dapat diklasifikasi ke dalam 12 (dua belas) COICOP (<i>Classifications of Individual Consumption by Purpose</i>), yaitu: Makanan dan minuman tidak beralkohol; Minuman beralkohol, tembakau dan narkotik; Pakaian dan alat kaki; Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya; Furniture, perlengkapan rumahtangga dan pemeliharaan rutin; Kesehatan; Angkutan; Komunikasi; Rekreasi/hiburan dan kebudayaan; Pendidikan; Penyediaan makan minum dan penginapan/hotel; Barang dan jasa lainnya.
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa pengeluaran konsumsi rumah tangga?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Pengeluaran Konsumsi LNPRT

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	
2	Alias	
3	Konsep	PDRB
4	Definisi	Nilai PK-LNPRT sama dengan nilai output nonpasar yang dihasilkan LNPRT. Nilai output ini dihitung dari seluruh pengeluaran LNPRT untuk melakukan aktivitas operasionalnya.
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa pengeluaran LPNRT?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	
2	Alias	
3	Konsep	PDRB
4	Definisi	Pengeluaran konsumsi akhir pemerintah adalah pengeluaran atas barang dan jasa yang di konsumsi oleh pemerintahan umum, terdiri dari jasa kolektif serta barang dan jasa individu.
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa pengeluaran konsumsi pemerintah?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Pengeluaran PMTB

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	
2	Alias	
3	Konsep	Pembentukan Modal Tetap Bruto
4	Definisi	Investasi fisik yang menunjukkan penambahan dan pengurangan aset tetap pada suatu unit produksi.
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa pengeluaran PMTB?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Pertumbuhan PMTB

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Pertumbuhan PMTB
2	Definisi	Kenaikan atau penurunan investasi pada suatu periode
3	Interpretasi	Pertumbuhan investasi periode t dibanding periode t-1 adalah sebesar yt persen.
4	Metode/Rumus Perhitungan	$Y_t = \frac{PMTB_t - PMTB_{t-1}}{PMTB_{t-1}} \times 100$
5	Ukuran	Nilai
6	Satuan	Persen
7	Klasifikasi	
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	
9	Nama Indikator Pembangun	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	
11	Nama Variabel Pembangun	
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Pengeluaran Perubahan Inventori

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	
2	Alias	
3	Konsep	PDRB
4	Definisi	Perubahan inventori menggambarkan bagian dari investasi yang direalisasikan dalam bentuk barang jadi, barang setengah jadi, serta bahan baku dan bahan penolong pada satu periode tertentu.
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa pengeluaran perubahan inventori?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Jumlah Penduduk Miskin

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	
2	Alias	
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Jumlah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah garis kemiskinan
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa jumlah penduduk miskin?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Laju Pertumbuhan Ekonomi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	PDRB
2	Definisi	Pertumbuhan ekonomi dari tahun t-1 ke tahun t. Perkembangan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian pada tahun tertentu terhadap nilai tahun sebelumnya yang dihitung berdasarkan PDB/PDRB atas dasar harga konstan.
3	Interpretasi	Pertumbuhan yang positif menunjukkan adanya kenaikan produksi barang dan jasa.
4	Metode/Rumus Perhitungan	$r = \frac{Y_{it} \times 100}{Y_{i(t-1)}} - 100$ r = Laju pertumbuhan ekonomi Y_{it} = PDRB atas dasar harga konstan tahun ke-t (nominal) $Y_{i(t-1)}$ = PDRB atas dasar harga konstan tahun ke-t-1 (nominal)
5	Ukuran	Persentase
6	Satuan	%
7	Klasifikasi	
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	
9	Nama Indikator Pembangun	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	
11	Nama Variabel Pembangun	
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Tingkat Pengangguran Terbuka

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Tingkat Pengangguran Terbuka
2	Definisi	Tingkat pengangguran terbuka adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Pengangguran yaitu (1) penduduk yang aktif mencari pekerjaan, (2) penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, (3) penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan, (4) kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.
3	Interpretasi	Menunjukkan kemampuan ekonomi untuk menciptakan lapangan kerja yang mampu menyerap persediaan (supply) tenaga kerja yang ada. Semakin tinggi nilai indikator ini, semakin banyak persediaan tenaga kerja yang tidak termanfaatkan. Indikator ini dapat memberikan sinyal tentang kinerja pasar kerja dan berlangsungnya kondisi ekonomi tertentu, seperti resesi, perubahan siklus bisnis dan teknologi, dan lain-lain. Perbedaan menurut jenis kelamin, kelompok umur, dan tingkat pendidikan dapat menggambarkan kesenjangan keterserapan di lapangan kerja antar kelompok tersebut.
4	Metode/Rumus Perhitungan	$TPT = \frac{PP}{PAK} \times 100\%$ TPT : Tingkat pengangguran terbuka (%) PP : Jumlah pengangguran (orang) PAK : Jumlah angkatan kerja (orang)
5	Ukuran	Nilai
6	Satuan	persen

No	Nama Atribut	Penjelasan
7	Klasifikasi	
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	
9	Nama Indikator Pembangun	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	K-21.3371.001
11	Nama Variabel Pembangun	
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Garis Kemiskinan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Kemiskinan
2	Definisi	Garis Kemiskinan merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2.100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.
3	Interpretasi	Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.
4	Metode/Rumus Perhitungan	$GK = GKM + GKNM$ GK = Garis Kemiskinan GKM = Garis kemiskinan makanan GKNM = Garis Kemiskinan non makanan
5	Ukuran	Nilai
6	Satuan	
7	Klasifikasi	
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	
9	Nama Indikator Pembangun	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	
11	Nama Variabel Pembangun	
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Indeks Kedalaman Kemiskinan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Kemiskinan
2	Definisi	Ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.
3	Interpretasi	Penurunan nilai indeks Kedalaman Kemiskinan mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin menyempit
4	Metode/Rumus Perhitungan	$P_1 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]$ P1 = Indeks kedalaman kemiskinan z = Garis kemiskinan yi = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan: $y_i < z$ q = Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan n = Jumlah penduduk
5	Ukuran	Indeks
6	Satuan	
7	Klasifikasi	
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	
9	Nama Indikator Pembangun	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	
11	Nama Variabel Pembangun	
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Indeks Keparahahan Kemiskinan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Kemiskinan
2	Definisi	Indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Memberikan informasi yang saling melengkapi pada insiden kemiskinan. Sebagai contoh, mungkin terdapat kasus bahwa beberapa kelompok penduduk miskin memiliki insiden kemiskinan yang tinggi tetapi jurang kemiskinannya (poverty gap) rendah, sementara kelompok penduduk lain mempunyai insiden kemiskinan yang rendah tetapi memiliki jurang kemiskinan yang tinggi bagi penduduk yang miskin.
3	Interpretasi	Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin
4	Metode/Rumus Perhitungan	$P_2 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^2$ P2 = Indeks keparahan kemiskinan z = Garis kemiskinan yi = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan $y_i < z$ q = banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan n = Jumlah penduduk
5	Ukuran	Indeks
6	Satuan	
7	Klasifikasi	
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	
9	Nama Indikator Pembangun	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	
11	Nama Variabel Pembangun	

No	Nama Atribut	Penjelasan
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Tingkat Kesempatan Kerja

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)
2	Definisi	Peluang seorang penduduk usia kerja yang termasuk angkatan kerja untuk bekerja. Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja terhadap angkatan kerja.
3	Interpretasi	Semakin tinggi TKK, kesempatan kerja semakin tinggi
4	Metode/Rumus Perhitungan	$TKK = \frac{a}{b} \times 100\%$ a = Jumlah Penduduk Bekerja b = Jumlah Angkatan Kerja
5	Ukuran	Persentase
6	Satuan	%
7	Klasifikasi	
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	
9	Nama Indikator Pembangun	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	
11	Nama Variabel Pembangun	
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
2	Definisi	Persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang merupakan angkatan kerja.
3	Interpretasi	Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (<i>labour supply</i>) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.
4	Metode/Rumus Perhitungan	$TPAK = \frac{a}{b} \times 100\%$ a = Jumlah Angkatan Kerja b = Jumlah penduduk 15thn keatas
5	Ukuran	Persentase
6	Satuan	%
7	Klasifikasi	
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	
9	Nama Indikator Pembangun	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	
11	Nama Variabel Pembangun	
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Presentase Tenaga Kerja Formal

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	
2	Alias	
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Tenaga kerja formal merupakan penduduk yang bekerja dengan status pekerjaan utama sebagai berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dan buruh/karyawan/pegawai.
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa persentase tenaga kerja formal di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Presentase Tenaga Kerja Informal

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Kode Kegiatan	
2	Alias	
3	Konsep	Penduduk
4	Definisi	Pekerja informal adalah penduduk yang bekerja dengan status pekerjaan berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga, pekerja bebas.
5	Referensi Pemilihan	Sirusa BPS
6	Referensi Waktu	Tahunan
7	Tipe Data	Integer
8	Domain Value	
9	Kalimat Pertanyaan	Berapa persentase tenaga kerja informal di Kota Magelang?
10	Apakah Variabel Dapat Diakses	Ya

Persentase Ruang Terbuka Hijau

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Ruang terbuka hijau
2	Definisi	Ruang Terbuka Hijau (RTH) adalah kawasan atau areal permukaan tanah yang didominasi oleh tumbuhan yang dibina untuk fungsi perlindungan habitat tertentu, dan atau sarana lingkungan/kota, dan atau pengamanan jaringan prasarana, dan atau budidaya pertanian. Selain untuk meningkatkan kualitas atmosfer, menunjang kelestarian air dan tanah, RTH di tengah-tengah ekosistem perkotaan juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas lansekap kota
3	Interpretasi	Ruang terbuka hijau yang ideal adalah 30 % dari luas wilayah
4	Metode/Rumus Perhitungan	$\text{Luasan ruang terbuka hijau/luas wilayah} \times 100\%$
5	Ukuran	Persentase
6	Satuan	%
7	Klasifikasi	-
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	-
9	Nama Indikator Pembangun	-
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	K-21.3371.001
11	Nama Variabel Pembangun	Luas ruang terbuka hijau Luas wilayah
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup
2	Definisi	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kondisi lingkungan hidup yang sebenarnya di Kabupaten/Kota. Kriteria yang digunakan untuk menghitung IKLH adalah : (1) Kualitas Air, yang diukur berdasarkan parameter-parameter TSS, DO, BOD,COD, Total Fosfat, Fecal Coli, dan Total Coliform; (2) Kualitas udara, yang diukur berdasarkan parameter: SO ₂ dan NO ₂ ; dan (3) Kualitas tutupan lahan yang diukur berdasarkan luas tutupan lahan dan dinamika vegetasi.
3	Interpretasi	Semakin rendah dari nilai 100, semakin besar upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang harus dilakukan
4	Metode/Rumus Perhitungan	$IKLH \text{ Kab/Kota} = (IKA \times 30\%) + (IKU \times 30\%) + (IKTL \times 40\%)$ IKA = Indeks Kualitas Air IKU = Indeks Kualitas Udara IKTL = Indeks Kualitas Tutupan lahan
5	Ukuran	Indeks
6	Satuan	-
7	Klasifikasi	-
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	-
9	Nama Indikator Pembangun	IKA = Indeks kualitas air IKU = Indeks kualitas udara IKL = Indeks Kualitas Lahan
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	-
11	Nama Variabel Pembangun	-
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Indeks Kualitas Air

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Indeks Kualitas Air
2	Definisi	Indeks Kualitas Air (IKA) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kualitas air di suatu daerah
3	Interpretasi	Semakin tinggi IKA maka kualitas air semakin baik
4	Metode/Rumus Perhitungan	Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003, bahwa salah satu metode untuk menentukan indeks kualitas air digunakan metode indeks pencemaran air sungai (PIj). $PI_j = \frac{\sqrt{\left(\frac{C_i}{L_{ijM}}\right)^2 + \left(\frac{C_i}{L_{ijR}}\right)^2}}{2}$ Ci menyatakan konsentrasi parameter kualitas air ke i dan Lij menyatakan konsentrasi parameter kualitas air i yang dicantumkan dalam baku mutu peruntukan air j
5	Ukuran	Indeks
6	Satuan	-
7	Klasifikasi	IKA=100 untuk $PI_j \leq 1$ IKA=80 untuk $PI_j > 1$ dan $PI_j \leq 4,67$ IKA=60 untuk $PI_j > 4,67$ dan $PI_j \leq 6,32$ IKA=40 untuk $PI_j > 6,32$ dan $PI_j \leq 6,88$ IKA=20 untuk $PI_j > 6,88$
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	-
9	Nama Indikator Pembangun	-
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	-
11	Nama Variabel Pembangun	Konsentrasi parameter kualitas air Knsentrasi parameter kualitas air yang dicantumkan dalam baku mutu peruntukan air
12	Level Estimasi	Kota Magelang

No	Nama Atribut	Penjelasan
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Indeks Kualitas Udara

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Indeks Kualitas Udara
2	Definisi	Indeks Kualitas Udara (IKU) merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai kualitas udara di suatu daerah. Saat ini penghitungan indeks kualitas udara menggunakan dua parameter yaitu NO dan SO Parameter NO mewakili emisi dari kendaraan bermotor yang menggunakan bahan bakar bensin, dan SO mewakili emisi dari industri dan kendaraan diesel yang menggunakan bahan bakar solar serta bahan bakar yang mengandung sulfur lainnya.
3	Interpretasi	Semakin tinggi IKU maka kualitas udara semakin baik
4	Metode/Rumus Perhitungan	Penghitungan Indeksnya adalah dengan membandingkan nilai rata-rata tahunan terhadap standar European Union (EU) Directives. Apabila nilai indeks > 1, berarti bahwa kualitas udara melebihi standar EU, dan sebaliknya. Selanjutnya indeks udara model EU (IEU) dikonversikan menjadi IKU melalui persamaan sebagai berikut: $IKU = 100 - \left(\frac{50}{0,9} \times (I_{EU} - 0,1) \right)$
5	Ukuran	Indeks
6	Satuan	-
7	Klasifikasi	
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	-
9	Nama Indikator Pembangun	-
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	-
11	Nama Variabel Pembangun	-

12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Indeks Kualitas Tutupan Lahan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Indeks Kualitas Tutupan Lahan
2	Definisi	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) merupakan indikator yang mewakili isu hijau untuk menilai kualitas lahan di suatu daerah dan menggambarkan adanya aspek konservasi, aspek rehabilitasi dan karakteristik wilayah secara spasial
3	Interpretasi	Semakin tinggi IKTL maka kualitas udara semakin baik
4	Metode/Rumus Perhitungan	$IKTL = 0,23 ITH + 0,24 IPH + 0,30 IKT + 0,15 IKBA + 0,08 IKH$
5	Ukuran	Indeks
6	Satuan	-
7	Klasifikasi	
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	-
9	Nama Indikator Pembangun	Indeks Tutupan Hutan (ITH) Indeks Performance Hutan (IPH) Indeks Kondisi Tutupan Tanah (IKT) Indeks Konservasi Badan Air (IKBA) Indeks Kondisi Habitat (IKH)
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	-
11	Nama Variabel Pembangun	-
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Nilai SAKIP

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Nilai SAKIP
2	Definisi	Hasil evaluasi atas akuntabilitas kinerja instansi pemerintah Kota Magelang yang diberikan oleh KemenPANRB
3	Interpretasi	Nilai SAKIP Kota Magelang Tahun 2020 = 67,26 (Predikat B)
4	Metode/Rumus Perhitungan	$\text{SAKIP} = (30\% \times \text{Perencanaan Kinerja}) + (25\% \times \text{Pengukuran Kinerja}) + (15\% \times \text{Pelaporan Kinerja}) + (10\% \times \text{Evaluasi Internal}) + (20\% \times \text{Capaian Kinerja})$
5	Ukuran	Indeks
6	Satuan	-
7	Klasifikasi	Rentang nilai: D = 0 – 30 (sangat kurang) C = 30 – 50 (kurang) CC = 50 – 60 (cukup) B = 60 – 70 (baik) BB = 70- 80 (sangat baik) A = 80 - 90 (memuaskan) AA = 90 – 100 (sangat memuaskan)
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	-
9	Nama Indikator Pembangun	Perencanaan Kinerja Pengukuran Kinerja Pelaporan Kinerja Evaluasi internal Capaian Kinerja
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	-
11	Nama Variabel Pembangun	-
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Indeks Reformasi Birokrasi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Reformasi birokrasi
2	Definisi	Hasil evaluasi pelayanan RB Pemerintah Daerah yang diberikan oleh KemenPAN-RB
3	Interpretasi	Indeks RB Kota Magelang Tahun 2020 sebesar 66,50 dengan kategori B (Baik)
4	Metode/Rumus Perhitungan	
5	Ukuran	Indeks
6	Satuan	--
7	Klasifikasi	AA >90-100 (istimewa) A >80-90 (memuaskan) BB >70-80 (sangat baik) B >60-70 (baik) CC >50-60 (cukup) C >30-50 (kurang) D 0-30 (sangat kurang)
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	-
9	Nama Indikator Pembangun	Komponen Pengungkit (60%): 1. Pemenuhan (bobot 20) 2. Hasil antara area perubahan (bobot 10) 3. Reform (bobot 30) Komponen Hasil (40%): 1. Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan 2. Kualitas Pelayanan Publik 3. Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN 4. Kinerja Organisasi
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	-
11	Nama Variabel Pembangun	-
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Indeks Kepuasan Masyarakat

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat
2	Definisi	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.
3	Interpretasi	Semakin tinggi IKM maka kualitas layanan publik semakin baik
4	Metode/Rumus Perhitungan	Rata-rata nilai IKM Unit Pelayanan Publik (UPP) yang disurvei dengan: $IKM = \frac{\text{total nilai persepsi per unsur}}{\text{total unsur yang terisi}} \times \text{bobot tertimbang}$ $\text{Bobot tertimbang} = \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{jumlah unsur}} \times 100\%$
5	Ukuran	Indeks
6	Satuan	-
7	Klasifikasi	D, 25 – 64,99 = tidak baik C, 65 – 76,60 = kurang baik B, 76,61 – 88,30 = baik A, 88,31 – 100 = sangat baik
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	-
9	Nama Indikator Pembangun	-
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	-
11	Nama Variabel Pembangun	-
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

epadatan Penduduk

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Kepadatan Penduduk
2	Definisi	Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis: ○ Kepadatan Penduduk Kasar, yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah. ○ Kepadatan Fisiologis yang menyatakan banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami ○ Kepadatan Agraris menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap kilometer persegi wilayah cultivable land.
3	Interpretasi	Angka kepadatan penduduk menunjukan rata-rata jumlah penduduk tiap 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut.
4	Metode/Rumus Perhitungan	Kepadatan Penduduk = Jumlah penduduk/luas wilayah
5	Ukuran	Rasio
6	Satuan	-
7	Klasifikasi	Wilayah
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan	-
9	Nama Indikator Pembangunan	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	K-21.3371.001
11	Nama Variabel Pembangunan	Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan Luas wilayah
12	Level Estimasi	Desa/Kelurahan
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Sex Ratio

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)
2	Definisi	Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk pria dan jumlah penduduk wanita pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk pria per 100 wanita.
3	Interpretasi	Sex Ratio (SR) > 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, dan sebaliknya
4	Metode/Rumus Perhitungan	$SR = \text{jumlah penduduk laki-laki} / \text{jumlah penduduk perempuan} \times 100\%$
5	Ukuran	Persentase
6	Satuan	%
7	Klasifikasi	Wilayah
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan	-
9	Nama Indikator Pembangunan	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	K-21.3371.001
11	Nama Variabel Pembangunan	Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan
12	Level Estimasi	Desa/Kelurahan
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Angka Partisipasi Kasar (APK)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Angka Partisipasi Kasar (APK)
2	Definisi	Perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama.
3	Interpretasi	Nilai APK bisa lebih dari 100 persen karena populasi murid yang bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu mencakup anak di luar batas usia sekolah pada jenjang pendidikan tersebut. Penyebabnya adalah adanya pendaftaran siswa usia dini, pendaftaran siswa yang telat bersekolah, atau pengulangan kelas. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa wilayah tersebut mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya.
4	Metode/Rumus Perhitungan	$\text{APK SD} = \frac{\text{Jumlah murid SD/ sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$ $\text{APK SMP} = \frac{\text{Jumlah murid SMP/ sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$ $\text{APK SM} = \frac{\text{Jumlah murid SM/ sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 16 – 18 tahun}} \times 100\%$ $\text{APK PT} = \frac{\text{Jumlah murid PT/ sederajat}}{\text{Jumlah penduduk usia 19 – 24 tahun}} \times 100\%$
5	Ukuran	Persentase
6	Satuan	%
7	Klasifikasi	APK per jenjang sekolah
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	-
9	Nama Indikator Pembangun	-

No	Nama Atribut	Penjelasan
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	-
11	Nama Variabel Pembangun	-
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Angka Partisipasi Murni (APM)

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Angka Partisipasi Murni (APM)
2	Definisi	Proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian.
3	Interpretasi	Nilai APM berkisar antara 0-100. APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Bila seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu, maka APM akan mencapai 100 persen. Secara umum, APM akan selalu lebih rendah dari APK karena APK memperhitungkan jumlah penduduk di luar usia sekolah pada jenjang pendidikan yang bersangkutan
4	Metode/Rumus Perhitungan	$\text{APM SD} = \frac{\text{Jumlah murid SD/ sederajat usia 7 – 12 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$ $\text{APM SMP} = \frac{\text{Jumlah murid SMP/ sederajat usia 13 – 15 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$ $\text{APM SM} = \frac{\text{Jumlah murid SM/ sederajat usia 16 – 18 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 16 – 18 tahun}} \times 100\%$ $\text{APM PT} = \frac{\text{Jumlah murid PT/ sederajat usia 19 – 24 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia 19 – 24 tahun}} \times 100\%$
5	Ukuran	Persentase
6	Satuan	%
7	Klasifikasi	APM per jenjang pendidikan
8	Publikasi Ketersediaan	-

No	Nama Atribut	Penjelasan
	Indikator Pembangun	
9	Nama Indikator Pembangun	-
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	-
11	Nama Variabel Pembangun	-
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Proporsi Remaja dan Dewasa Dengan Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Proporsi remaja dan dewasa dengan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
2	Definisi	Proporsi remaja (umur 15-24 tahun) dan dewasa (umur 15-59 tahun) yang telah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan komputer tertentu dalam suatu periode waktu tertentu (tiga bulan terakhir). Sebuah komputer mengacu pada komputer desktop, laptop atau tablet (atau genggam serupa komputer). Ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi seperti Smart-TV, dan perangkat telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti smartphone.
3	Interpretasi	Semakin tinggi proporsi semakin baik tingkat kemahiran pengguna TIK.
4	Metode/Rumus Perhitungan	Jumlah remaja (umur 15-24 tahun) dan dewasa (umur 15-59 tahun) yang telah melakukan kegiatan yang berkaitan dengan komputer tertentu dalam suatu periode waktu tertentu (tiga bulan terakhir)/Jumlah remaja dan dewasa x 100%.
5	Ukuran	Persentase
6	Satuan	%
7	Klasifikasi	-
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	-
9	Nama Indikator Pembangun	-
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	-
11	Nama Variabel Pembangun	-
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Proporsi Penduduk yang Hidup di Bawah 50 Persen Dari Median Pendapatan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Pendapatan/ Penghasilan
2	Definisi	Pendapatan meliputi upah dan gaji atas jam kerja atau pekerjaan yang telah diselesaikan, upah lembur, semua bonus dan tunjangan, perhitungan waktu-waktu tidak bekerja, bonus yang dibayarkan tidak teratur, penghargaan; dan nilai pembayaran sejenisnya. Terdapat dua komponen, yaitu: 1. untuk jam kerja biasa atau untuk pekerjaan yang telah diselesaikan, dan 2. untuk lembur semua komponen pendapatan lainnya dikumpulkan secara agregat.
3	Interpretasi	Semakin tinggi maka semakin besar proporsi penduduk yang hidup di bawah 50% dari median pendapatan
4	Metode/Rumus Perhitungan	Jumlah penduduk yang memiliki tingkat pendapatan (diproksi dengan pengeluaran) dibawah 50 persen dari nilai median pengeluaran / jumlah penduduk pada periode waktu yang sama x 100%
5	Ukuran	Persentase
6	Satuan	%
7	Klasifikasi	-
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	-
9	Nama Indikator Pembangun	-
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	-
11	Nama Variabel Pembangun	-
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Rata-Rata Jumlah Ketersediaan Pangan Utama

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Ketersediaan pangan utama
2	Definisi	Jumlah beras yang tersedia
3	Interpretasi	Ketersediaan Beras
4	Metode/Rumus Perhitungan	Jumlah beras yang tersedia
5	Ukuran	Jumlah; Rata-rata
6	Satuan	Ton
7	Klasifikasi	Per wilayah
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	-
9	Nama Indikator Pembangun	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	
11	Nama Variabel Pembangun	Jumlah beras dari produksi pertahun Jumlah beras import pertahun Jumlah beras untuk pakan Jumlah beras tercecer Jumlah pendudukl
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Target Produksi Ikan Daerah

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Target Produksi Ikan Daerah
2	Definisi	Target Produksi Ikan Daerah
3	Interpretasi	Target Produksi Ikan Air Tawar (Budidaya)
4	Metode/Rumus Perhitungan	Target Produksi Ikan Daerah dari kegiatan Budidaya Perikanan Air Tawar
5	Ukuran	Jumlah
6	Satuan	Ton
7	Klasifikasi	Per wilayah
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	
9	Nama Indikator Pembangun	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	
11	Nama Variabel Pembangun	Jumlah produksi perikanan budidaya dan perikanan tangkap
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Angka Kematian Balita

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Angka Kematian Balita (AKBa)
2	Definisi	Jumlah penduduk yang meninggal pada umur <5 tahun pada waktu tertentu dibagi jumlah kelahiran hidup pada periode waktu yang sama dan dikali 1.000.
3	Interpretasi	AKBa di Kota Magelang tahun 2021 sebesar 16,3 per 1.000 kelahiran hidup. Artinya pada tahun 2021 di Kota Magelang terdapat 16 kematian balita pada setiap 1.000 kelahiran hidup
4	Metode/Rumus Perhitungan	$AKBa = \frac{\text{jumlah kematian balita}}{\text{jumlah kelahiran hidup}} \times 1.000$
5	Ukuran	Proporsi
6	Satuan	Orang per 1.000 pkelahiran hidup
7	Klasifikasi	Nilai normatif AKBa adalah 1. ≥ 140 = sangat tinggi 2. $71 < AKBa < 140$ = tinggi 3. $20 < AKBa < 70$ = sedang 4. ≤ 20 = rendah.
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	-
9	Nama Indikator Pembangun	-
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	K-21.3371.001
11	Nama Variabel Pembangun	Jumlah kematian balita Jumlah kelahiran hidup
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Angka Kematian Bayi

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Angka Kematian Bayi (AKB)
2	Definisi	Banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur 1 tahun pada waktu tertentu per 1.000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama
3	Interpretasi	AKB cenderung lebih menggambarkan kesehatan reproduksi dari pada AKBa. Meskipun target program terkait khusus dengan kematian balita, AKB relevan dipakai untuk memonitor pencapaian target program karena mewakili komponen penting pada kematian balita. AKB terutama terjadi pada umur 0-28 hari, yang sangat dipengaruhi oleh kondisi ibu pada saat hamil, bersalin dan perawatan bayi baru lahir.
4	Metode/Rumus Perhitungan	$AKB = \frac{\text{jumlah kematian bayi usia } <1 \text{ tahun}}{\text{jumlah kelahiran hidup}} \times 1.000$
5	Ukuran	Proporsi
6	Satuan	Orang per 1.000 kelahiran hidup
7	Klasifikasi	Nilai normatif AKB adalah 1. 70 sangat tinggi 2. 40 – 70 tinggi 3. 20-39 sedang 4. <20 rendah
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	-
9	Nama Indikator Pembangun	-
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	K-21.3371.001
11	Nama Variabel Pembangun	Jumlah kematian bayi Jumlah kelahiran hidup
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Angka Kematian Ibu

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Angka Kematian Ibu (AKI)
2	Definisi	Banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain, per 100.000 kelahiran hidup
3	Interpretasi	Berdasarkan data SDKI 2002 - 2003, Angka Kematian Ibu atau Maternal Mortality Ratio (MMR) di Indonesia untuk periode tahun 1998 - 2002, adalah sebesar 307. Artinya terdapat 307 kematian ibu yang disebabkan karena kehamilan, persalinan sampai 42 hari setelah melahirkan pada periode tersebut per 100.000 kelahiran hidup.
4	Metode/Rumus Perhitungan	$AKI = \frac{\text{jumlah kematian ibu dalam kehamilan atau kelahiran}}{\text{jumlah kelahiran hidup}} \times 100.000$
5	Ukuran	Proporsi
6	Satuan	Orang per 100.000 kelahiran hidup
7	Klasifikasi	-
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	-
9	Nama Indikator Pembangun	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	K-21.3371.001
11	Nama Variabel Pembangun	Jumlah kematian ibu, Jumlah kelahiran hidup
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Angka Kematian Neonatal

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Angka Kematian Neonatal
2	Definisi	Jumlah anak yang dilahirkan pada waktu tertentu dan meninggal dalam periode 28 hari pertama kehidupan dan dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup.
3	Interpretasi	Indikator ini terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan anak-anak bertempat tinggal termasuk pemeliharaan kesehatannya. AKN di Indonesia masih tinggi merupakan salah satu faktor tingginya angka kematian bayi. Oleh sebab itu, upaya kesehatan untuk menurunkan AKN perlu mendapat perhatian.
4	Metode/Rumus Perhitungan	$AKN = \frac{\text{jumlah kematian bayi usia 0-28 hari}}{\text{jumlah kelahiran bayi}} \times 1.000 \text{ kelahiran hidup}$
5	Ukuran	Proporsi
6	Satuan	Orang per 1.000 kelahiran hidup
7	Klasifikasi	-
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan	-
9	Nama Indikator Pembangunan	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	K-21.3371.001
11	Nama Variabel Pembangunan	Jumlah kematian neonatal, Jumlah kelahiran hidup
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Angka Kematian Post Neonatal

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Angka Kematian Post Neonatal
2	Definisi	kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang bertalian dengan pengaruh lingkungan luar (dinyatakan dengan per seribu kelahiran hidup).
3	Interpretasi	Misalkan dari Susenas 2004 hasil perhitungan AKB adalah adalah 52 per 1000 kelahiran dengan referensi waktu Mei tahun 2002. Artinya di Indonesia pada tahun 2002, diantara 1.000 kelahiran hidup ada 52 bayi yang meninggal setelah usia 1 bulan hingga sebelum usia tepat 1 tahun.
4	Metode/Rumus Perhitungan	$AKP_{Neo} = \text{jumlah kematian penduduk usia 1bln-1 th} / \text{jumlah kelahiran hidup} \times 1.000$
5	Ukuran	Proporsi
6	Satuan	Orang per 1.000 kelahiran hidup
7	Klasifikasi	-
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	-
9	Nama Indikator Pembangun	-
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	K-21.3371.001
11	Nama Variabel Pembangun	Jumlah kematian post neonatal Jumlah kelahiran hidup
12	Level Estimasi	Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Prevalensi Obesitas pada Penduduk Umur 18 Tahun

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Prevalensi Obesitas pada Penduduk Umur ≥ 18 Tahun
2	Definisi	Prevalensi obesitas pada penduduk umur ≥ 18 tahun adalah persentase jumlah penduduk umur ≥ 18 tahun dengan hasil pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) ≥ 25
3	Interpretasi	Prevalensi obesitas di Kota Magelang tahun 2021 adalah 1,08 %, artinya setiap 100 penduduk umur ≥ 18 tahun terdapat 1 penduduk obesitas.
4	Metode/Rumus Perhitungan	Prevalensi Obesitas pada penduduk umur ≥ 18 tahun = $\frac{\text{Jumlah penduduk umur } \geq 18 \text{ tahun yang hasil pengukuran IMT } \geq 25}{\text{jumlah penduduk umur } \geq 18 \text{ tahun}} \times 100\%$
5	Ukuran	Proporsi
6	Satuan	%
7	Klasifikasi	Obesitas I : IMT 25-29,9 Obesitas II : IMT ≥ 30
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	-
9	Nama Indikator Pembangun	-
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	K-21.3371.001
11	Nama Variabel Pembangun	Jumlah penduduk yang mengalami obesitas Jumlah penduduk umur ≥ 18 tahun
12	Level Estimasi	Kota
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Upah Minimum Kota (UMK) Magelang

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Upah/Gaji Bersih
2	Definisi	Imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan baik berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan
3	Interpretasi	
4	Metode/Rumus Perhitungan	Berdasar data: -Data konsumsi rata-rata per kapita -Rata-rata jumlah anggota rumah tangga yang bekerja -Rata-rata jumlah anggota rumah tangga -Pertumbuhan ekonomi -Inflasi
5	Ukuran	Nilai
6	Satuan	Rupiah
7	Klasifikasi	1. <5Juta 2. 5 – 10 Juta >10Juta
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 561/39 Tahun 2021
9	Nama Indikator Pembangun	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	
11	Nama Variabel Pembangun	
12	Level Estimasi	Daerah Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya

Proporsi Peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan

No	Nama Atribut	Penjelasan
1	Konsep	Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan
2	Definisi	Jumlah pekerja yang memiliki jaminan sosial bidang ketenagakerjaan pada periode waktu tertentu dibagi dengan jumlah seluruh pekerja pada periode waktu yang sama dan dinyatakan dalam satuan persen (%). Banyaknya pekerja yang telah membayar iuran (Pasal 1 angka 8 UU SJSN), yang memiliki jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan pensiun dan jaminan kematian.
3	Interpretasi	
4	Metode/Rumus Perhitungan	Periode pengumpulan data bulanan
5	Ukuran	Persentase
6	Satuan	Persen
7	Klasifikasi	Klasifikasi Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan
8	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangun	
9	Nama Indikator Pembangun	
10	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangun	
11	Nama Variabel Pembangun	
12	Level Estimasi	Daerah Kota Magelang
13	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Ya



DataGO Open Data
Kota Magelang



SATU DATA
INDONESIA

KLIK

https://t.me/komoditasmggl_bot



**YUK
JOIN
INDIGO**

**NIKMATI DATA
HARGA KOMODITAS
REALTIME SETIAP
HARI DI HP KAMU**

SATU DATA

KOTA MAGELANG

PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN STATISTIK
Jl. Jend. Sarwo Edhie Wibowo No. 2 Kota Magelang